

**MANAJEMEN TAHFIZ JUZ ‘AMMA
PADA TK TAHFIDZ MABADI QUR’ANIL AZIZ
DI DESA BANTERAN KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**LAELI AWALIYAH
NIM. 214110401085**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laeli Awaliyah
NIM : 214110401085
Jenjang : S-1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Manajemen Tahfidz Juz ‘Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian peneliti sendiri. Hal-hal yang bukan pemikiran peneliti dalam naskah ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dengan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 Desember 2024

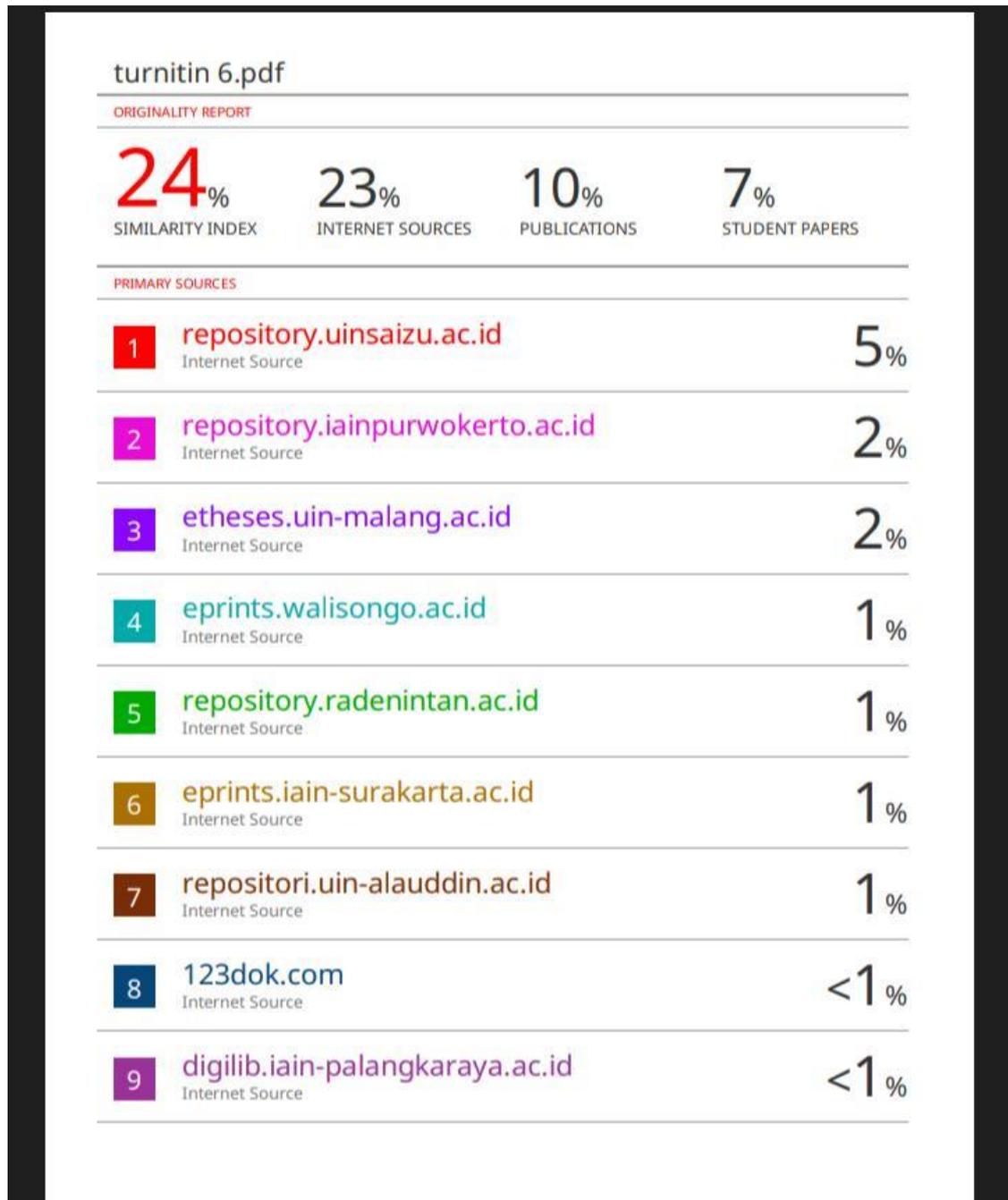
Saya yang menyatakan,



Laeli Awaliyah

NIM. 214110401085

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI



HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

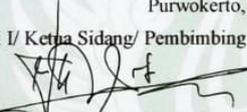
Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN TAHFIZ JUZ 'AMMA
PADA TK TAHFIDZ MABADI QUR'ANIL AZIZ DI DESA BANTERAN
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

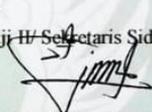
Yang disusun oleh: Laeli Awaliyah NIM: 214110401085 Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, 24 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 3 Januari 2025

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing


Dr. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Novi Mulvani, M.Pd.
NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji Utama


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 1991031004

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 22 Desember 2024

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Laeli Awaliyah
Lampiran : 3 eksemplar
Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN SAIZU
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

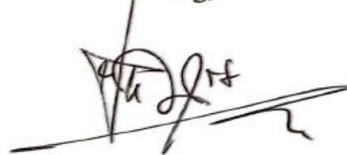
Nama : Laeli Awaliyah
NIM : 214110401085
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul : Manajemen Tahfidz Juz 'Ammah di TK Tahfidz Mabadi
Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang
Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Rahman Affandi, S.Ag., M.S.I.

NIP. 19680803200501 001

**MANAJEMEN TAHFIDZ JUZ ‘AMMA PADA TK TAHFIDZ MABADI
QUR’ANIL AZIZ DI DESA BANTERAN KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS**

LAELI AWALIYAH
NIM. 21110401085

Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak: Usia dini adalah usia yang fundamental dalam proses perkembangan otak manusia, sehingga diperlukan stimulus untuk memaksimalkan perkembangan tersebut. Salah satu stimulus yang dapat dilakukan oleh umat Islam adalah melalui stimulus Al-Qur’an, yaitu dengan mempelajari dan menghafal Al-Qur’an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Tahfidz Juz ‘Amma bagi anak usia dini yang diselenggarakan oleh TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz yang terletak di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penggalan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala TK, tenaga pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan adalah 1) Tahap perencanaan, yaitu perencanaan kurikulum. 2) Tahap pengorganisasian, pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kapasitas SDM. 3) Tahap pelaksanaan, dilakukan dengan berbagai metode mempelajari Al-Qur’an, pembelajaran tahfidz dilaksanakan setiap hari dengan melaksanakan *ziyadah* dan *murroja’ah*, dengan menggunakan kombinasi metode Utrujah, Tabarak, dan Wafa’ 4) Tahap evaluasi, terdapat tiga jenis evaluasi, yaitu: evaluasi harian, evaluasi mingguan, dan uji publik yang dilaksanakan setiap tiga bulan.
Kata kunci: Juz ‘Amma, Manajemen, Tahfidz.

**MANAGEMENT OF TAHFIDZ JUZ 'AMMA AT TAHFIDZ MABADI
QUR'ANIL AZIZ KINDERGARDEN IN BANTERAN VILLAGE
SUMBANG SUB-DISTRICT BANYUMAS DISTRICT**

LAELI AWALIYAH
SN. 21110401085

Management of Islamic Education
Faculty of Tarbiya and Teacher Training
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri State Islamic University Purwokerto

Abstract: The early age of an individual is a critical period in the development of the human brain. To this end, it is essential to provide adequate stimulation to promote optimal development. Muslims can fulfill this need through the study and memorization of the Qur'an, which serves as a significant source of spiritual and intellectual stimulation. The objective of this study is to ascertain the manner in which the Tahfidz Juz 'Amma program for early childhood is managed at Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Kindergarten, situated in Banteran Village, Sumbang District, Banyumas Regency. This research employs a qualitative approach with a descriptive methodology. The data were collected through the use of observation, interview, and documentation techniques. The subjects of this study were the head of the kindergarten, the teaching staff, the students, and the parents of the students. The findings of the research are as follows: 1) The planning stage, namely curriculum planning. 2) The organizing stage, which entails the division of tasks and responsibilities in accordance with the capacity of human resources. 3) The implementation stage is carried out with various methods of learning the Qur'an. Tahfidz learning is conducted on a daily basis through ziyadah and murroja'ah, employing a combination of Utrujah, Tabarak, and Wafa' methods. 4) The evaluation stage comprises three types of assessment: daily evaluation, weekly evaluation, and a public test conducted every three months.

Keywords: Juz 'Amma, Management, Tahfidz.

MOTTO

وعن عائشة رضي الله عنها قالت: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : "الذي يقرأ القرآن وهو ماهر به مع
السفرة الكرام البررة، والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه وهو عليه شاق له أجران" (متفق عليه).

Rasulullah saw bersabda, "Orang yang pandai membaca Al-Qur'an akan bersama
para malaikat yang mulia dan taat. Dan orang yang membaca Al-Qur'an lalu
merasa kesulitan untuk membacanya, namun berusaha sebaik-baiknya untuk
membacanya, maka baginya dua pahala." (HR. Bukhari & Muslim).¹



1. زكريا محيي الدين يحيى بن شرف النووي، رياض الصالحين، بيروت: المكتب الاعلامي (١٩٩٢)، ص. ٣٨٦.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua

Bapak Aminudin dan Mama Sofiyah

Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. sehingga atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu program studi Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd.) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Banyak sekali pihak yang telah berperan dalam memberikan bantuan, nasehat, support, dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Sutrimo Purnomo, M.Pd. Koordinator Prodi MPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Sri Winarsih, S.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi.
7. Dr. Rahman Affandi, S.Ag., M.S.I., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama proses menulis skripsi.
8. Segenap dosen dan karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan juga bimbingan dalam perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Umi Waliko, M.A., Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan waktu serta berbagai masukan selama proses penelitian di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Banteran Kec. Sumbang Kab. Banyumas.
10. Seluruh tenaga pendidik TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz yang telah memberikan informasi yang bersangkutan dengan penelitian ini.
11. Bapak Aminudin dan Mama Sofiyah, terima kasih atas seluruh motivasi dan semangat serta tunjangan materi yang keluar dalam proses pendidikan, semoga panjang umur dan sehat selalu.
12. Sedulur Al-Murtaqi Purwokerto, terkhusus Aning dan Salma terima kasih untuk selalu siap sedia mendengarkan segala keluh kesah penulis selama kuliah.
13. Teman-teman MPI C Angkatan 2021, terima kasih atas semangat, pengalaman, dan rasa persaudaraan selama belajar di kampus, semoga silaturahmi selalu terjaga.
14. Teman-teman demisioner Komunitas Leadership 2022/2023, Demisioner HMPS MPI 2023/2024, serta UKM Seni Rupa (SENRU), terima kasih untuk kesempatan bertumbuh dan belajar dalam ranah organisasi.
15. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materiil yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Swt. membalas kebaikan seluruh pihak yang membantu terselesainya skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat banyak kekurangan baik dari segi kepenulisan maupun keilmuan. Oleh sebab itu, peneliti tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran guna perbaikan di masa depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 12 Desember 2024

Peneliti



Laeli Awaliyah

NIM 214110401085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Konseptual.....	10
1. Manajemen.....	10
a. Pengertian Manajemen	10
b. Fungsi-Fungsi Manajemen	12
c. Tujuan Manajemen	17
2. Tahfiz Juz ‘Amma	19
a. Pengertian Tahfiz Juz ‘Amma.....	19
b. Tujuan Program Tahfiz	19

c. Metode-Metode Menghafal	20
d. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	24
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	26
BAB III: METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Objek Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Uji Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Perencanaan Program Tahfiz Juz 'Amma	41
B. Pengorganisasian Program Tahfiz Juz 'Amma	52
C. Pelaksanaan Program Tahfiz Juz 'Amma	57
D. Evaluasi Program Tahfiz Juz 'Amma	64
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfiz.....	67
BAB V: PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
C. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Jadwal Kegiatan TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.....	57
----------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 : Hasil Observasi 1
- Lampiran 3 : Hasil Observasi 2
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara 1
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara 2
- Lampiran 6 : Hasil Wawancara 3
- Lampiran 7 : Hasil Wawancara 4
- Lampiran 8 : Hasil Wawancara 5
- Lampiran 9 : Hasil Wawancara 6
- Lampiran 10 : Hasil Dokumentasi 1
- Lampiran 11 : Hasil Dokumentasi 2
- Lampiran 12 : Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- Lampiran 13 : Kurikulum Tahfidz
- Lampiran 14 : Buku Evaluasi Harian Peserta Didik
- Lampiran 15 : Dokumen Evaluasi Mingguan
- Lampiran 16 : Hasil Capaian Belajar Peserta Didik
- Lampiran 17 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 18 : Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 20 : Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 21 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 22 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 23 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 24 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 25 : Sertifikat PKL
- Lampiran 26 : Sertifikat KKN
- Lampiran 27 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 28 : Blangko Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses perkembangan otak manusia, usia dini merupakan usia fundamental, fase ini merupakan *golden age* (masa emas) dimana pertumbuhan dan perkembangan terjadi dengan pesat.² Anak usia dini dipandang sebagai individu yang memiliki potensi yang baik dalam mengembangkan berbagai aspek.³ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Osbon, White, Bloom di bidang Neurologi memaparkan bahwa dalam kehidupan, otak manusia di usia 0-4 tahun perkembangannya dapat mencapai 50%, di usia 4-8 tahun mencapai 30% dan di usia 8-18 tahun otak manusia berkembang sebesar 20%.⁴ Penelitian tersebut membuktikan bahwa perkembangan pada anak usia dini begitu pesat, sehingga pada usia ini orangtua diharapkan untuk menyadari besarnya peluang dari perkembangan anak, orangtua juga dianjurkan untuk memberikan stimulus yang tepat sehingga otak anak dapat berkembang baik sehingga di masa depan anak diharapkan menjadi generasi emas. Terdapat banyak stimulus yang dapat orangtua berikan pada anak untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan otak anak dengan maksimal sehingga dapat membantu mengoptimalkan potensinya. Sebagai umat muslim, salah satu stimulus yang dapat diberikan oleh orangtua adalah dengan mendidik anak dengan mengenalkannya pada Al-Qur'an agar tumbuh sebagai generasi Qur'ani secara lahiriyah dengan lisannya mampu untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dan secara batiniyah melalui sifat dan perilaku yang sejalan dengan tuntunan Al-Qur'an.

² Rika Nurismah Safitri, 'Exploring Reasons Why Parents Use White Lies to Golden Age Children in Al Ghazaly Kindergarten', *Abqari Journal*, 23.1 (2020), hlm. 148.

³ Dadan Suryana, dkk., 'Management of Creative Early Childhood Education Environment in Increasing Golden Age Creativity', *Proceedings of the 6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)*, (2022), hlm. 18.

⁴ Dyah Lintang Trenggonowati dan Kulsum Kulsum, 'Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon', *Journal Industrial Servicess*, Vol. 4 No. 1 (2018), hlm. 48.

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam, isinya adalah firman Allah Swt., merupakan wahyu langsung kepada Rasulullah saw dengan yang diperantarai Malaikat Jibril yang diturunkan secara berangsur-angsur, yang ketika dibaca berpahala dan dianggap sebagai ibadah.⁵

Hukum belajar dan memahami Al-Qur'an ialah ibadah, sehingga setiap orang Islam harus berusaha untuk mempelajarinya baik secara tersurat dengan sesuai ilmu tajwid dan makhraj huruf ataupun mempelajari makna-maknanya secara tersirat, sebab dalam ajaran Islam Al-Qur'an menjadi rujukan utama, Al-Qur'an mengandung banyak ilmu, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai petunjuk manusia untuk berfikir, berbuat dan beramal.⁶

Terdapat banyak keutamaan dalam menghafalkan Al-Qur'an, di antaranya adalah: Al-Qur'an akan memberikan syafaat kepada orang yang menghafalnya di hari kiamat kelak, kita diperbolehkan iri terhadap penghafal Al-Qur'an sebab ingin mendapatkan kebaikan seperti yang diterima mereka, dilipat gandakan pahala bagi para penghafalnya, mereka merupakan keluarga Allah Swt, dan termasuk manusia pilihan yang dimuliakan Allah Swt., kelak di hari kiamat cahaya penghafal Al-Qur'an mampu menyentuh kedua orangtuanya, Allah juga memberikan mahkota kehormatan, jubah karomah dan keridhoan-Nya di hari kiamat, mendapatkan ketenangan jiwa, dapat memberikan syafaat bagi keluarganya di hari kiamat, terdapat anjuran untuk memuliakan ahli Al-Qur'an serta larangan melukainya, orang yang menghafal Al-Qur'an diprioritaskan sampai ia wafat.⁷

Selama proses menghafal Al-Qur'an, terjadi proses penanaman Al-Qur'an dalam diri anak, sehingga pada saat Al-Qur'an telah menjadi satu dengan dirinya, maka akan berdampak pada perilaku anak. Dalam kehidupan bermasyarakat, usia dini dapat diibaratkan sebagai pondasi untuk membentuk bangunan masyarakat, untuk membentuk bangunan besar dan pencakar langit

⁵ Eka Safliana, 'Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia', *Jihafas*, Vol. 3 No. 2 (2020), hlm. 71.

⁶ Eka Safliana. 'Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia'..., hlm. 71.

⁷ Rofiul Wahyudi And Ridhoul Wahidi, *Metode Tahfidh Juz 30 Untuk Mahasiswa* (Uad Press), hlm. 2.

dibutuhkan dasar yang benar dan kuat.⁸ Potensi-potensi ini sangat mungkin untuk dikembangkan bagi anak pada usia dini dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Namun tidak dipungkiri bahwa proses menghafal merupakan proses yang tidak mudah, diperlukan konsistensi selama proses pembelajaran untuk mempelajari Al-Qur'an maupun menghafalkannya, diperlukan berbagai metode yang relevan sehingga dapat membantu mempermudah proses menghafal Al-Qur'an. Dalam kaitannya dengan problematika tersebut, saat ini telah terdapat berbagai lembaga pendidikan Islam yang menyediakan bimbingan tahfidz dari jenjang balita sampai perguruan tinggi, oleh sebab itu memilih lembaga pendidikan Islam yang tepat dengan program bimbingan tahfidz menjadi penting untuk memastikan peserta didik mendapat pendidikan yang berkualitas dan dapat mencapai tujuan hafalan dengan optimal. Dengan memilih lembaga yang memiliki manajemen yang tepat, metode pembelajaran yang efektif, program yang komperhensif, serta lingkungan belajar yang kondusif peserta didik akan berpeluang besar untuk menjadi generasi muda yang Qur'ani.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat pada pendidikan Al-Qur'an saat ini bermunculan berbagai lembaga pendidikan yang memasukkan program tahfidz ke dalam kurikulumnya. Namun pelaksanaan program tahfidz untuk anak usia dini saat ini menjadi tantangan tersendiri, tantangan ini di antaranya adalah keterbatasan waktu, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan kurangnya kompetensi SDM. Berdasarkan latar permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian mendalam terhadap manajemen yang efektif serta memberikan gambaran yang komperhensif dalam pelaksanaan program tahfidz Juz 'Amma pada TK sehingga dengan adanya manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat, maka

⁸ Novan Ardy Wiyani, 'Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua Di Tk Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 5 No. 2 (2018), hlm. 233.

proses menghafal bagi anak usia dini dapat tercapai dengan maksimal, dan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan usia dini lainnya.

Salah satu dari lembaga pendidikan Islam dengan program tahfidz khususnya bagi anak usia dini khususnya yang berada di Kabupaten Banyumas yaitu TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz. TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz merupakan lembaga yang berdiri sejak tahun 2019 dan telah berhasil mencetak alumni generasi Qur'ani yang berhasil menghafalkan juz 'Amma dan siap untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terkait manajemen pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, sebab lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kabupaten Banyumas yang memiliki program tahfidz bagi anak bahkan sejak usia balita dan lembaga tersebut telah berhasil menciptakan lulusan-lulusan TK yang telah mencapai target hafalan.

Berdasar pada uraian latar belakang yang peneliti jelaskan, peneliti mengkaji lebih lanjut terkait bagaimana **“Manajemen Tahfidz Juz ‘Amma pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Konseptual

Pada penelitian ini, untuk menghindari kesalahpahaman makna dalam pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti menjabarkan istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen

Manajemen menurut bahasa diambil dari bahasa Inggris *“management”* yang artinya adalah pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan.⁹

⁹ Marwan Syaban, 'Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam', *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, Vol. 12 No.2 (2019), hlm. 131–41.

Secara Istilah, manajemen adalah serangkaian aktifitas yang meliputi kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan, dan evaluasi pada suatu pekerjaan yang ada pada suatu proyek untuk mencapai tujuan.¹⁰

Seperti yang dikutip oleh Sarinah, Ricky W. Griffin mengemukakan manajemen sebagai rangkaian kegiatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian sumber daya guna tercapainya tujuan dengan optimal.¹¹

Mengacu pada beberapa definisi yang telah dipaparkan maka ditarik kesimpulan bahwa manajemen yaitu serangkaian proses berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang diterapkan sebagai usaha untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Tahfidz Juz ‘Amma

Tahfidz diambil dari kosa kata Bahasa Arab, bermakna memelihara, menjaga dan menghafal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menghafal adalah usaha untuk meresapkan pikiran dengan tujuan supaya selalu ingat.¹² Kemudian, Juz ‘Amma merupakan juz urutan ke 30 di Al-Qur’an, Ulama menyepakati pengertian Al-Qur’an secara istilah yaitu kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah saw. melalui perantara malaikat Jibril a.s., tertulis di mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir.¹³ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tahfidz juz ‘Amma adalah serangkaian usaha atau metode dalam proses menghafal Al-Qur’an khusus pada juz 30.

¹⁰Fauziah Nasution, ‘Konsep Dasar Manajemen Islam’, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan*, Vol. 1 No.2 (2019), hlm. 192.

¹¹ Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2017). hlm. 1.

¹² Bustanil Arifin and Setiawati Setiawati, ‘Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 2 (2021), hlm. 4886.

¹³ Maulana Dwi Kurniasih, Dyah Ayu Lestari, and Ahmad Fauzi, ‘Hikmah Penurunan Al-Qur’an Secara Berangsur’, *Mimbar Agama Budaya*, Vol. 37 No. 2 (2020), hlm. 11–20.

3. TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz merupakan lembaga pendidikan formal bagi anak usia 3-6 tahun. TK Tahfidz ini berada di bawah Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz yang berlokasi di Desa Banteran, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. TK Tahfidz memiliki program tahfiz juz 30, program ini telah ada sejak awal berdirinya yaitu pada tahun 2019. Program ini merupakan program unggulan dari lembaga tersebut. Metode yang digunakan dalam program tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz ini adalah kombinasi dari metode *utrujah*, *tabarak*, dan *wafa*, proses menghafal di lembaga ini mulai surat An-Naba' sampai An-Nas.

Dari pemaparan definisi konseptual di atas, maka maksud dari “Manajemen Tahfiz Juz ‘Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas” pada penelitian ini adalah serangkaian proses yang diterapkan dalam usaha untuk menghafalkan Al-Qur'an khususnya juz 30 di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz yang beralamat di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana manajemen Tahfiz Juz ‘Amma pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, dengan pemaparan sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menggambarkan bagaimana praktik manajemen tahfiz Juz ‘Amma pada TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

b. Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus untuk mendeskripsikan secara terperinci tentang bagaimana mengelola sumber daya, mengatur kegiatan, dan melakukan evaluasi dari program Yahfidz Juz ‘Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, berikut penjelasannya:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi terkait Manajemen Tahfiz Juz ‘Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini telah memperkaya pemahaman tentang manajemen tahfiz, serta memberikan tambahan pengalaman baru bagi peneliti terkait dengan manajemen tahfiz dan pengelolaan manajemen tahfiz Juz ‘Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

2) Bagi TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas manajemen program tahfiz dan dapat menjadi evaluasi TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz untuk selalu meningkatkan manajemen tahfiz Al-Qur’an.

3) Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan pengetahuan tenaga pendidik. Sehingga tenaga pendidik dapat melakukan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi dalam membimbing peserta didik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz sehingga dapat menciptakan generasi Qur'ani yang lebih baik lagi.

4) Bagi Peneliti Lain

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian dapat menjadi sumber rujukan dan informasi terkait Manajemen Tahfiz Al-Qur'an bagi peneliti lain.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam upaya mempermudah dalam memberikan gambaran kepada pembaca terkait isi penelitian nantinya, peneliti menyusun sistematika pembahasan menjadi tiga bagian yaitu:

Bagian Awal mencakup halaman judul atau sampul, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat pokok permasalahan, pokok permasalahan ini dibagi kedalam V bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan uraian dari masalah penelitian, positioning kajian, urgensi penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini tersusun atas latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang meliputi pengertian, fungsi, dan tujuan manajemen dan teori-teori tentang tahfiz Juz 'Amma yang mencakup pengertian program tahfiz, tujuan program tahfiz, metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an serta keutamaan menghafal Al-Qur'an. Pada bab ini juga berisi beberapa referensi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti.

Bab III berisi metode penelitian yang digunakan selama proses meneliti, metode penelitian ini terdiri atas: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian, isi dari bab IV meliputi gambaran umum terkait lokasi penelitian, penyajian dan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran, dan penutup.

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Menurut etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa Italia “*managiere*”, artinya adalah melatih kuda, sebagai pelatih. “*Manage*” Dalam bahasa Perancis memiliki arti sebagai upaya membimbing dan memimpin. Sedangkan dalam bahasa Inggris, “*management*” asal katanya adalah *man-age* yang berarti mengontrol. Kemudian secara terminologi, manajemen merupakan rangkaian proses yang meliputi kepemimpinan, pengarahan, pengembangan individu, perencanaan, dan evaluasi terhadap suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁴

George R. Terry memberikan pendapat bahwa manajemen adalah serangkaian proses yang meliputi tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber daya lain.¹⁵

Menurut Gemnafle, menyebutkan bahwa manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan seluruh elemen dalam suatu organisasi, baik pimpinan maupun bawahannya, kegiatan ini meliputi perencanaan program, pengorganisasian seluruh elemen organisasi dalam melaksanakan program, membimbing dan mengawasi setiap elemen organisasi supaya berfokus kepada realisasi atas pencapaian visi, misi, dan tujuan dari organisasi.¹⁶

¹⁴Fauziah Nasution, ‘Konsep Dasar Manajemen Islam’..., hlm. 201.

¹⁵ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 7.

¹⁶ Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, ‘Manajemen Pembelajaran’, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, (2021), hlm. 28–42.

Ricky W. Griffin berpendapat bahwa manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk tercapainya tujuan dengan efektif dan efisien.¹⁷

Marry Parker Follet mendefinisikan secara umum, manajemen adalah aktivitas kontrol pada suatu organisasi. Dalam proses kontrol ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakui dan dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan konsep.¹⁸

Wagner dan Hollenbeck mengemukakan bahwa “*management is thus a process of planning, organizing, directing, and controlling organizational behaviors in order to accomplish a mission through the division of labor*”, yang diterjemahkan bebas, yaitu manajemen adalah kegiatan yang dilaksanakan seluruh bagian organisasi meliputi perencanaan, pengorganisasian unit kerja dalam pelaksanaan program, mengarahkan dan mengawasi para pekerja sehingga visi misi dan tujuan organisasi dapat tercapai.¹⁹

James A.F. berpendapat bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian dan menggunakan berbagai sumber daya organisasi guna mewujudkan tujuan organisasi yang ditetapkan.²⁰

Muhammad Abdillah mengemukakan bahwa manajemen meliputi seluruh aspek kegiatan pengelolaan yaitu termasuk merumuskan tujuan, mengatur biaya, menentukan sumber daya baik secara personil maupun materiil, yang mana hal-hal tersebut merupakan upaya untuk mencapai suatu tujuan.²¹

¹⁷ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif...* hlm 7.

¹⁸ Muh. Hambali and Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer: Strategi Pengelolaan Pendidikan Islam Di Era Industri 4.0*, (IRCisod, 2021), hlm. 18.

¹⁹ John A Wagner III and John R Hollenbeck, *Organizational Behavior: Securing Competitive Advantage* (Routledge, 2020). hlm. 49-50.

²⁰ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif...* hlm. 7.

²¹ Mukhammad Abdullah, *Manajemen Pendidikan Kontemporer: Konstruksi Pendekatan Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal* (CV Cendekia Press, 2020). hlm. 41.

Berdasarkan pada pengertian-pengertian yang peneliti paparkan, dapat disimpulkan bahwa manajemen ialah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan seluruh elemen yang ada pada suatu organisasi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian dalam melaksanakan program, proses pelaksanaan program, serta evaluasi dan pengawasan dari program yang dilaksanakan, yang mana kegiatan-kegiatan ini adalah upaya untuk tercapainya tujuan organisasi.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Manajemen adalah elemen penting dari suatu organisasi/ lembaga sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, guna mencapai tujuan organisasi perlu untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.²² Fungsi manajemen memiliki pengaruh terhadap berjalannya suatu lembaga sebab fungsi manajemen merupakan inti dari proses manajemen. Lembaga akan berjalan dengan baik ketika fungsi manajemen juga berjalan dengan baik. Terdapat beberapa perbedaan terkait fungsi manajemen menurut para ahli, antara lain:

- 1) George R. Terry mengemukakan bahwa fungsi manajemen adalah *planning, organizing, actuating, dan controlling*.²³
- 2) William H. Newman mengemukakan fungsi manajemen adalah *planning, organizing, assembling, resources, directing, controlling*.²⁴
- 3) James Stoner menyebutkan fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.²⁵
- 4) Henry Fayol memberikan pendapat terkait fungsi manajemen meliputi *planning, organizing, commanding, controlling*.²⁶

²² Sri Supiah Cahyati, dkk., 'How to Improve the Quality of Learning for Early Childhood? An Implementation of Education Management in the Industrial Revolution Era 4.0', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 5 (2022), hlm. 5441.

²³ M Anang Firmansyah dan Budi W Mahardhika, *Pengantar Manajemen* (Deepublish, 2018), hlm. 9.

²⁴ Dian Safitri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017, hlm. 24.

²⁵ Muhammad Abdullah, *Manajemen Pendidikan Kontemporer...*, hlm 50.

²⁶ Dian Safitri, dkk., *Manajemen Pendidikan...*, hlm. 24.

- 5) Luther Gullick menyebutkan fungsi manajemen meliputi *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, dan reporting*.²⁷
- 6) Fathul Aminudin Aziz menyebutkan fungsi manajemen mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading/ directing*), dan pengendalian (*controlling*).²⁸
- 7) Fattah mengemukakan bahwa secara umum perbedaan-perbedaan yang ada memiliki persamaan pada penyebutan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat terkait fungsi manajemen yang telah dipaparkan di atas, seluruh ahli menyebutkan *planning, organizing, dan controlling*. Sedangkan fungsi yang lain adalah istilah yang berbeda, namun dengan makna sama, yang pada intinya adalah proses pelaksanaan (*actuating*).

1) Perencanaan

Perencanaan berperan sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan adalah proses menentukan apa, kapan, dan bagaimana melakukan sesuatu, menentukan tujuan dan pengembangan rencana, serta menentukan pelaksanaan guna mencapai tujuan.³⁰

Perencanaan mencakup beberapa hal, yaitu: menentukan skala prioritas kebutuhan, menetapkan tujuan, menetapkan tahapan rencana, dan menyerahkan tanggung jawab kepada individu dan kelompok kerja.³¹

Di antara fungsi-fungsi manajemen, fungsi perencanaan merupakan fungsi yang paling penting, sebab perencanaan adalah

²⁷ H Rusli Ramli dan Ir Sri Yuniati Putri Koes Hardini, 'Manajemen Dan Ruang Lingkup'.(t.t.), hlm. 6-7.

²⁸ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif...*, hlm. 17.

²⁹ Dian Safitri, dkk., *Manajemen Pendidikan...* hlm. 24.

³⁰ Dian Safitri dan Rena Lestari Muhammad Kristiawan. *Manajemen Pendidikan...*, hlm.

³¹ Muh. Hambali dan Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam...* hlm. 31-32.

langkah awal dalam suatu proses manajemen, dan akan berdampak pada kegiatan-kegiatan manajemen yang lain.³²

Dalam fungsi perencanaan, suatu organisasi atau lembaga perlu untuk melakukan analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari tujuan lembaga. Analisis yang dapat digunakan adalah analisis SWOT yaitu *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman).

Seperti yang dikutip oleh Rahman, Peace dan Robinson menjelaskan SWOT sebagai berikut:

- a) *Strength* (kekuatan) merupakan sumber daya, keterampilan dan keunggulan lembaga/organisasi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
- b) *Weaknesses* (kelemahan), merupakan kelemahan dan kekurangan yang dimiliki, yang memungkinkan dapat menghambat kinerja suatu lembaga.
- c) *Opportunities* (peluang), adalah faktor eksternal yang bermanfaat bagi lembaga dalam upaya mencapai tujuan.
- d) *Threats* (ancaman), merupakan faktor eksternal yang memungkinkan dapat memberikan dampak yang tidak menguntungkan lembaga.³³

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut lembaga dapat dengan mudah untuk memasarkan program yang dimilikinya, sebab dengan melakukan analisis SWOT lembaga dapat dengan mudah untuk menciptakan identitas merek dan citra merek yang khas dimiliki oleh lembaga, sehingga lembaga menjadi keunikan tersendiri dan berbeda dengan lembaga lain. Selain analisis SWOT, Boseman dan Phatak memparkan bahwa proses perencanaan juga

³² Fauziah Nasution, 'Konsep Dasar Manajemen Islam' ..., hlm. 201.

³³ Rahman Afandi, *Branding Madrasah Unggulan: Analisis SWOT Dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah* (Pustaka Ilmu, 2019). Hlm. 24.

meliputi perumusan misi, perumusan filosofi dan kebijakan, penetapan tujuan strategis, penentuan strategis organisasi, implementasi strategis, dan pengendalian strategis.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, fungsi perencanaan merupakan inti dari fungsi-fungsi manajemen sebab manajemen dapat berjalan dengan optimal ketika perencananya dipersiapkan sebaik mungkin sesuai tujuan yang hendak dicapai.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian berfungsi untuk memastikan bagaimana kapasitas ditetapkan, pembagian tanggungjawab individu terhadap individu lain maupun organisasi.³⁵ Seperti yang dikutip oleh Abdullah, Ranupadojo mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui pembagian tugas, tanggungjawab, dan wewenang yang saling berhubungan, dan diatur seorang pemimpin.³⁶

Pengorganisasian merupakan proses pembagian peran, pengkoordinasian, wewenang dan informasi, hubungan kerja secara vertikal ataupun horizontal pada struktur organisasi lembaga yang berfungsi supaya tujuan lembaga yang telah ditetapkan dapat tercapai.³⁷

Pengorganisasian mencakup beberapa hal, antara lain: membagi pekerjaan ke dalam tugas, mengelompokkan beban kerja dengan proporsional, menggabungkan jabatan operasional pada bagian-bagian yang saling berkaitan, membagi penempatan SDM yang sesuai dengan kapasitas, memberikan hak dan kewajiban

³⁴ Pebriana Priyambodo dan Enung Hasanah, 'Strategic Planning in Increasing Quality of Education', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 06 No. 01 (2019), hlm. 112.

³⁵ Khansa Hayat, dkk., 'Interactive Effects of Organizational Structure and Team Work Quality on Project Success in Project Based Non Profit Organizations', *IRASD Journal of Management*, 4.1 (2022), hlm. 70.

³⁶ Muhammad Abdullah, *Manajemen Pendidikan Kontemporer*.... hlm. 57.

³⁷ Fauziah Nasution, 'Konsep Dasar Manajemen Islam' ..., hlm. 202.

anggota, menyediakan fasilitas, memastikan organisasi terlaksana sesuai petunjuk hasil dan evaluasi.³⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan proses pembagian tanggung jawab organisasi kepada seluruh bagian organisasi untuk menjalankan berbagai perencanaan organisasi yang disesuaikan dengan kemampuan individu dalam organisasi sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap penggerakan dari rancangan yang ada pada perencanaan yang telah diorganisasikan. Sebagian besar ahli berpendapat bahwa di antara fungsi manajemen yang lain, pelaksanaan merupakan fungsi yang paling sulit untuk diterapkan, sebab berkaitan dengan seluruh manusia yang ada pada suatu organisasi, setiap manusia memiliki sifat, mental, harapan, keyakinan, kepuasan, emosi, dan tingkah laku yang berbeda, sehingga seringkali fungsi ini disebut juga dengan fungsi kepemimpinan (*leading*).³⁹

Fungsi pelaksanaan berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya. Sehingga pemimpin harus memiliki kompetensi untuk mengarahkan, kemampuan dalam pengambilan keputusan yang tepat, serta kemampuan komunikasi yang baik, pemimpin harus mampu untuk mewujudkan iklim dan budaya organisasi yang baik sehingga dapat meminimalisir konflik yang mungkin timbul.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan atau pelaksanaan merupakan bentuk aksi nyata dari perencanaan suatu organisasi yang telah diorganisasikan atau dibagikan pada masing-masing bagian organisasi.

³⁸ Muh. Hambali dan Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer...* hlm. 34.

³⁹ Muh. Hambali dan Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer...* hlm. 35.

⁴⁰ Mukhammad Abdullah, *Manajemen Pendidikan Kontemporer: Konstruksi Pendekatan Berbasis....* hlm. 62-63.

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan proses mengawasi seluruh peristiwa yang ada dalam organisasi. evaluasi dalam manajemen pendidikan diperlukan sehingga lembaga dapat mengetahui seluruh kejadian dan peristiwa selama proses pembelajaran.⁴¹

Dalam fungsi evaluasi, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu: menentukan standar keberhasilan, mengukur kegiatan sesuai standar yang telah ditetapkan, menyiapkan solusi ketika hasil evaluasi tidak sesuai standar.⁴²

Evaluasi memiliki tujuan untuk memastikan semua kegiatan manajemen berjalan baik sesuai pada tujuan yang dirumuskan sebelumnya dalam perencanaan, evaluasi juga berfungsi untuk mengatasi adanya kesalahan maupun penyimpangan yang mungkin terjadi.⁴³

Berdasarkan pemaparan di atas, ditarik kesimpulan bahwa evaluasi merupakan proses yang memiliki tujuan untuk mengontrol suatu organisasi sehingga berjalan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam suatu organisasi.

c. Tujuan Manajemen

Dalam suatu organisasi, tentu ada yang menjadi arah agar proses dapat berjalan, hal ini disebut dengan tujuan. Tujuan manajemen melibatkan seluruh proses yang berlangsung dan dikelola dengan baik untuk mewujudkan proses manajemen.⁴⁴

Seperti yang dikutip oleh Khaeruni, Shrode dan Voice mengemukakan bahwa produktivitas dan kepuasan merupakan tujuan utama dari manajemen, tujuan ini bersifat jamak, bukan tunggal.⁴⁵

⁴¹ Muh. Hambali dan Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*.... hlm. 36.

⁴² Mukhammad Abdullah, *Manajemen Pendidikan Kontemporer: Konstruksi Pendekatan Berbasis*..., hlm. 66.

⁴³ Fauziah Nasution, 'Konsep Dasar Manajemen Islam', hlm. 204-206.

⁴⁴ Marwan Syaban. 'Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam' hlm. 137.

⁴⁵ Khaeruni Khilda Alfatikha, *'Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an Di Mts Negeri 3 Tegal'* (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022).hlm. 28.

Dengan demikian tanpa adanya tujuan yang jelas maka organisasi akan kesulitan untuk berkembang, hal ini disebabkan tidak adanya tujuan, sehingga organisasi menjadi tidak memiliki keinginan, perencanaan organisasi menjadi tidak terstruktur, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi menjadi tidak memiliki target atau standar yang harus dicapai yang sesuai dengan arah dari organisasi.

Tujuan manajemen pendidikan menurut Kurniadin dan Machari, seperti yang dikutip oleh Muhammad Kristiawan, yaitu:

- 1) Terciptanya PAIKEM (proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan).
- 2) Membudayakan pembelajaran aktif, peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar yang menyenangkan dan menantang. Peserta didik juga didorong untuk mengembangkan kemampuan diri, antara lain: terampil, pengendalian diri, pengembangan spritual dan keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia yang bermanfaat baik bagi diri sendiri dan masyarakat.
- 3) Terpenuhinya kompetensi professional khususnya dalam bidang manajerial bagi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4) Tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan tepat guna.
- 5) Penguasaan teori dan proses administrasi pendidikan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 6) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- 7) Merealisasikan pendidikan yang bernilai, relevan, merata, dapat dipertanggungjawabkan, dan meningkatkan citra pendidikan.⁴⁶

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, ditarik kesimpulan bahwa tujuan merupakan arah kemana suatu organisasi akan dibawa, dengan adanya tujuan organisasi akan lebih mudah untuk berkembang dan mudah untuk mencapai kepuasan. Tujuan pendidikan berperan

⁴⁶Dian Safitri dan Rena Lestari Muhammad Kristiawan. *Manajemen Pendidikan*.... hlm. 5-6.

dalam memberikan arah dan fokus dalam proses pembelajaran. Tujuan membantu pendidik untuk merancang pembelajaran yang efektif.

2. Tahfiz Juz 'Amma

a. Pengertian Tahfiz Juz 'Amma

Kata tahfiz diambil Bahasa Arab bermakna menjaga, memelihara, dan menghafal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata menghafal merupakan usaha untuk menyimpan ke dalam pikiran dengan tujuan agar selalu ingat.⁴⁷ Tahfiz merupakan upaya dalam menjaga serta memelihara Al-Qur'an dengan menghafal menggunakan cara yang tepat sesuai syarat dan prosedur yang ditetapkan.⁴⁸

Sedangkan Juz Amma merupakan juz ke-3 di dalam Al-Qur'an yang terdiri dari surat-surat pendek yang mulai dari An-Naba sampai An-Nas. Juz 'Amma merupakan bagian terakhir Al-Qur'an, Kata 'Amma diambil dari kata pertama dari surat An-Naba.

Berdasarkan pada pengertian di atas, disimpulkan bahwa tahfiz juz 'Amma adalah sebuah proses untuk menghafal Al-Qur'an khusus di juz 30.

b. Tujuan Program Tahfiz

Program merupakan langkah nyata yang dijalankan dalam untuk mencapai tujuan organisasi. Program juga memiliki tujuan yang perlu untuk mengukur berhasil atau tidak suatu program.

Tujuan utama mempelajari Al-Qur'an adalah untuk beribadah, selain untuk beribadah, Yunus dalam Zulfitri memaparkan tujuan-tujuan dari mempelajari Al-Qur'an, antara lain:

- 1) Menjaga serta mengamalkan Al-Qur'an, program tahfiz memiliki tujuan untuk melestarikan Al-Qur'an dengan menghafalnya,

⁴⁷ Bustanil Arifin dan Setiawati Setiawati, 'Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran'... hlm. 4888.

⁴⁸ Tika Kartika., 'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, Vol. 4 No. 2 (2019), hlm. 245.

kemudian mengamalkannya dan menjadikan isinya pedoman dalam hidup.

- 2) Peningat hukum Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an, mengkokohkan iman dan takwa, serta meningkatkan untuk senantiasa melakukan kebajikan.
- 3) Mengharap ridha Allah Swt., menghafalkan Al-Qur'an adalah sebagai bentuk ibadah yang paling utama dan mulia. Dengan menghafal Al-Qur'an menunjukkan usaha dan bentuk kecintaan dan ketaatan kepada Allah Swt.
- 4) Menumbuhkan akhlak mulia seperti kejujuran, kesabaran dan tawadhu, seperti pada kisah teladan yang diceritakan di dalam Al-Qur'an.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dari program tahfiz adalah tidak sekedar menghafal Al-Qur'an, namun juga mewujudkan generasi muda yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan agama yang kuat.

c. Metode-Metode Menghafal

Metode merupakan berbagai bentuk upaya yang dilakukan guna mencapai tujuan. Ada berbagai metode untuk menghafalkan Al-Qur'an. Pada penelitian ini, peneliti mengambil tiga jenis metode menghafal yang banyak digunakan, metode-metode ini adalah metode yang relevan untuk diterapkan kepada anak khususnya di usia dini; penjabaran dari setiap metode peneliti paparkan sebagai berikut:

1) Metode *Utrujah*

Metode *utrujah* memiliki tiga tahapan, yang terdiri atas: tahap pra Al-Qur'an, Al-Qur'an, dan tahfidz.

Pada tahapan pra Al-Qur'an, peserta didik dikenalkan pada huruf hijaiyah namun tidak secara urut, peserta didik dikenalkan

⁴⁹ Zulfitria, 'Peranan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar', *Naturalistik: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pembelajaran*, Vol. 1 No. 2 (2017), 124.

huruf berdasarkan tingkat kesulitannya, diawali dengan ba-ma-la-na-ja dengan tujuan supaya mudah dipahami oleh anak usia dini sehingga peserta didik dapat menyerap materi hafalan dengan lebih mudah, serta terhindar dari rasa bosan.

Selanjutnya pada tahap Al-Qur'an, pada tahap ini peserta didik belajar membaca Al-Qur'an yang disimak oleh guru pendamping dengan menerapkan kaidah-kaidah tajwid. Terdapat tiga belas materi tajwid yang harus dipahami oleh peserta didik yaitu: Syiddah, Ghunnah Idghom bilaghunnah, lafadz Allah, Waqof 'arid lissukun dan mad layn, idghom bighunnah, ikhfa, waqof mad iwadh dan ta marbutoh, iqlab, ikhfa syafawi, idghom mimi, waqaf tengah dan fawathussuwar. Tahap akhir dari metode ini yaitu tahap Tahfidz. Di tahap ini peserta didik akan dibimbing dengan menggunakan metode talaqqi, metode talaqqi yaitu dengan mengajar Al-Qur'an pada peserta didik secara langsung. Pada tahap ini, peserta didik perlu melakukan beberapa hal, yaitu: *Tilawah*, yaitu mengulang hafalan yang telah dihafal, *Muroja'ah*, yaitu membaca hafalan, dilakukan dengan teknik membuka menutup Al-Qur'an, dan *Tasmi'* yaitu membaca hafalan yang saat ini dihafalkan dan hafalan sebelumnya, sehingga peserta didik bisa menggabungkan kedua hafalan tersebut.⁵⁰

Disimpulkan bahwa metode *utrubah* sebagai proses hafalan ini peserta didik tidak langsung menghafal, namun dimulai dengan pengenalan huruf dan belajar membaca, setelah peserta didik mengenal huruf hijaiyah dan mampu untuk membaca Al-Qur'an kemudian memulai hafalan Al-Qur'an.

⁵⁰ Shona Kholifatul Mufidah, 'Implementasi Metode Utrubah Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di SDIT Madani Ekselensia Sidoarjo', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol 5 No 1 (2022), hlm. 106-110.

2) Metode *Tabarrak*

Metode *Tabarrak*, metode ini pelopori oleh Kamil el-Laboody dari Mesir, yang berhasil mendidik anaknya untuk menghafal Al-Qur'an 30 juz pada usia dini.⁵¹

Metode *tabarak* merupakan metode menghafal, yang sekaligus juga melatih sistem sensorik anak melalui indra pendengaran dan penglihatan baik melalui video maupun rekaman *murrotal* menggunakan media tertentu seperti televisi, laptop, dan pengeras suara.⁵²

Dalam penerapannya metode *tabarak* ini merupakan metode yang memanfaatkan berbagai indra manusia, yaitu dengan cara mendengarkan *murrotal* yang diputar secara berulang-ulang, sehingga anak terbiasa, dan perlahan menghafalkan ayat Al-Qur'an tersebut.

Disimpulkan bahwa metode *tabarak* adalah metode menghafal yang diterapkan dengan menggunakan berbagai indra manusia, melalui pembiasaan mendengarkan *murrotal* sehingga anak terbiasa dengan Al-Qur'an dan dapat dengan mudah untuk menghafalnya.

3) Metode *Wafa*

Metode ini disusun oleh K.H. Muhammad Shaleh Dreham, Lc. pada tahun 2012, K.H. Muhammad Shaleh Dreham, Lc. merupakan pendiri Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN) sekaligus ketua Ikatan Dai Indonesia (IKADI) di Jawa Timur.

⁵¹ Mujahidah, Sunanaik, dan Novia Indri Hidayati, 'Penerapan Metode *Tabarak* Dalam Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, Vol. 3 No. 1 (2022), hlm. 63–71.

⁵² Maryam Nur Afidah dan Leni Nurmiyanti, 'Efektivitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode *Tabarak* Di Rumah Tahfidz Balita Dan Anak', *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2 (2023), hlm. 233.

metode ini mencakup 5 keterampilan, yaitu: tilawah, tahfiz, terjemah, *tafhim*, dan tafsir.⁵³

Metode Wafa adalah metode yang cukup populer sebab menerapkan metode yang memanfaatkan potensi otak kanan dalam sistem dan metode pembelajaran Al-Qur'an secara menyeluruh, mudah, serta menyenangkan.⁵⁴

Model pembelajaran dengan menggunakan metode wafa ini tidak hanya dengan mengenalkan anak usia dini pada membaca, mengenal, dan melafalkan huruf, namun juga melalui gambar dan ilustrasi cerita yang menarik untuk menarik minat anak dan menambah wawasan Islaminya guna menumbuhkan akhlak mulia.

Metode Wafa diterapkan dengan menggunakan konsep 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, dan Penutupan). Pembukaan dilakukan untuk menciptakan suasana kondusif, membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik pada materi pembelajaran. Pengalaman, yaitu dengan memberikan pengalaman peserta didik untuk terlibat langsung dengan materi pembelajaran dengan berbagai aktivitas. Pengajaran, yaitu penjelasan materi oleh guru secara sistematis dan terstruktur.⁵⁵ Penilaian dilakukan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan peserta didik. Penutup, meliputi penyampaian rangkuman materi, refleksi, motivasi dan doa penutup.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa metode wafa ini adalah metode untuk mempelajari Al-Qur'an yang

⁵³ Maulana Khairul Ikhsan, 'Implementasi Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Program Tahfidz Balita Di Yayasan Mabadi Quraniil Aziz Banteran Sumbang Banyumas' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), hlm. 19-20.

⁵⁴ Saiful Hukamak dan S Sumihatul Ummah, 'Problematika Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an Dengan Metode Wafa Pada Anak Usia Dini', *JP2KGAUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, Vol. 2 No. 2 (2021), hlm. 72.

⁵⁵ Putri Kartika Sari dan Akhtim Wahyuni, 'Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 3 (2024), hlm 7-10.

dilakukan dengan memaksimalkan fungsi otak kanan sehingga akan membantu anak dalam proses menghafal.

d. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Terdapat beberapa keutamaan menghafal Al-Qur'an yaitu:

1) Mendapat Gelar Hafidz di Dunia

Hafidz atau penghafal Al-Qur'an memiliki tempat yang mulia, menghormati para penghafal Al-Qur'an merupakan upaya bentuk mengagungkan Allah Swt. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw.

...و عن أبي موسى رضي الله عنه : قل رسول الله صلى الله عليه وسلم : (إِنَّ مِنْ إِجْلَالِ اللَّهِ تَعَالَى، إِكْرَامَ ذِي الشَّيْبَةِ الْمُسْلِمِ، وَحَامِلِ الْقُرْآنِ غَيْرِ الْعَالِي فِيهِ، وَالْجَافِي عَنْهُ، وَإِكْرَامَ ذِي السُّلْطَانِ الْمُفْسِطِ) حديث حسن صحيح...⁵⁶

Artinya: ...dari Abi Musa r.a., Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya yang termasuk perbuatan mengagungkan Allah adalah menghormati muslim yang sudah tua, hafiz al-Quran yang tidak berlebih-lebihan dalam mengamalkan isinya dan tidak membiarkan al-Quran tidak diamankan, serta penguasa yang adil."...

Berdasarkan hadis tersebut Rasulullah juga menganjurkan untuk menghormati orang yang menghafalkan Al-Qur'an, para penghafal Al-Qur'an juga dimuliakan di dunia dengan mendapatkan gelar hafidz.184-183

2) Mahkota Kehormatan dan Ridha Allah di Hari Kiamat

Di hari akhir kelak, Al-Qur'an memberi kesaksian bagi penghafal Al-Qur'an, kemudian para penghafal Al-Qur'an juga akan mendapat mahkota kehormatan dan ridha Allah Swt. Sesuai dengan hadis Nabi saw:

...حَدَّثَنَا نصر بن علي الجهضمي: حَدَّثَنَا عبد الصمد بن عبد الوارث: حَدَّثَنَا شعبة عن عاصم، عن أبي صالح، عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: (ياحيء صاحب القرآن يوم القيامة فيقول: يارب! حلّه فيلبس تاج الكرامة، ثم يقول: يارب! زده،

زكريا محيي الدين يحيى بن شرف النووي، رياض الصالحين، بيروت: المكتب الإءسلامي (١٩٩٢)، ص. ١٨٣-١٨٤⁵⁶

فيلبس حلة الكرامة، ثم يقول: يارب! ارض عنه، فيرضى عنه فيقال له اقرأ وارقا ويزاد بكل اية حسنة)...⁵⁷

Artinya: ...“Penghafal al-Quran akan datang pada hari Kiamat, kemudian al-Quran berkata: ‘Wahai Rabbku, bebaskanlah dia.’ Kemudian orang itu dipakaikan mahkota kehormatan. Al-Quran kembali meminta: ‘Wahai Rabbku, tambahkanlah.’ Maka orang itu dipakaikan jubah kehormatan. Kemudian al-Quran memohon lagi: ‘Wahai Rabbku, ridhailah dia.’ Maka Allah meridhainya. Dan diperintahkan kepada orang itu, ‘Bacalah dan teruslah naiki (derajat-derajat Surga),’ dan Allah menambahkan dari setiap ayat yang dibacanya tambahan nikmat dan kebaikan.”...

Berdasarkan hadis tersebut, dijelaskan bahwa di akhirat Al-Qur’an memberikan kesaksian kepada Allah Swt bagi penghafal Al-Qur’an. Al-Qur’an akan memintakan kepada Allah Swt untuk memberikan berbagai kenikmatan dan kemuliaan pada penghafal Al-Qur’an di akhirat kelak.

3) Kehormatan Bagi Orang Tua

Seorang anak yang mempelajari dan menghafal Al-Qur’an akan menjadi penyelamat kedua orangtuanya di hari kiamat kelak. Orang tua para penghafal Al-Qur’an akan diberi jubah kehormatan dan kemuliaan di akhirat kelak oleh Allah Swt. Hal ini berdasar pada hadis Nabi saw.:

...أخبرنا بكر بن محمد الصيرفي، بمرو، ثنا عبد الصمد بن الفضل البلخي، ثنا مكي بن إبراهيم، ثنا بشير بن مهاجر، عن عبد الله بن بريدة الأسلمي، عن أبيه رضي الله عنه، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَتَعَلَّمَهُ وَعَمَلَ بِهِ أَلَيْسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَاجًا مِنْ نُورٍ ضَوْؤُهُ مِثْلُ ضَوْءِ الشَّمْسِ، وَيُكْسَى وَالِدَاهُ خُلَّتَانِ لَا تُقَوَّمُ بِهِمَا الدُّنْيَا فَيَقُولَانِ: بِمَا كَسَيْنَا؟ فَيَقَالُ: بِأَخْذِ وَلَدِكُمَا الْقُرْآنَ) هذا حديث صحيح على شرط مسلم، ولم يخرجاه...⁵⁸

Artinya: ...dari Buraidah al-Aslami r.a., ia berkata bahwa ia mendengar Rasulullah saw bersabda: “Siapa yang membaca al-Quran, mempelajarinya, dan mengamalkannya, maka dipakaikan mahkota dari cahaya pada hari Kiamat. Cahayanya seperti cahaya

⁵⁷Mujahid Abdul Malik, *English Translation of Jami At Tirmidhi Vol 5* (Riyadh: Darussalam, 2007), hlm. 246.

⁵⁸محمد بن عبد الله الحاكم النيسابوري، المستدرک علی الصحیحین 1 (بيروت: دار الكتاب العلمية 1990) ص 756.

matahari, kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan) yang tidak pernah didapatkan di dunia. Keduanya bertanya, 'Mengapa kami dipakaikan jubah ini?' Dijawab, 'Karena kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk mempelajari al-Quran.'...

Hadis tersebut menjelaskan betapa mulianya para penghafal Al-Qur'an sehingga para orang tua yang mendidik anaknya membaca, mempelajari, serta mengamalkan Al-Qur'an diberikan hadiah di akhirat nanti berupa sesuatu yang sangat berharga yang tidak mungkin didapatkan di dunia.

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti yang berjudul Manajemen Tahfiz Juz Ama' pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Pertama, Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an di MTs Negeri 3 Tegal hasil penelitian skripsi milik Khaeruni Khilda Alfatikha tahun 2022.⁵⁹ Berdasarkan hasil penelitian, manajemen tahfiz yang ada di MTs Negeri 3 Tegal telah berjalan baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun evaluasinya, namun penelitian ini terkendala dengan adanya PPKM pandemi covid-19 sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.⁶⁰

Terdapat kesamaan objek penelitian dengan penelitian peneliti yaitu manajemen program tahfiz. Kemudian, perbedaannya terletak pada subjek kajian dan tempat penelitian, penelitian ini mengkaji peserta didik di MTs Negeri 3 Tegal, penelitian peneliti mengkaji anak usia dini di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Sumbang Banyumas.

Kedua, Penjaminan Mutu Pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas hasil

⁵⁹ Khaeruni Khilda Alfatikha. *Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an...*, hlm. 1-102.

⁶⁰ Khaeruni Khilda Alfatikha. 'Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an...', hlm. 1-102.

penelitian skripsi milik Sisin Sundari tahun 2021.⁶¹ Berdasarkan hasil penelitian, terdapat lima langkah dalam proses penjaminan mutu dalam program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim, proses penjaminan mutu ini terdiri dari lima tahap, yaitu: penetapan standar mutu, pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu dan evaluasi pemenuhan mutu.⁶²

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti pada objek penelitian yaitu program tahfiz, namun terdapat perbedaan pada variabel penelitiannya, penelitian ini berfokus pada penjaminan mutu program tahfiz, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen tahfiz.

Ketiga, Evaluasi Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di RA Bait Qurani (RA-BQ) At-Tafkar, hasil penelitian skripsi oleh Rani Dwi Kurniawati tahun 2021.⁶³ Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi yang diterapkan yaitu model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) model ini dikembangkan oleh Stufflebeam di Ohio State University RA-BQ At-Tafkar telah memenuhi aspek-aspek yang ada dalam CIPP.⁶⁴

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti pada objek dan subjek penelitian, yaitu program tahfiz dan anak usia dini, perbedaan kedua penelitian ini terletak pada fokus kajian penelitian, penelitian ini hanya berfokus pada fungsi evaluasi program tahfiz sedangkan penelitian peneliti berfokus pada keseluruhan fungsi manajemen program tahfiz yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi program tahfiz.

Keempat, Manajemen Tahfidz Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung, hasil penelitian artikel jurnal milik Baban Shobandi tahun 2022.⁶⁵ Berdasarkan hasil penelitian ini, perencanaan

⁶¹ Sundari Sisin, *Penjaminan Mutu Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas* (IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 1-105.

⁶² Sisin Sundari, *Penjaminan Mutu Pada Program Tahfidz Al-Qur'an...*, hlm. 1-105.

⁶³ Rani Dwi Kurniawati, 'Evaluasi Penerapan Program Tahfidz Untuk Anak Usia Dini di RA Bait Qur'any (RA-BQ) At-Tafkir' (FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm. 1-86.

⁶⁴ Rani Dwi Kurniawati, *Evaluasi Penerapan Program Tahfidz Untuk...*, hlm. 1-86.

⁶⁵ Baban Shobandi, 'Manajemen Tahfidz Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung', *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 1 No.4 (2022), hlm. 201-207.

manajemen tahfiz dilakukan dengan penentuan tujuan dan materi yang hendak disampaikan pada peserta didik, penentuan jadwal pelajaran, rencana pembelajaran, dan target capaian peserta didik. Pada tahap pelaksanaan dilakukan monitoring agar kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan. Evaluasi rutin dilakukan oleh madrasah secara lisan menggunakan penilaian harian, tengah semester, akhir semester, dan akhir tahun pelajaran.⁶⁶

Penelitian ini memiliki kesamaan objek kajian dengan peneliti, yaitu manajemen tahfiz. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah hafalan yang dikaji dan subjek penelitiannya, penelitian ini mengkaji program tahfiz dengan target hafalan 30 juz, sedangkan program tahfiz yang dikaji peneliti juz 30 atau juz 'Amma saja. Subjek penelitian ini merupakan peserta didik MI, yang mana rentang usianya adalah 7-12 tahun, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah anak usia dini yang berusia 3-6 tahun.

Kelima, Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi, hasil penelitian artikel jurnal milik Tika Kartika tahun 2019.⁶⁷ Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan metode Talaqqi di Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Kabupaten Sumedang berdampak pada capaian target hafalan santri. Perencanaan pembelajaran tahfiz metode talaqqi melibatkan penentuan tujuan hafalan, pemilihan strategi, dan metode pembelajaran yang tepat, penentuan rangkaian kegiatan pembelajaran, serta pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran. Pengorganisasian dilakukan dengan pembentukan struktur, pembagian tugas ustadz/ ustadzah dan sistem pembelajaran tahfiz; pelaksanaan mencakup pengelolaan kelas dan kegiatan pembelajaran secara kondusif oleh ustadz/ ustadzah; evaluasi dilakukan dengan melihat capaian belajar dan kemampuan santri sesuai indikator yang ditentukan.⁶⁸

⁶⁶ Baban Shobandi. 'Manajemen Tahfidz Qur'an Pada Siswa Madrasah...', hlm. 201-207.

⁶⁷ Tika Kartika, 'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi'..., hlm. 245-256.

⁶⁸ Tika Kartika, 'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi'..., hlm. 245-256.

Penelitian ini memiliki kesamaan objek penelitian dengan peneliti yaitu manajemen tahfiz, sedangkan perbedaan kedua penelitian terletak pada fokus kajian dan subjek penelitian, jika penelitian ini berfokus kepada manajemen pembelajaran, penelitian peneliti mengkaji manajemen program tahfiz yang diterapkan di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz. Usia subjek penelitian pada penelitian ini tidak dijabarkan, sedangkan subjek penelitian peneliti difokuskan pada anak usia dini.

Keenam, Analisis Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Tahfidzhul Anak Usia Dini (Taud Saqu) Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan, Penelitian artikel jurnal oleh Wuri Ainia, Badruli Martati dan Aristiana Prihatining Rahayu tahun 2021.⁶⁹ Berdasarkan hasil penelitian, metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan telah berjalan baik, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, meskipun terdapat hambatan namun terdapat pula faktor pendukung berjalannya metode tersebut.⁷⁰

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti pada objek serta subjek penelitian, manajemen tahfiz pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini terletak di tempat penelitian, penelitian ini dilaksanakan di Tahfidzhul Anak Usia Dini (Taud Saqu) Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan, sedangkan penelitian peneliti dilaksanakan pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Dari kajian penelitian terdahulu, penelitian ini adalah studi yang orisinal dan belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga peneliti bermaksud untuk mengisi celah kekosongan tersebut, dengan judul penelitian Manajemen Tahfiz Juz 'Amma pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Sumbang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini meneliti tentang

⁶⁹ Wuri Ainia, dkk., 'Analisis Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Tahfidzhul Anak Usia Dini (Taud Saqu) Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan', *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 No. 1 (2021), hlm 21–35.

⁷⁰ Wuri Ainia, dkk. 'Analisis Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini... hlm. 21-35.

manajemen program tahfiz Juz ‘Amma, manajemen ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di TK tersebut.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, salah satu aspek pentingnya adalah metode penelitian, metode penelitian akan mempengaruhi keberhasilan dari suatu penelitian, terutama pada proses mengumpulkan data. Sebab data penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data diperlukan metode penelitian sehingga tujuan dapat tercapai sesuai dengan cara-cara ilmiah.⁷¹ Metode penelitian digunakan untuk memaparkan rencana dan langkah-langkah dalam penelitian yang peneliti laksanakan sehingga dapat menemukan jawaban dari rumusan masalah dalam suatu penelitian.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu merupakan penelitian berupa kata-kata dan gambar yang didapat dari wawancara mendalam, bukan berupa angka. Dalam upaya mempermudah dalam proses pembuatan deskripsi, peneliti menggunakan analisis berdasarkan susunan suatu kalimat yaitu subjek, objek, predikat ataupun menggunakan pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, bagaimana dan mengapa.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, Lexy J Moleong memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan memahami berbagai kejadian atau fenomena pada subjek penelitian semacam perilaku, perasaan dan pemikiran, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara menyeluruh, kemudian dideskripsikan dengan kalimat dan bahasa dalam konteks tertentu yang alamiah. Yang didapat dengan menggunakan berbagai metode alamiah yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷³ Metode kualitatif merupakan metode penelitian dimana

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (2013), hlm. 3.

⁷² Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021). hlm. 84-85.

⁷³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (2007). hlm. 5.

objek diteliti secara alamiah, pada penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, analisis data yang bersifat induksi, serta penekanan hasil penelitian kualitatif lebih kepada makna daripada generalisasi.⁷⁴

Berdasarkan judul penelitian pada skripsi ini yaitu Manajemen Tahfiz Juz ‘Amma pada TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, penelitian ini bersifat kualitatif sebab penelitian ini mendeskripsikan penemuan yang ada dari data yang berhasil dikumpulkan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya terkait Manajemen Tahfiz Juz ‘Amma pada TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz yang beralamat di Jalan Nur Jasin RT 04 RW 05 Desa Banteran, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut sebab lembaga ini adalah lembaga yang menyelenggarakan program tahfiz bagi anak di usia dini di Kabupaten Banyumas dan telah berdiri sejak tahun 2019. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2024 sampai 18 Desember 2024.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian atau variable penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus perhatian peneliti.⁷⁵ Objek penelitian merupakan sesuatu yang ingin diketahui secara mendalam oleh peneliti. Objek dari penelitian ini yaitu proses manajemen yang diterapkan dalam proses menghafal juz ‘Amma bagi anak usia dini pada TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

⁷⁴ Zuhri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*.... hlm. 81.

⁷⁵ Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). hlm. 55.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, dalam sebuah penelitian subjek penelitian yaitu pihak yang memiliki data terkait objek penelitian.⁷⁶

Dalam penelitian ini terdapat tiga subjek penelitian, yaitu:

1. Kepala TK yang merupakan manajer dari TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz.
2. Ustadzah TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz selaku pelaksana dari manajemen program tahfiz.
3. Orang tua/ wali dari peserta didik TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat atau instrumen guna terkumpulnya seluruh informasi yang benar dan nyata, pengumpulan data diperlukan data-data dapat tersusun dan sistematis sebagai bahan dasar penelitian.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian berupa interaksi sosial, teknik ini memerlukan waktu yang cukup lama. Pada teknik ini, peneliti diharuskan untuk melakukan pengamatan dengan lingkungan subjek sehingga terkumpul data-data dalam bentuk catatan lapangan yang sistematis.⁷⁸ Observasi atau pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui pengalaman dan proses memahami kejadian berdasarkan prespektif ilmu pengetahuan dan berbagai gagasan sebelumnya.⁷⁹

⁷⁶ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023). hlm. 19.

⁷⁷ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm. 31.

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*... hlm. 193

⁷⁹ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm. 33.

Berdasarkan keterlibatannya, teknik observasi terbagi dalam dua macam, yaitu:

a. Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Observasi ini memiliki karakteristik bahwa peneliti turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan subjek penelitian. Hasil yang peneliti dapatkan dari penelitian dengan menggunakan teknik observasi berperan serta lebih lengkap, akurat, dan sampai mengetahui maksud dari perilaku yang muncul, sebab selama proses observasi peneliti tidak hanya mengamati, namun juga terlibat langsung untuk ikut melakukan apa yang dilakukan oleh objek penelitian.⁸⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam observasi berperanserta ini peneliti tidak sekedar observasi, peneliti juga berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian.

b. Observasi Tidak Berperanserta (*Non Participant Observation*)

Observasi tidak berperanserta (*non participant observation*) yaitu kebalikan dari observasi berperanserta (*participant observation*). Pada observasi tidak berperanserta pada proses pengamatannya peneliti merupakan pengamat independen dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan tanpa terlibat langsung.⁸¹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi tidak berperanserta adalah proses observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung, peneliti berfokus pada pengamatan terhadap objek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi yang bersifat tidak berperan serta (*non participant observation*). Pada observasi non partisipatif, peneliti merupakan pengamat yang netral, dalam proses observasi peneliti mengamati kegiatan yang terjadi dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan sebanyak tiga kali observasi atau pengamatan pada kegiatan program tahfiz juz 'Amma bagi anak usia dini di TK

⁸⁰ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV. Jejak 2018). hlm. 117.

⁸¹ J S Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm. 119.

Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz. Selama proses observasi peneliti mengamati proses menghafal peserta didik sehingga peneliti memperoleh informasi terkait pengelolaan program tahfiz yang digunakan oleh TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz sehingga dapat mudah ditangkap oleh peserta didik, pada observasi ini peneliti juga mengamati peran tenaga pendidik serta strategi yang dilakukan dalam melaksanakan program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz yang dihadapi tenaga pendidik selama proses peserta didik menghafal. Kemudian observasi yang ketiga adalah pada saat program *parenting*, program ini merupakan program yang memfasilitasi komunikasi antara orang tua dan lembaga sehingga program tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz dapat berjalan dengan optimal.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara terhadap narasumber, wawancara dapat dilaksanakan secara langsung ataupun secara virtual.⁸²

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan hal-hal atau informasi yang berasal dari narasumber secara mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.⁸³

Berdasarkan tingkat formalitasnya, terdapat tiga jenis wawancara, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang sebelumnya telah disusun dengan urutan yang telah ditentukan peneliti. Wawancara terstruktur dapat dikatakan wawancara yang kaku, sebab dalam wawancara ini peneliti harus menyampaikan pertanyaan sesuai dengan pertanyaan

⁸²Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm. 36.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*.... hlm. 137.

yang telah tersusun, hal ini memungkinkan untuk terjadi perbedaan persepsi antara narasumber dan pewawancara.⁸⁴

Dalam sebuah penelitian, wawancara terstruktur digunakan dalam proses pengumpulan data ketika peneliti telah mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan, sehingga peneliti perlu untuk melakukan:

- 1) Menyiapkan pertanyaan sebagai instrument penelitian.
- 2) Memberikan responden pedoman wawancara dan mempersiapkan kebutuhan dan perlengkapan dalam proses wawancara.
- 3) Memberikan pertanyaan yang sama kepada seluruh responden.⁸⁵

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan suatu teknik wawancara yang mengkombinasikan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini bersifat lebih fleksibel dari pada wawancara terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur pewawancara memiliki pedoman pertanyaan yang berfungsi untuk menentukan arah pembicaraan. Pewawancara harus mempunyai kemampuan wawancara yang baik sehingga pembicaraan dapat mengalir namun sesuai dengan pedoman, serta mampu untuk memberikan ruang bagi narasumber untuk memberikan jawaban dengan lebih luas sehingga data yang didapat lengkap dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.⁸⁶

c. Wawancara Non Terstruktur

Wawancara non terstruktur adalah wawancara bebas, dalam teknik wawancara non terstruktur pewawancara tidak perlu menggunakan pedoman yang tersusun dan sistematis sehingga wawancara dilaksanakan secara spontan dan mengalir, dalam wawancara non terstruktur diperlukan *skill* menyimak dan

⁸⁴ J S Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm. 87.

⁸⁵ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm. 37.

⁸⁶ J S Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm.89.

mendengarkan, sebab dalam wawancara ini peneliti akan lebih banyak mendengarkan informasi dari responden.⁸⁷

Pada penelitian ini jenis teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini adalah agar peneliti dapat melaksanakan wawancara secara fleksibel serta dapat memperoleh data yang lengkap, relevan dan mendalam dari para narasumber namun tetap sesuai dengan yang peneliti butuhkan, dalam proses wawancara peneliti akan mewawancarai seluruh subjek penelitian sebagai upaya guna mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan terkait manajemen tahfiz juz 'Ammah di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai dokumen baik berupa surat, buku harian, maupun informasi-informasi lain yang telah ada.⁸⁸ Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu metode untuk menemukan data yang terkait dengan variabel, data yang dimaksud berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan lain-lain.⁸⁹

Dokumentasi berfungsi untuk memperoleh informasi melalui berbagai dokumen di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, dokumen-dokumen ini meliputi: profil lembaga, visi dan misi lembaga, keadaan tenaga pendidik, keadaan peserta didik, data sarana dan prasarana, foto kegiatan, dokumen silabus, dan pedoman evaluasi.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data merupakan rangkaian metode yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam proses penelitian

⁸⁷ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm. 38.

⁸⁸ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm. 34.

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 274.

merupakan data yang valid, reliabel, dan dapat mendukung kesimpulan penelitian.

Pada penelitian kualitatif, tingkat kebermaknaan dari proses dan hasil penelitian ditentukan oleh: kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebab data yang peneliti peroleh dari narasumber melalui wawancara mendalam yang bersifat subjektif dan kompleks, sehingga diperlukan uji kredibilitas untuk memastikan data yang didapat akurat dan tidak bias. Uji kredibilitas ini dilakukan dengan triangulasi, triangulasi dilakukan guna memastikan bahwa data yang didapat sesuai dengan kebutuhan peneliti, pengecekan ini dilakukan melalui berbagai sumber, cara, dan waktu. Teknik triangulasi ini terbagi menjadi tiga jenis, yang peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan guna meminimalisir bias, meningkatkan kedalaman pemahaman dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Triangulasi ini dilakukan dengan memastikan validitas data melalui berbagai sumber, sehingga peneliti dapat membandingkan antara satu sumber dengan sumber yg lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dalam menguji keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian. Contohnya adalah data yang diperoleh melalui wawancara kemudian divalidasi dengan menggunakan dokumentasi dan observasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk memastikan data dari narasumber valid dan konsisten. Data yang diperoleh pada pagi hari ketika narasumber masih bersemangat dan fokus untuk beraktifitas sehingga memungkinkan narasumber memberikan data yang valid, dan kemungkinan berbeda ketika wawancara dilakukan pada siang atau sore hari. Teknik

triangulasi waktu dapat diterapkan pada berbagai teknik pengumpulan data.⁹⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti melakukan triangulasi sumber melalui mengumpulkan data dari berbagai sumber di antaranya adalah wawancara yang dilakukan kepada beberapa narasumber antara lain kepala TK, tenaga pendidik, dan perwakilan dari orang tua peserta didik. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, dimana pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan untuk mengungkapkan maksud dari data penelitian setelah data dikumpulkan dan disesuaikan dengan klasifikasinya.⁹¹

Menurut Bogdan, sebelum menyajikan data penelitian kualitatif, diperlukan analisis data yang bertujuan menemukan, menguraikan, dan menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami untuk kemudian disajikan.⁹² Data yang dimaksud yaitu catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dimana penelitian dilaksanakan secara induktif dan berlangsung selama penelitian lapangan dilaksanakan, dan semakin intensif pasca di lapangan. Miles dan Huberman merupakan salah satu model analisis data kualitatif yang populer dan sering digunakan dalam berbagai penelitian. Model ini menawarkan langkah-langkah sistematis untuk

⁹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). hlm. 43-44.

⁹¹ J S Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm. 183.

⁹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. hlm. 52.

mengolah data kualitatif, mulai dari pengumpulan data sampai penarikan kesimpulan. Langkah-langkah dalam model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Dalam suatu penelitian akan ada banyak data yang masuk, reduksi data merupakan sebuah teknik untuk meringkas data dengan memilih catatan-catatan penting di lapangan. kemudian diringkas dan disusun dengan sistematis, hal bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mengetahui tema dan pola. Setelah data direduksi, maka yang tersisa adalah pokok-pokok data, sehingga akan mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini berupa matriks, grafik, jaringan, dan bagan dari informasi yang didapatkan memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Reduksi data ini dilakukan untuk mempermudah bagi peneliti untuk membaca data untuk kemudian menyimpulkan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dan verifikasi data adalah tahap terakhir pada proses analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman kesimpulan merupakan bagian dari konfigurasi utuh dari analisis data. Kesimpulan dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung, kemudian bukti-bukti data dan informasi berperan sebagai validitas dari kesimpulan tersebut.⁹³

⁹³ J S Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ... hlm. 243-249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN TAHFIZ JUZ ‘AMMA PADA TK TAHFIDZ MABADI QUR’ANIL AZIZ DI DESA BANTERAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Bab IV menyajikan seluruh data yang peneliti dapatkan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan. Data ini merupakan seluruh informasi yang terkait dengan proses Manajemen Tahfiz Juz ‘Amma pada TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, teknik-teknik ini meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian mengenai Manajemen Tahfiz Juz ‘Amma yang ada pada TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz, yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah implementasi dari manajemen program tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, mencakup perencanaan program tahfiz, pengorganisasian program tahfiz, pelaksanaan program tahfiz, dan evaluasi program tahfiz.

Berdasar pada hasil data yang didapat dari penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, berikut adalah penyajian data secara deskriptif mengenai bagaimana Manajemen Tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz dilaksanakan. Kegiatan manajemen tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz terdiri atas perencanaan program tahfiz Juz ‘Amma, pengorganisasian program tahfiz Juz ‘Amma, pelaksanaan program tahfiz Juz ‘Amma, dan evaluasi program tahfiz Juz ‘Amma. Kegiatan-kegiatan tersebut peneliti paparkan sebagai berikut:

A. Perencanaan Program Tahfiz Juz ‘Amma

Dalam suatu organisasi, perencanaan merupakan sebuah keharusan yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut agar suatu pekerjaan dapat

teralisasi dengan optimal, perencanaan juga dapat membantu untuk meminimalisir kerugian yang berpotensi muncul.⁹⁴

Perencanaan adalah langkah pertama dalam manajemen, dengan adanya perencanaan yang baik maka manajemen dapat berjalan dengan baik, perencanaan merupakan langkah guna menentukan tujuan yang hendak dicapai lembaga. Perencanaan penting untuk dilakukan sebab perencanaan berfungsi sebagai pedoman langkah yang jelas, perencanaan juga membantu organisasi untuk menganalisis proses dalam mencapai tujuan seperti dalam mengambil keputusan atau mengantisipasi resiko yang mungkin terjadi.

Perencanaan merupakan pedoman dalam pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan adalah proses untuk merancang tentang apa, kapan, dan bagaimana untuk melakukan sesuatu, proses penentuan tujuan dan mengembangkan ide, serta menentukan pelaksanaan dalam usaha untuk mencapai tujuan.⁹⁵

Perencanaan program tahfiz Juz 'Amma pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz ini dilakukan oleh Kepala TK Mabadi Qur'anil Aziz yaitu Waliko, M.A. Program tahfiz Juz 'Amma ini ada berangkat dari keresahan yang merasa bahwa saat ini orang tua, lembaga pendidikan lain, dan juga pemerintah lebih berfokus pada mengembangkan kemampuan calistung (baca – tulis – hitung) bagi anak, namun cenderung mengabaikan pembelajaran Al-Qur'an, padahal usia dini merupakan usia dimana perkembangan otak anak dapat mencapai 50%, yang mana pada usia ini akan lebih mudah bagi anak untuk mempelajari dan menyerap Al-Qur'an jika dibanding dengan usia di atasnya.⁹⁶ Berdasarkan latar belakang tersebut, maka TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berinisiatif mengambil potensi tersebut untuk memanfaatkan perkembangan otak untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini di era *golden age* nya dalam mempelajari Al-Qur'an melalui program tahsin dan tahfiz bagi anak usia dini. TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berkomitmen untuk membangun

⁹⁴Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif...*, hlm. 18.

⁹⁵ Dian Safitri, dkk., *Manajemen Pendidikan...*, hlm. 24.

⁹⁶ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

peradaban Qur'ani melalui berbagai cara untuk mendidik anak untuk mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an dimulai sejak usia dini.⁹⁷

Perencanaan program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT; *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (Peluang), *Threats* (ancaman); analisis SWOT sangat berguna dalam perencanaan strategis, dengan menggunakan analisis SWOT, lembaga dapat membuat keputusan yang lebih baik sehingga tujuan lembaga dapat tercapai. Analisis SWOT dalam perencanaan program tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, yaitu:

1. *Strength* (Kekuatan)

Dalam analisis SWOT, *strength* (kekuatan) merupakan sesuatu yang menjadi keunggulan lembaga yang kompetitif yang sesuai dengan kebutuhan pasar.⁹⁸ Berdasarkan penelitian peneliti, *Strength* (kekuatan) yang dimiliki oleh TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz peneliti paparkan sebagai berikut:

a. Program yang unik dan menarik

Program tahfiz khususnya bagi anak usia dini merupakan program yang unik dan menarik. Program ini memiliki daya tarik utama bagi para orang tua yang berharap anak mereka mempunyai pondasi agama yang kuat sejak kecil.⁹⁹ Seringkali lembaga lain anak usia dini berfokus pada kemampuan koordinasi dan calistung, sedangkan pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz peserta didik juga dibimbing untuk membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.

b. Pengajar berkualitas

Pengajar yang berkualitas merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan program pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Kualitas pengajar di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz tidak sekedar diukur dari sisi akademik, namun juga mencakup kompetensi pedagogi,

⁹⁷ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

⁹⁸ Rahman Afandi, *Branding Madrasah Unggulan: Analisis SWOT Dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah* (Pustaka Ilmu, 2019) hlm. 23.

⁹⁹ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

psikologis, dan sosial yang memadai. Untuk menjamin kualitas dari program tahfidz yang ada, TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz memberikan syarat bagi para pendidiknya untuk memiliki hafalan Al-Qur'an dan kemampuan tahsin (membaca Al-Qur'an yang baik sesuai dengan tajwid dan makhraj hurufnya). Syarat kualifikasi tertentu pada para pengajarnya ini membuat lembaga memiliki pengajar yang berkualitas dalam bidang tahfidz. Selain berkualitas, pengajar juga dituntut untuk sabar dalam proses mengajar Al-Qur'an pada anak usia dini sehingga program dapat berhasil.¹⁰⁰

c. Fasilitas yang memadai

Fasilitas/ sarana dan prasarana merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting dalam proses pembelajaran tahfidz bagi anak usia dini. Dengan adanya fasilitas yang lengkap dan berkualitas, lembaga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tumbuh kembang anak menjadi generasi Qur'ani. Fasilitas yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz ini meliputi ruang kelas, pengeras suara Bluetooth dan televisi untuk memutar murrotal sehingga pembelajaran menjadi interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.¹⁰¹

d. Biaya yang terjangkau

Biaya pendidikan yang terjangkau merupakan faktor penarik utama bagi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan. Ketika biaya pendidikan tidak menjadi beban berat, maka lebih banyak orang tua akan memiliki kesempatan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak mereka. Biaya yang dibayarkan oleh orang tua peserta didik TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz terjangkau, yaitu Rp225.000,-,

¹⁰⁰ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

¹⁰¹ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

sehingga menjadi suatu daya tarik bagi orang tua untuk memilih TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz.¹⁰²

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

Dalam analisis SWOT, *weaknesses* (kelemahan) merupakan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki lembaga, *weaknesses* (kelemahan) dapat berupa sumber daya, keterampilan ataupun kemampuan yang dapat menghambat kinerja dari suatu organisasi.¹⁰³ Berdasarkan hasil penelitian peneliti, *weaknesses* (kelemahan) yang dimiliki oleh TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz adalah sebagai berikut:

a. Persaingan

Dalam dunia pendidikan yang semakin dinamis, saat ini persaingan antar lembaga pendidikan tidak dapat dihindari, sehingga diperlukan upaya ekstra untuk menarik minat peserta didik. Adanya lembaga pendidikan lain yang memiliki program yang sama dapat menjadi pesaing untuk menarik minat peserta didik.¹⁰⁴

b. Sumber Daya Manusia

Tingkat pergantian tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz cukup tinggi, sehingga hal ini menjadikan kelemahan dari internal lembaga. Hal ini dikarenakan mayoritas tenaga pendidik merupakan mahasiswa, sehingga banyak dari pengajar bertahan hanya 1 sampai 2 tahun sebab terbatas pada durasi studi mereka.¹⁰⁵

c. Biaya Operasional

Biaya operasional yang tinggi menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh setiap lembaga pendidikan. TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz membutuhkan biaya operasional yang cukup tinggi khususnya

¹⁰² Dikutip dari hasil wawancara dengan Lilis Retno, orang tua salah satu peserta didik TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada Sabtu, 26 Oktober 2024 pukul 11.00 WIB.

¹⁰³ Rahman Afandi. *Branding Madrasah Unggulan: Analisis SWOT Dalam....* hlm. 24.

¹⁰⁴ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

¹⁰⁵ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB

untuk membayar tenaga pendidik dan penyediaan sarana dan prasarana menjadi beban finansial bagi lembaga.¹⁰⁶

3. *Opportunity* (Peluang)

Dalam analisis SWOT, *Opportunity* (peluang) merupakan berbagai keadaan yang dapat memberikan keuntungan dalam suatu lembaga atau organisasi.¹⁰⁷ Berdasarkan penelitian peneliti, *opportunity* (peluang) yang dapat dimanfaatkan oleh TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz adalah sebagai berikut:

a. Permintaan Pasar

Saat ini, minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan agama Islam khususnya pada program tahfiz cukup meningkat.¹⁰⁸ Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap pendidikan agama, khususnya pada program tahfidz mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak lembaga pendidikan yang menawarkan program tahfidz baik lembaga formal maupun non formal.

b. Potensi Peserta Didik

Masa *golden age* adalah periode yang sangat penting, untuk merangsang perkembangan kognitif anak sehingga dapat berkembang dengan pesat, bahkan mencapai 50% dari perkembangan otak manusia, di usia ini otak anak memiliki kapasitas yang luar biasa untuk menyerap informasi baru. Ini merupakan peluang yang tepat untuk mengkombinasikan antara *golden age* dan proses menghafal Al-Qur'an.¹⁰⁹ Masa *golden age* merupakan periode yang sangat berharga untuk menanamkan nilai agama pada anak. Dengan memanfaatkan

¹⁰⁶ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB

¹⁰⁷ Rahman Afandi. *Branding Madrasah Unggulan: Analisis SWOT Dalam...* hlm. 24.

¹⁰⁸ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

¹⁰⁹ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

potensi otak anak yang luar biasa, proses menghafal Al-Qur'an dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak.

c. Teknologi Pendidikan

Dengan memanfaatkan teknologi seperti televisi dan speaker untuk memutar video pembelajaran Al-Qur'an dan murrotal mempermudah proses pembelajaran. peserta didik juga mendengarkan langsung bacaan dari Qari yang ada di audio dengan bimbingan tenaga pendidik.¹¹⁰ Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an telah membuka peluang baru dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, termasuk pada program tahfidz. Meskipun tidak dapat menafikan bahwa peran guru sebagai fasilitator dan motivator tetap sangat penting. Dengan menggabungkan teknologi dan metode pembelajaran konvensional, lembaga dapat menciptakan generasi muda yang cinta Al-Qur'an dan memiliki akhlak yang mulia.

4. *Threats* (Ancaman)

Dalam analisis SWOT, *threats* (ancaman) merupakan berbagai situasi yang dapat menghambat proses dalam suatu organisasi.¹¹¹ Berdasarkan penelitian peneliti, *Threats* (ancaman) yang perlu diperhatikan oleh TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, yaitu:

a. Kesadaran Orang Tua

Kurangnya kesadaran orang tua untuk membimbing peserta didik di rumah, hal ini berpotensi menghambat kemampuan peserta didik selama proses menghafal.¹¹² Kesadaran orang tua akan pentingnya membimbing anak selama proses menghafal Al-Qur'an merupakan faktor krusial dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya kesadaran orang tua akan peran penting dalam mendukung

¹¹⁰ Dikutip dari hasil wawancara dengan Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

¹¹¹ Rahman Afandi. *Branding Madrasah Unggulan: Analisis SWOT Dalam....* hlm. 24.

¹¹² Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

proses ini menjadi hambatan yang sangat signifikan dalam perkembangan proses hafalan anak.

b. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Perkembangan teknologi di antaranya adalah penggunaan gadget. Orang tua perlu untuk membatasi penggunaan gadget bagi peserta didik, sebab akan mengakibatkan berkurangnya minat peserta didik selama proses menghafal.¹¹³ Kemudahan akses dalam penggunaan gadget seperti game, video, dan media sosial menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak. Dalam hal ini, peran orang tua dibutuhkan untuk secara bijak dalam menggunakan teknologi dan membatasi penggunaannya sehingga tidak mengganggu proses hafalan anak.

Analisis SWOT dilakukan agar memiliki landasan yang kokoh dalam merumuskan strategi pengembangan dari program tahfiz ini agar relevan dan berkelanjutan. Dengan adanya analisis SWOT maka dapat terbentuklah landasan dasar dalam proses perumusan strategi program tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz.

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti, tujuan dari adanya program tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz adalah untuk turut andil dalam pendidikan Al Quran sejak usia dini.¹¹⁴ TK Tahfidz Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz memiliki tujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini, TK Tahfidz juga berinisiatif untuk memberikan pondasi yang kuat dalam proses menghafal dan memahami Al-Qur'an bagi peserta didik. Melalui program tahfiz, lembaga pendidikan bermaksud untuk memberikan fondasi yang kuat bagi anak-anak agar tumbuh menjadi generasi yang Qur'ani.

Menurut Waliko, M.A. selaku kepala TK memaparkan bahwa tujuan dari pendirian TK Tahfidz adalah untuk membangun peradaban Qur'ani, TK

¹¹³ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

¹¹⁴ Dikutip dari hasil Dokumentasi TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berkomitmen dan mengambil kesempatan untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini dengan Al-Qur'an. TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berusaha menciptakan generasi masa depan yang berakhlak mulia, cerdas serta berdaya saing.¹¹⁵ Dengan tujuan tersebut lembaga berharap untuk menciptakan para generasi Qur'ani, TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz tidak hanya sekedar mengajarkan hafalan Al-Qur'an, namun juga mencetak generasi yang benar-benar memahami, mengamalkan, dan menyebarkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Perencanaan program merupakan proses yang sistematis dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan suatu program kegiatan dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam program tahfidz, perencanaan program melibatkan serangkaian langkah yang bertujuan untuk memastikan keberhasilan dalam proses mengajarkan dan menghafal Al-Qur'an kepada peserta didik. Perencanaan program tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz ini meliputi:

1. Penyusunan Silabus

Silabus merupakan panduan pembelajaran yang berisi tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran, dan penilaian. Silabus tahfidz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz ini dirancang khusus untuk anak usia dini, dengan memperhatikan tahap perkembangan kognitif dan psikologis anak. Silabus ini mencakup materi tambahan seperti hadist sehari-hari, tajwid, akidah dan akhlak.

2. Penyusunan program kerja

Program kerja adalah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu periode tertentu. Program kerja tahfidz ini mencakup jadwal pembelajaran, kegiatan tambahan, dan evaluasi program tahfidz. Program kerja ini tersusun dengan sistematis dan terukur untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai.

¹¹⁵ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

3. Penyusunan jadwal surat yang dihafal

Jadwal surat disusun sedemikian rupa secara bertahap yang dimulai dari surat Al Fatihah lalu An-Naba', dimulai dari surat An-Naba' sebab untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam proses menghafal yang lebih kompleks, sehingga peserta didik akan terbiasa dengan berbagai macam pola bacaan, intonasi dan makharijul huruf.

4. Penyusunan Jurnal dan buku prestasi peserta didik

Jurnal dan buku prestasi peserta didik digunakan untuk mencatat perkembangan hafalan peserta didik, kesulitan yang dihadapi, serta prestasi capaian belajar peserta didik. Data yang ada pada jurnal ini sangat berguna untuk memantau kemajuan belajar anak dan sebagai bahan evaluasi program.

5. Penyusunan berbagai macam kegiatan pendukung program tahfidz

Selain kegiatan rutin, TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz juga menyelenggarakan berbagai kegiatan pendukung yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar. Contohnya:

- a. *Mabit*, yaitu kegiatan menginap yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan untuk berbuka puasa bersama dan menginap. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik terkait kegiatan-kegiatan bulan Ramadhan.
- b. *Tahfidz Camp*, yaitu program perkemahan yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan pengembangan diri dan keberanian bagi peserta didik.
- c. Uji Publik, yaitu kegiatan menyimak hafalan peserta didik yang diadakan secara berkala untuk memotivasi peserta didik untuk senantiasa meningkatkan hafalannya.¹¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang peneliti lakukan kepada beberapa narasumber, perencanaan dari program tahfiz juz 30 pada TK Tahfidz

¹¹⁶ Dikutip dari hasil Dokumentasi TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz pada tanggal 24 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB.

Mabadi Qur'anil Aziz dilaksanakan oleh kepala TK dengan perumusan dokumen pada awal tahun pelajaran secara komperhensif yang mencakup silabus pembelajaran, target hafalan bagi peserta didik, materi pembelajaran tahfiz dan tahsin, kegiatan pembelajaran yang bervariasi, dan sumber daya pembelajaran yang relevan.¹¹⁷ Kepala TK secara langsung berperan dalam perumusan dokumen perencanaan yang detail, hal ini menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari pimpinan lembaga dalam upaya untuk memastikan program tahfidz berjalan dengan baik.

Kemudian bersama tenaga pendidik yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz menyusun kalender pendidikan, hal ini dilaksanakan bertujuan untuk menyesuaikan target hafalan peserta didik dan berbagai kegiatan pendidikan yang akan dilaksanakan di TK dalam satu tahun pelajaran sehingga tujuan dari lembaga untuk menciptakan generasi Qur'ani dapat tercapai.¹¹⁸ Dengan adanya keterlibatan tenaga pendidik dalam proses penyusunan kalender pendidikan menunjukkan adanya koordinasi yang baik antara pimpinan dan guru. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan saling mendukung dalam upaya mensukseskan program tahfidz yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa tahap perencanaan yang dilaksanakan oleh TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz telah sesuai sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Proses perencanaan program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz menunjukkan pendekatan yang sistematis. Kepala TK merupakan pengambil keputusan utama hal ini merupakan bentuk komitmen yang kuat dari lembaga untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Meskipun proses perencanaan ini didominasi oleh kepala TK, terdapat pula upaya untuk melibatkan tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz untuk turut andil dalam perencanaan yaitu dengan memberikan masukan,

¹¹⁷ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

¹¹⁸ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

khususnya yang terkait dengan pelaksanaan program tahfiz sebab tenaga pendidik merupakan pihak yang bertugas langsung dan berhadapan dengan peserta didik selama proses program tahfiz dilaksanakan.

B. Pengorganisasian Program Tahfiz Juz ‘Amma

Pengorganisasian merupakan proses pembagian tanggung jawab organisasi kepada seluruh bagian organisasi sesuai dengan kemampuan individu dalam organisasi tersebut, tujuannya adalah untuk menjalankan perencanaan organisasi sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai.¹¹⁹ Suatu proses yang terorganisasi dengan baik dan seluruh bagian yang ada bekerja sama dalam usaha untuk mencapai tujuan, maka akan dapat mencapai tujuan dan membuahkan hasil yang memuaskan dan optimal.

Pengorganisasian program tahfidz merupakan proses yang sangat penting untuk memastikan keberhasilan dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur’an. Proses ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai tahapan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, bahwa program tahfiz Juz ‘Amma pada TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz dalam perencanaan program dilakukan oleh Kepala TK Mabadi Qur’anil Aziz yaitu Waliko, M.A. dan dibantu oleh para tenaga pendidik. Perencanaan ini berupa kurikulum, target pembelajaran atau hafalan yang diberikan kepada peserta didik melalui bimbingan para tenaga pendidik, dan diharapkan mampu untuk dicapai oleh peserta didik.¹²⁰

Dari hasil wawancara kepada beberapa narasumber, bahwa dalam struktur pengorganisasian program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz yaitu,

1. Kepala TK

Kepala TK bertanggung jawab atas keseluruhan program, meliputi perencanaan, koordinasi, dan evaluasi.

¹¹⁹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif...*, hlm. 20.

¹²⁰ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

a. Perencanaan

Perencanaan dalam program tahfidz ini mencakup perumusan visi dan misi lembaga, penyusunan kurikulum yang komprehensif dengan mencakup materi, metode, dan evaluasi.

b. Koordinasi

Koordinasi ini dilakukan kepada seluruh pihak yang terkait dalam proses pembelajaran tahfidz. Antara lain:

- 1) Koordinasi dengan Guru: Untuk memastikan semua guru memahami dan melaksanakan program tahfidz sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 2) Kolaborasi dengan orang tua: Kepala sekolah TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz senantiasa untuk berkomunikasi dengan orang tua guna membangun kerjasama yang baik guna mendukung pembelajaran anak di rumah.

c. Evaluasi

Evaluasi yang diterapkan oleh TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz mencakup:

- 1) *Monitoring*: yaitu melakukan pemantauan berkala untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana.
- 2) *Evaluasi*: Melakukan evaluasi terhadap program untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan.
- 3) *Pengembangan*: Melakukan perbaikan dan pengembangan program berdasarkan hasil evaluasi.

2. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berperan sebagai pelaksana program tahfiz dan tahsin, sekaligus penanggung jawab selama proses pembelajaran di kelas. Tenaga pendidik memiliki peran yang sangat strategis, tenaga pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar, tenaga pendidik juga berperan sebagai motivator, pembimbing, bahkan panutan bagi peserta didik.

a. Pelaksana Program

Tenaga pendidik berperan sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan program tahfidz. Tenaga pendidik bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran, membimbing peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an, dan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

b. Penanggung Jawab Proses Pembelajaran

Tenaga pendidik bertanggung jawab penuh atas keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas. Tenaga pendidik bertugas untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, memotivasi peserta didik, dan mengatasi berbagai kendala yang mungkin timbul selama proses pembelajaran.

c. Pembimbing Tahfidz

Sebagai pembimbing tahfidz, selain mengajarkan teknik menghafal, guru tahfidz juga berperan sebagai pembimbing bagi peserta didik dalam memahami makna Al-Qur'an. Tenaga pendidik berperan untuk membantu peserta didik untuk menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari.

d. Pembimbing Tahsin

Selain membimbing tahfidz, tenaga pendidik juga bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz mengajarkan tajwid dan makharijul huruf agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih.

e. Motivator

Tenaga pendidik menjadi contoh bagi peserta didik. Dengan menunjukkan sikap yang baik, seperti disiplin, sabar, dan istiqomah dalam mempelajari Al-Qur'an, guru tahfidz dapat menginspirasi peserta didik untuk mengikuti jejaknya.

Peran tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz tidak hanya sekedar pengajar, namun tenaga pendidik merupakan peran yang penting dalam membantu karakter dan masa depan anak didik, sebab tenaga pendidik merupakan ujung tombak dalam mencetak generasi Qur'ani. Dengan kualitas yang baik dan dukungan yang memadai, tenaga pendidik mampu mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan cinta Al-Qur'an.

3. Orang Tua Peserta Didik

Secara tidak terstruktur dalam pengorganisasian di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, orang tua turut menjadi peran penting dalam proses pembelajaran tahfiz, TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz mewajibkan kepada seluruh orang tua peserta didik untuk membimbing peserta didik selama di rumah berdasarkan dengan buku prestasi belajar yang diberikan oleh lembaga. Alasan dari dilibatkannya orang tua dalam proses pembelajaran program tahfiz ini adalah untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik, sebab waktu belajar peserta didik di sekolah tidak sebanyak ketika di rumah bersama dengan orang tua.¹²¹

Kepala TK mengemukakan bahwa hal ini bertujuan agar terciptanya sinergi yang kuat antara sekolah dan keluarga, dengan terlibatnya orang tua dalam program tahfiz, peserta didik akan lebih sering untuk menghafal dan *muroja'ah* hafalannya sehingga tujuan program dapat tercapai.¹²² Peran orang tua dalam proses hafalan peserta didik sangat penting, beberapa manfaat dari adanya peran orang tua antara lain adalah:

a. Penguatan pembelajaran

Pembelajaran di rumah dengan pendampingan orang tua dapat menjadi pelengkap dari pembelajaran di sekolah. Dengan bimbingan orang tua, peserta didik dapat lebih sering berlatih membaca dan menghafal Al-Qur'an.

¹²¹ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

¹²² Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

b. Membentuk kebiasaan baik

Dengan melibatkan orang tua, peserta didik akan terbiasa belajar Al-Qur'an sejak dini dan menjadikan kebiasaan tersebut sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

c. Meningkatkan motivasi

Dukungan dan perhatian orang tua akan sangat memotivasi peserta didik untuk senantiasa terus belajar dan mencapai target hafalan.

d. Pemantauan perkembangan

Dengan adanya peran orang tua secara langsung, maka orang tua akan dapat memantau langsung perkembangan belajar anak dan dapat memberikan dukungan yang sesuai pula.¹²³

Berdasarkan deskripsi data di atas peneliti berpendapat bahwa, dalam proses mewujudkan visi, misi, dan tujuan program tahfiz untuk mencetak generasi Qur'ani, Kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz telah melakukan pengorganisasian yang baik pada proses manajemen, kepala TK berperan sebagai pemimpin lembaga memegang tanggung jawab perencanaan, koordinasi, dan evaluasi program tahfiz secara keseluruhan. Tenaga pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang berinteraksi secara langsung di ruang kelas. Selain itu, orang tua ikut terlibat secara langsung dalam mendukung proses pembelajaran saat peserta didik berada di rumah sesuai dengan ketentuan, yaitu untuk membimbing peserta didik untuk *muroja'ah*. Dengan adanya sinergi antara lembaga dan lingkungan keluarga maka diharapkan dapat menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik selama proses menghafal, sehingga target dari program tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz dapat dicapai peserta didik.

Peneliti menyimpulkan bahwa seluruh proses pengorganisasian atau pembagian tanggung jawab yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz telah

¹²³ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB

dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan kapasitasnya, peran masing-masing bagian yang ada di lembaga jelas dan saling melengkapi untuk menunjang keberhasilan program tahfiz. Sehingga menurut peneliti proses pengorganisasian yang ada pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz sebagaimana yang peneliti jelaskan dalam pembahasan kajian teori.

C. Pelaksanaan Program Tahfiz Juz 'Amma

Dalam manajemen, setelah perencanaan matang dan pembagian tanggung jawab pada fungsi pengorganisasian, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan proses melaksanakan segala sesuatu yang telah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik, pelaksanaan berperan dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan yang telah direncanakan.¹²⁴

Pelaksanaan adalah tahap krusial sebab pelaksanaan merupakan tindakan nyata untuk merealisasikan rencana yang telah dibuat pada fungsi perencanaan. Keberhasilan dari proses pelaksanaan merupakan penentu dari keberhasilan keseluruhan organisasi. Pelaksanaan program tahfiz merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan perencanaan yang matang serta komitmen yang kuat dari berbagai pihak. Tujuan utama dari program tahfiz yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz adalah untuk menciptakan generasi Qur'ani yang hafal Al-Qur'an dan mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan program tahfiz dilaksanakan setiap hari dari hari Senin - Jumat, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1: Jadwal Kegiatan TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.¹²⁵

No	Waktu	Kegiatan
(1)	(2)	(3)
1.	07.00 – 07.30 WIB	Peserta didik berangkat ke sekolah

¹²⁴ Muhammad Abdullah, Manajemen Pendidikan Kontemporer..., hlm 61.

¹²⁵ Dikutip dari hasil observasi di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 07.00 WIB.

2.	07.30 – 08.00 WIB	Peserta didik bergiliran untuk membaca Wafa dan belajar membaca abjad ABC
3.	08.00 – 08.30 WIB	Sholat Dhuha Berjamaah
4.	08.30 – 8.50 WIB	Kilas balik materi yang didapat pada hari sebelumnya
5.	08.50 – 09.00 WIB	Berdoa
6.	09.00 – 09.30 WIB	<i>Murojaah</i> dan <i>Ziyadah</i> tahfiz Juz 30
7.	09.30 – 10.00 WIB	Tahsin
8.	10.00 – 10.30 WIB	Istirahat (Makan Bersama)
9.	10.30 – 11. 15 WIB	Materi ke-TK-an
10.	11.15 – 11.30 WIB	<i>Muroja'ah</i>
11.	11.30 WIB	Pulang

Pelaksanaan pembelajaran tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz ini menggunakan metode Wafa, Utrujah, dan Tabarak yang dikombinasikan, kombinasi ini dilakukan sebagai usaha untuk saling menyempurnakan setiap metode sehingga akan memaksimalkan peserta didik dalam proses menghafal.¹²⁶ Penggabungan dari metode Wafa, Utrujah, dan Tabarak yang dilakukan oleh TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz dalam proses pembelajaran tahfidznya merupakan langkah yang strategis yang diambil oleh lembaga dalam upaya untuk memaksimalkan potensi hafalan peserta didik. Setiap masing-masing metode baik Wafa, Utrujah, maupun Tabarak memiliki keunggulan yang saling melengkapi, sehingga ketika dikombinasikan dapat menciptakan sinergi yang efektif dalam proses pembelajaran. Keunggulan dari masing-masing metode peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Metode Wafa, yaitu metode yang mengoptimalkan fungsi otak kanan yang berkaitan dengan kreativitas dan ingatan visual, sehingga peserta didik dapat mempelajari Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan.

¹²⁶ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

2. Metode Utrujah, yaitu metode yang menekankan pada pengulangan bacaan secara berulang-ulang yang bertujuan untuk memperkuat ingatan. Metode ini juga memperhatikan tajwid, sehingga peserta didik diharuskan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhraj huruf.
3. Metode Tabarak, yaitu metode dengan melibatkan pendengaran yang intensif terhadap bacaan Al-Qur'an yang berkualitas melalui bantuan audio maupun video. Hal ini dapat membantu anak-anak untuk meniru bacaan dan menghafal dengan lebih baik.

Dalam pelaksanaannya metode Wafa digunakan sebagai panduan materi pembelajaran, kemudian teknik yang digunakan adalah menggunakan metode Tabarak dengan bantuan pengeras suara Bluetooth dan televisi sebagai media pembelajaran untuk memutar materi pembelajaran, dalam proses pembelajaran juga diterapkan metode Utrujah, metode ini merupakan metode yang paling dominan dilaksanakan dalam proses pembelajaran tahfidz yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, metode Utrujah ini dilaksanakan yaitu dengan mengulang-ulang bacaan selama beberapa kali disertai dengan usaha-usaha yang dilakukan guna menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, sehingga peserta didik tidak hanya hafal, namun juga mampu memahami makna kandungan dari Al-Qur'an.¹²⁷

Pembelajaran tahfidz di sekolah dilaksanakan di dua waktu, yaitu pada pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB dan 11.15 WIB – 11.30 WIB. Pada pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB dilaksanakan *muroja'ah* atau mengulang materi hafalan yang diberikan pada hari sebelumnya dan *ziyadah* atau menambah materi hafalan, sedangkan pada pukul 11.15 WIB – 11.30 WIB dilaksanakan *muroja'ah* yang ke dua untuk mengulang dan mengevaluasi hasil *ziyadah* yang dilaksanakan pada hari tersebut.¹²⁸

¹²⁷ Dikutip dari hasil observasi Peneliti di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 07.00 WIB.

¹²⁸ Dikutip dari hasil observasi Peneliti di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 07.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan, *murojaah* yang pertama dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB dilaksanakan dengan mengulang seluruh hafalan peserta didik yang di mulai dari surat An-Naba sampai batas hafalan peserta didik, kegiatan ini dilaksanakan guna menjaga hafalan peserta didik, pelaksanaan *muroja'ah* ini sejalan dengan prinsip dasar dalam metode *muroja'ah*, yaitu pengulangan secara berkala untuk memperkuat ingatan. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, *muroja'ah* merupakan proses yang sangat penting sebab dengan melakukan *muroja'ah* dapat membantu peserta didik untuk mencegah lupa, memperkuat hafalan, meningkatkan kefasihan dan memperdalam pemahaman ayat yang dihafal. Sebagai implementasi dari metode tabarak, media pembelajaran yang digunakan dalam proses *muroja'ah* dan *ziyadah* di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz yaitu dengan memutar audio yang ada di saluran Youtube melalui pengeras suara Bluetooth, audio yang digunakan adalah audio dari saluran Youtube milik Wafa Indonesia dengan Qarinya yang dipilih yaitu Ustadz Mashuda Al-Hafidz. Ustadz Mashuda Al-Hafidz merupakan salah satu dari *trainer* utama metode Wafa di Indonesia. Alasan dipilihnya Qari dari Wafa Indonesia adalah karena metode Wafa memiliki keunggulan pada penekanan makharijul juruf, Ustadz Mashuda Al-Hafidz memberikan bacaan yang detail pada setiap pengucapan hurufnya, dengan adanya stimulus ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi peserta didik guna melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf.

Setelah *muroja'ah* yang pertama selesai, tahap selanjutnya adalah *ziyadah*, tenaga pendidik membimbing peserta didik untuk *ziyadah* atau menambah hafalannya, jumlah ayat *ziyadah* bervariasi tergantung panjang atau pendeknya ayat. Jika ayat yang dihafalkan pada hari itu panjang maka *ziyadah* yang diberikan tenaga pendidik adalah tiga ayat setiap harinya, jika ayat yang dihafalkan pada hari itu pendek, maka *ziyadah* yang diberikan tenaga pendidik adalah 4 atau 5 ayat.¹²⁹ Metode yang digunakan pada proses *ziyadah* yaitu

¹²⁹ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

metode Utrujah dengan teknik Talaqqi, Talaqqi merupakan teknik pembelajaran klasik, sangat tua dan memiliki sejarah panjang, teknik ini adalah warisan langsung dari Rasulullah saw. kepada para sahabatnya. Dalam pelaksanaannya teknik Talaqqi dilakukan dengan menggunakan pendekatan 5M, yang mencakup Menerangkan (menjelaskan), Mencontohkan, Menirukan, Menyimak, Mengevaluasi.¹³⁰

Penerapan pendekatan 5M terhadap pelaksanaan program tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Menerangkan (menjelaskan)

Tahap menerangkan merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam proses pembelajaran tahfiz. Pada tahap menerangkan ini tenaga pendidik TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz mengawali kegiatan dengan mengkondisikan peserta didik untuk siap dalam menghafal. peserta didik diatur untuk duduk melingkar bersama dengan tenaga pendidik, kemudian tenaga pendidik memberikan penjelasan tentang surat yang akan dihafal kepada peserta didik dengan suara yang keras sehingga bisa didengar seluruh peserta didik. Pada tahap ini, tenaga pendidik tidak hanya sekedar menyampaikan materi hafalan, namun juga menciptakan suasana kondusif dan memberikan pemahaman mendalam kepada peserta didik.

2. Mencontohkan

Tahap selanjutnya adalah mencontohkan secara langsung dengan cara membacakan ayat tersebut. Tahap ini merupakan tahap yang sangat krusial, sebab peserta didik akan meniru bacaan guru sebagai acuan mereka dalam menghafal. Tahap mencontohkan diawali dengan memastikan tidak ada peserta didik yang bermain-main, seluruh peserta didik harus fokus untuk mendengarkan tenaga pendidik. Kemudian tenaga pendidik mencontohkan bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan oleh peserta didik, disertai pelafalan yang benar sesuai makhraj huruf dan kaidah tajwid.

3. Menirukan

¹³⁰ Yudi Imana, 'Sudah Baik Dan Benarkah Bacaan Al-Qur'anku', *Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*, 2009 hlm. 7.

Setelah contoh bacaan ayat Al-Qur'an diberikan oleh tenaga pendidik dengan baik, maka tahap selanjutnya adalah menirukan. Tenaga pendidik mengajak semua peserta didik secara bersama meniru bacaan ayat yang dibacakan oleh tenaga pendidik dengan berulang-ulang hingga fasih makhraj huruf dan tajwidnya. Kemudian tenaga pendidik meminta setiap peserta didik untuk bergantian mengucapkan ayat yang sebelumnya telah dihafal, sedangkan peserta didik yang lain ikut menyimak. Agar bacaan peserta didik benar-benar sesuai dengan bacaan tenaga pendidik, dalam proses ini tenaga pendidik perlu untuk memiliki kesabaran dan ketelatenan yang cukup.

4. Menyimak

Ketika peserta didik bergantian mengucapkan bacaan ayat yang telah dihafal, bukan berarti peserta didik yang lain diperbolehkan untuk melakukan hal yang lain seperti mengobrol atau bermain. Suasana kelas harus benar-benar kondusif dan mendukung. Saat ada giliran mengucapkan hafalannya, maka peserta didik yang lain bertugas untuk menyimak, hal ini dilakukan dengan tujuan supaya peserta didik lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercipta pembelajaran yang kondusif,

5. Mengevaluasi

Evaluasi dilakukan oleh tenaga pendidik pada saat peserta didik secara bergantian untuk mengucapkan hafalannya. Evaluasi dilakukan dengan peserta didik mengucapkan hafalannya secara bergiliran satu per satu, kemudian tenaga pendidik memantau perkembangan hafalan peserta didik, serta mengetahui bagaimana kualitas bacaan dan hafalan peserta didik yang mencakup pengucapan, makhraj huruf, dan tajwidnya.

Dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bimbingan yang tepat, tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz dapat membantu peserta didik untuk mencapai target hafalan yang optimal. Setelah kegiatan *ziyadah* selesai, peserta didik diberikan waktu untuk istirahat, kemudian dilanjutkan dengan materi ke-TK-an pada pukul 10.30 WIB – 11.15 WIB, kegiatan ke-TK-an ini beragam dan sangat penting untuk perkembangan anak usia dini,

contoh: mengenal diri dan lingkungan sekitar, mengenal angka dan huruf, mengenal warna dan bentuk, mengenal hewan dan tumbuhan, mengenal konsep waktu, mengenal seni dan musik. Kegiatan-kegiatan ini memiliki tujuan untuk memaksimalkan perkembangan peserta didik secara holistic, yang mencakup aspek kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan fisik peserta didik.

Kegiatan *muroja'ah* yang kedua dilaksanakan menjelang akhir sesi pembelajaran sebelum peserta didik pulang, yaitu pada pukul 11.15 WIB – 11.30 WIB. *Muroja'ah* ini berbeda dengan *muroja'ah* sebelumnya yang dilakukan dengan mengulang seluruh hafalan peserta didik dari awal sampai batas hafalannya. *Muroja'ah* yang kedua ini dilakukan dengan mengulang hafalan dari *ziyadah* yang dilakukan pada hari itu. Diawali dengan mengulang hafalan secara bersama-sama, lalu kemudian dilanjut dengan bergiliran satu per satu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengulang kembali hafalan peserta didik pada hari itu, dan untuk mengevaluasi hafalan peserta didik.

Mengacu pada hasil wawancara mendalam yang peneliti laksanakan dengan para tenaga pendidik dan orang tua peserta didik, proses *muroja'ah* bagi peserta didik tidak hanya terjadi di sekolah, meskipun di rumah pendidikan terus berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengoptimalkan hafalan peserta didik. Orang tua bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam pendidikan yang ada di rumah, termasuk untuk *muroja'ah* hafalannya, *muroja'ah* selama di rumah bebas dilakukan kapan saja oleh orang tua dengan bacaan hafalan sesuai dengan yang dihafalkan peserta didik di sekolah dan dan dibuktikan dengan video dan *voice note* yang dikirimkan melalui grup *WhatsApp* khusus bagi wali santri. Mengacu pada hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang tua peserta didik, seluruhnya menjawab membimbing peserta didik untuk belajar dan melakukan *muroja'ah* pada pukul 18.30 WIB atau setelah sholat maghrib.

Dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan program tahfiz kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz memiliki program lain yang diterapkan kepada tenaga pendidik dan orang tua peserta didik. Untuk para tenaga pendidik terdapat pelatihan pelatihan tahsin rutin yang dilaksanakan pada Sabtu pukul

09.00 WIB yang bertempat di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pelatihan memiliki tujuan untuk menjamin kualitas bacaan Al-Qur'an tenaga pendidik yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz. Selain itu terdapat juga seminar yang dilaksanakan dan diikuti oleh para tenaga pendidik, seminar ini bertujuan untuk menumbuhkan komitmen dan profesionalisme tenaga pendidik dalam membimbing peserta didik. Kemudian, bagi orang tua peserta didik, mengadakan program *parenting* yang dilaksanakan satu kali setiap dua minggu di hari Sabtu, kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi seluruh orang tua peserta didik. Kemudian kegiatan untuk orang tua secara individu terdapat *parenting* yang dilakukan oleh tenaga pendidik kelas secara privat, kegiatan ini dilakukan ketika peserta mengalami masalah di kelas, baik dari segi hafalan, sikap, maupun tingkah laku, terdapat komunikasi, bimbingan, dan bantuan non materiil untuk menyelesaikan masalah yang dialami peserta didik.

Berdasarkan data-data yang telah peneliti paparkan, peneliti menyimpulkan bahwa tahap pelaksanaan dalam manajemen tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz telah sesuai sebagaimana dijelaskan dalam teori sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz telah berupaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini, TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berusaha untuk mengoptimalkan program tahfiz dengan melaksanakan pembelajaran di sekolah dan di rumah.

D. Evaluasi Program Tahfiz Juz 'Amma

Evaluasi adalah proses yang berfungsi untuk menilai kinerja yang berdasar pada standar yang telah ditentukan, kemudian menjadi acuan dalam proses perencanaan berikutnya maupun perbaikan, tanpa evaluasi dapat memungkinkan program yang dilaksanakan berjalan dengan tidak baik.¹³¹

Evaluasi merupakan proses untuk mengawasi dan menilai sesuatu yang ada pada sebuah program, proyek, kebijakan, dan kinerja dari organisasi.

¹³¹ Fathul Aminudin Aziz, Manajemen dalam Perspektif..., hlm 21.

Evaluasi bertujuan untuk mengukur seberapa efektif dan efisiensi dalam upaya mencapai tujuan yang direncanakan. Dalam program tahfiz, evaluasi merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk menilai keberhasilan program tahfiz dalam mencapai target yang telah ditentukan di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz. Dengan evaluasi, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program di masa mendatang.

Evaluasi yang diterapkan pada program tahfiz Juz 'Amma yang dilaksanakan oleh TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, terbagi menjadi tiga jenis evaluasi, yaitu:

1. Evaluasi Harian (*Mutabaah Yaumiyah*)

Pelaksanaan evaluasi harian (*Mutabaah Yaumiyah*) dilaksanakan setiap pagi sebelum belajar, dimulai pukul 07.30 WIB – 08.00 WIB. Pada saat evaluasi berlangsung, peserta didik diminta untuk mengantri, kemudian bergiliran untuk menyetorkan hafalan hari sebelumnya kepada tenaga pendidik kelas. Tujuan dari evaluasi harian adalah untuk memantau perkembangan peserta didik setiap hari. Evaluasi ini tidak hanya untuk program tahfiz saja, namun juga tahsin dan membaca abjad bagi peserta didik. Hasil evaluasi ini kemudian ditulis di buku prestasi pembelajaran masing-masing peserta didik.¹³²

Selain di buku evaluasi, laporan dari evaluasi harian ini disetorkan oleh tenaga pendidik kelas melalui grup aplikasi WhatsApp bersama orang tua peserta didik. Berdasarkan wawancara yang peneliti laksanakan, orang tua secara rutin melaksanakan bimbingan tahfiz untuk *muroja'ah* dan *ziyadah* setiap pukul 18.30 WIB atau setelah salat Maghrib. Dengan adanya evaluasi harian (*mutabaah yaumiyah*), lembaga dapat memaksimalkan hafalan peserta didik, sebab terdapat sinergi antara pendidikan tahfiz yang dilaksanakan di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz oleh tenaga pendidik dan pendidikan tahfiz yang dilaksanakan di rumah dengan bimbingan orang tua.

¹³² Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

2. Evaluasi Mingguan

Evaluasi mingguan ini dilakukan dengan rekap hafalan peserta didik selama satu minggu pembelajaran, evaluasi ini dilakukan oleh tenaga pendidik kelas dan dilaporkan kepada Kepala TK Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.¹³³ Bagi tenaga pendidik, evaluasi ini bertujuan untuk memantau perkembangan kemajuan peserta didik untuk selanjutnya dikomunikasikan kepada orang tua. Sedangkan bagi kepala TK, Evaluasi ini bertujuan agar kepala TK dapat memantau perkembangan peserta didik serta dapat memperhitungkan efektivitas dari metode yang telah diterapkan dalam proses pelaksanaan.¹³⁴

Evaluasi mingguan ini merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlangsungan dan peningkatan kualitas program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz. Melalui evaluasi mingguan, lembaga dapat mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menemukan peluang-peluang untuk perbaikan.

3. Uji Publik

Uji Publik merupakan evaluasi yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Uji publik dilaksanakan di panggung terbuka untuk menguji seluruh hafalan peserta didik. Kegiatan uji publik diawali dengan simakan bersama, lalu bergiliran satu per satu peserta didik diberikan pertanyaan seputar hafalan Al-Qur'annya dengan konsep sambung ayat oleh penguji.¹³⁵ Penguji dalam uji publik ini adalah kepala TK dan tenaga pendidik di Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.¹³⁶

¹³³ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Ulfiani Ibrahim selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 26 Oktober 2024 pukul 13.00 WIB.

¹³⁴ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Ulfiani Ibrahim selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 26 Oktober 2024 pukul 13.00 WIB.

¹³⁵ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

¹³⁶ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

Kegiatan uji publik bertujuan untuk menguji sejauh mana peserta didik telah menghafal Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini memiliki tujuan khusus yaitu untuk menguji hafalan peserta didik, selain itu kegiatan ini merupakan kegiatan yang berfungsi untuk membentuk mental dan keberanian peserta didik, untuk berani tampil di depan orang banyak.¹³⁷

Evaluasi merupakan komponen penting dalam program tahfiz. Dengan dilakukannya evaluasi secara berkala yang tersistematis, lembaga dapat memastikan bahwa program tahfiz berjalan dengan baik, dan serta untuk memantau sejauh mana tujuan yang telah direncanakan tercapai. Bagi lembaga, hasil evaluasi nantinya digunakan sebagai pedoman dalam proses perbaikan dan pengembangan program, sehingga program dapat terus ditingkatkan dan memberikan hasil yang semakin baik di masa depan. Berdasarkan data yang peneliti paparkan dan hasil capaian belajar yang peneliti lampirkan yang menunjukkan bahwa sebagian peserta didik telah berhasil dalam menghafal juz 30 dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi dari manajemen tahfiz yang ada pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas program tahfiz.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfiz

Melalui evaluasi, tenaga pendidik dapat menganalisis hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi manajemen tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil di Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah berbagai aspek yang memberikan dorongan positif sehingga suatu proses dan kegiatan sehingga suatu proses berjalan lancar dan mencapai tujuan. Dalam program tahfiz faktor pendukung merupakan aspek-aspek yang dapat membantu dan mempengaruhi selama

¹³⁷ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

proses menghafal bagi peserta didik. Faktor pendukung berperan penting dalam proses pembelajaran tahfiz, Faktor pendukung dalam program tahfiz yang ada pada TK Tahfidz Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, di antaranya:

a. Kemampuan peserta didik

Kemampuan menghafal peserta didik unik dan sangat bervariasi, sehingga meskipun metode yang digunakan sama, hasilnya bisa saja berbeda, ada yang dengan mudah menghafal banyak ayat dalam waktu singkat, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama dan pengulangan yang lebih sering. Perbedaan ini adalah hal yang wajar dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti gaya belajar, kapasitas otak, minat, motivasi, dan kondisi fisik ataupun psikologis. Sehingga pendidik harus memiliki pendekatan yang fleksibel dan personal terhadap individu peserta didik, selain itu tenaga pendidik harus selalu siap untuk memberikan motivasi dan dukungan sehingga kemampuan peserta didik dalam menghafal dapat dioptimalkan.¹³⁸

b. Dukungan orang tua

Faktor pendukung yang sangat mempengaruhi hafalan peserta didik adalah dukungan orang tua. Orang tua diharapkan untuk turut serta memberikan bimbingan dan lingkungan yang nyaman serta mendukung bagi peserta didik belajar dan menghafal Al-Qur'an selama berada di rumah, hal ini dikarenakan waktu peserta didik di rumah lebih banyak sehingga dapat dimanfaatkan untuk belajar.¹³⁹ Dengan bimbingan orang tua yang tepat dan lingkungan yang kondusif untuk menghafal dapat membantu peserta didik untuk mencapai prestasi terbaik dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an.

¹³⁸ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

¹³⁹ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan segala hal yang berpotensi mengganggu, memperlambat atau mencegah suatu proses untuk bergerak, sehingga memperlambat bahkan menghentikan proses, yang dapat mengakibatkan tujuan tidak tercapai. segala sesuatu yang menghambat atau menggagalkan upaya menghafal Al-Qur'an dapat disebut dengan faktor penghambat program tahfiz.

Faktor penghambat perlu untuk diidentifikasi sebab dengan mengetahui faktor penghambat kita dapat mengetahui apa yang menghalangi dan dapat mencari cara untuk mengatasi atau meminimalkan dampaknya. Selain itu, faktor penghambat juga dapat meningkatkan efisiensi, dengan mengidentifikasi dan mengatasi faktor penghambat kita dapat mencapai tujuan dengan lebih cepat dan efektif, faktor penghambat juga berperan sebagai pencegah kekecewaan, dengan mengetahui berbagai faktor kekurangan. Faktor penghambat dalam program tahfiz di TK Tahfidz Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, di antaranya:

a. Minimnya partisipasi orang tua

Orang tua merupakan faktor pendukung utama dalam program tahfiz, namun orang tua juga bisa menjadi faktor penghambat utama. Kurangnya motivasi, konsistensi dan kesabaran dari orang tua dalam proses bimbingan belajar peserta didik selama di rumah dapat menghambat peserta didik dalam proses menghafal.¹⁴⁰

Untuk mengatasi faktor penghambat ini, TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz ini mengadakan program yang dikhususkan bagi orang tua/wali peserta didik. Program ini yaitu program *Parenting*, dilaksanakan di hari sabtu setiap dua minggu sekali. Program ini bertujuan untuk membangun kolaborasi dan sinergi antara orang tua dengan tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa

¹⁴⁰ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tarmisah selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB.

Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Memberikan pemahaman orang tua tentang tahfiz menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi orang tua yang mungkin terjadi selama proses menghafal peserta didik.¹⁴¹

b. Perilaku peserta didik

Faktor penghambat berikutnya adalah perilaku peserta didik sendiri, pengelolaan emosi dan kedisiplinan dari peserta didik sendiri, seringkali peserta didik malas sehingga tidak mau untuk menghafal menjadikan proses menghafal menjadi terhambat.¹⁴² Untuk mengatasi hal ini, tenaga pendidik diharuskan untuk mengetahui penyelesaian dari permasalahan emosi peserta didik yang berbeda-beda. Penyelesaian yang diberikan oleh tenaga pendidik adalah seringkali dengan memberikan *reward* bagi peserta didik yang berhasil menghafal dengan baik. *Reward* yang diberikan bisa berupa barang atau memberikan apresiasi bagi peserta didik.¹⁴³ Keterlambatan kedatangan peserta didik ke sekolah juga menjadi faktor penghambat, ketika peserta didik terlambat maka peserta didik tersebut tertinggal dalam proses pembelajaran, hal ini menghambat proses menghafal peserta didik sebab pembelajaran telah terjadwal dengan baik menjadi tidak terealisasi.¹⁴⁴ Sehingga untuk mengatasi permasalahan keterlambatan kedatangan ini perlu ada kedisiplinan dari orang tua peserta untuk mengantarkan peserta didik ke sekolah sehingga peserta didik tidak datang terlambat.

Dampak dari penerapan manajemen tahfiz yang baik tidak hanya terhadap kualifikasi, keberhasilan, dan mutu program tahfiz saja, namun juga akan berdampak pada lembaga secara menyeluruh yang meliputi input, proses,

¹⁴¹ Dikutip dari hasil wawancara dengan Umi Waliko, selaku kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 08.30 WIB.

¹⁴² Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Ulfiani Ibrahim selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 26 Oktober 2024 pukul 13.00 WIB.

¹⁴³ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Ulfiani Ibrahim selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 26 Oktober 2024 pukul 13.00 WIB.

¹⁴⁴ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Ulfiani Ibrahim selaku tenaga pendidik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, pada tanggal 26 Oktober 2024 pukul 13.00 WIB.

output dan *outcome*.¹⁴⁵ Input pendidikan bermutu meliputi tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, dan berbagai aspek pendidikan lainnya. Proses pendidikan bermutu mencakup proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan. *Output* pendidikan bermutu yaitu lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan harapan lembaga. *Outcome* pendidikan bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, meskipun TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz merupakan lembaga pendidikan yang masih tergolong baru, namun telah menunjukkan kinerja yang baik dalam proses manajemen program tahfiz. Pelaksanaan kegiatan manajemen mencakup dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dari program tahfiz yang ada pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan data hasil capaian belajar peserta didik yang peneliti lampirkan, yang menyatakan bahwa pada tahun ajaran 2023-2024 7 dari 13 peserta didik lulusan TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz dapat menghafal Al-Qur'an pada juz 30 di usia dini. Temuan ini memberikan bukti mengenai sinergi positif antara potensi anak usia dini dan proses manajemen tahfiz yang tepat, sehingga dalam proses menyerap dan menghafal ayat suci Al-Qur'an dapat memberikan hasil optimal.

¹⁴⁵ Ismail, dkk., 'Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture. (Literature Review of Islamic Education Management)', *Dinasti International Journal of Management Science*, Vol. 3 No.3 (2022), hlm. 409.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz dapat berjalan dengan baik sebab menerapkan pendekatan manajemen yang sistematis, meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan menjadi kunci keberhasilan program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan analisis SWOT di berbagai aspek. Melalui teknik SWOT dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari adanya program tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Analisis ini memungkinkan lembaga untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang ada sekaligus mengantisipasi dan meminimalisir kelemahan dan ancaman yang mungkin timbul dalam program tahfiz. Kemudian melalui rapat koordinasi yang diadakan secara rutin, kepala TK dan tenaga pendidik merancang program pembelajaran tahfiz yang efektif dan menarik.

Kegiatan pengorganisasian yang ada pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berjalan dengan baik. Tanggung jawab dan tugas diberikan kepada seluruh elemen pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz. Kepala TK berperan sebagai perancang kurikulum, kemudian setiap tenaga pendidik memiliki tugas yang spesifik mulai dari mengajarkan tahsin hingga mendampingi dalam proses *muroja'ah* dan *ziyadah*. Selain kepala TK dan para tenaga pendidik, secara tidak terstruktur, orang tua berperan dalam proses peserta didik menghafal, orang tua bertugas untuk mendampingi selama peserta didik *muroja'ah* dan belajar di rumah, proses pendampingan dan keterlibatan orang tua sangat berperan dalam keberhasilan pelaksanaan program tahfiz, orang tua bertugas untuk membantu menciptakan iklim pendidikan yang sama antara sekolah dan rumah. Adanya

sinergi ketika di sekolah dan di rumah akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program tahfiz.

Pelaksanaan program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz dilaksanakan setiap hari. Seluruh agenda yang telah tersusun dilaksanakan dengan konsisten setiap harinya di sekolah. Dimulai dengan *muroja'ah* bersama-sama pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB dengan bantuan video pembelajaran di akun YouTube Wafa Indonesia. Dilanjut dengan *ziyadah* yang dibimbing oleh tenaga pendidik kelas untuk menghafal 2-5 ayat yang bervariasi tergantung pada panjang pendeknya ayat dengan menggunakan metode talaqqi dengan menggunakan pendekatan 5M (menerangkan - mencontohkan – menirukan – menyimak – mengevaluasi). Sebelum kelas berakhir, yaitu pada pukul 11.15 WIB – 11.30 WIB dilakukan *muroja'ah* kedua yang berfungsi untuk mengulang ayat yang telah dihafal pada hari tersebut. Selain di sekolah, peserta didik juga diharapkan *muroja'ah* hafalannya di rumah bersama orang tua yang dilaporkan melalui video yang dikirim melalui grup WhatsApp. Dengan adanya sinergi antara lembaga dan orang tua merupakan usaha untuk mengoptimalkan program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz.

Evaluasi di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz dilaksanakan secara menyeluruh. Terdapat beberapa evaluasi pada program tahfiz, yaitu: evaluasi harian, evaluasi mingguan, dan uji publik yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Evaluasi harian dilakukan setiap hari oleh tenaga pendidik untuk memantau perkembangan hafalan peserta didik setiap harinya, evaluasi mingguan merupakan rekap mingguan yang dilaksanakan setiap hari sabtu, berupa laporan yang diberikan tenaga pendidik kepada kepala TK, sehingga kepala TK dapat memantau perkembangan peserta didik selama pembelajaran dalam sepekan serta dapat melihat keefektifan program. Sedangkan uji publik dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, kegiatan memiliki tujuan untuk menguji seluruh hafalan yang dimiliki peserta didik sekaligus untuk membentuk mental dan keberanian peserta didik.

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, peneliti bahwa proses manajemen yang ada pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil

Aziz di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas telah berjalan dengan baik. Meskipun tidak semua, sebagian dari peserta didik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berhasil untuk menghafal keseluruhan dari Juz 30. Dalam proses menghafal bagi anak usia dini diperlukan ketelatenan dan kesabaran dari tenaga pendidik dan penting untuk menciptakan komunikasi yang terbuka antara orang tua dan tenaga pendidik sehingga tercipta sinergi untuk membentuk iklim pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas kekurangan sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Berdasar pengalaman yang peneliti rasakan selama proses penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya, faktor tersebut berasal dari peneliti sendiri, yaitu: akses kendaraan umum yang sulit di lokasi penelitian serta keadaan cuaca yang tidak menentu menyulitkan peneliti selama proses penelitian. Selain itu, keterbatasan referensi yang peneliti miliki terkait manajemen program tahfiz khususnya bagi anak usia dini juga menjadi keterbatasan yang peneliti alami.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan penting dalam penelitian mengenai manajemen tahfiz pada TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, peneliti menyimpulkan bahwa program tahfiz di lembaga tersebut telah memberikan hasil yang positif. Namun, untuk meningkatkan kualitas program tahfiz, peneliti memberikan beberapa saran pada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi kepala TK untuk memberikan dorongan dan semangat secara berkelanjutan baik kepada tenaga pendidik maupun peserta didik, tujuannya adalah supaya tenaga pendidik senantiasa bersemangat untuk membimbing peserta didik. Bagi peserta didik motivasi akan membantu meningkatkan minat peserta didik selama proses menghafal.

2. Bagi tenaga pendidik diharapkan untuk menciptakan berbagai inovasi dan strategi guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat merasa nyaman berada di kelas selama proses pembelajaran.
3. Bagi orang tua peserta didik diharapkan senantiasa bersinergi bersama lembaga serta bersemangat dalam membimbing dan mendukung putra-putrinya selama proses menghafalkan Al-Qur'an.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap semoga data yang diperoleh dari penelitian ini memungkinkan untuk menjadi rujukan dan sumber informasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen program tahfiz khususnya untuk anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mukhammad, *Manajemen Pendidikan Kontemporer: Konstruksi Pendekatan Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal* (CV Cendekia Press, 2020)
- Abdussamad, Zuhri, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021)
- Abubakar, H Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Afandi, Rahman, *Branding Madrasah Unggulan: Analisis SWOT Dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah* (Pustaka Ilmu, 2019)
- Afidah, Maryam Nur, and Leni Nurmiyanti, 'Efektivitas Menghafal Al-QurânTMan Dengan Metode Tabarak Di Rumah Tahfidz Balita Dan Anak', *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3.2 (2023), 233–43 <<https://doi.org/10.33853/jm2pi.v3i2.526>>
- Ainia, Wuri, Badruli Martati, and Aristiana Prihatining Rahayu, 'Analisis Metode Menghafal Al-QurânTM an Pada Anak Usia Dini Di Tahfidzhul Anak Usia Dini (Taud Saqu) Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan', *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2021), 21–35
- Albi Anggito, J S, 'Metodologi Penelitian Kualitatif-Albi Anggito, Johan Setiawan', *CV. Jejak*, 214 (2018)
- Alfatikha, Khaeruni Khilda, 'MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DI MTS NEGERI 3 TEGAL' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022)
- Arifin, Bustanil, and Setiawati Setiawati, 'Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.2 (2021), 4886–94

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)

Aziz, Fathul Aminudin, 'Manajemen Dalam Perspektif Islam' (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012)

Cahyati, Sri Supiah, Tukiyo Tukiyo, Nanda Saputra, Julyanthry Julyanthry, and Herman Herman, 'How to Improve the Quality of Learning for Early Childhood? An Implementation of Education Management in the Industrial Revolution Era 4.0', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 5437–46 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2979>>

dan Mardalena, Sarinah, 'Pengantar Manajemen' (Yogyakarta: Deepublish, 2017)

Firmansyah, M Anang, and Budi W Mahardhika, *Pengantar Manajemen* (Deepublish, 2018)

Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona, 'Manajemen Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1.1 (2021), 28–42 <<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>>

Hambali, Muh., and Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer: Strategi Pengelolaan Pendidikan Islam Di Era Industri 4.0*, IRCisod, 2021 <<http://digilib.iain-jember.ac.id/id/eprint/1045>>

Hayat, Khansa, Maryam Hafeez, Kanwal Bilal, and Malik Shahzad Shabbir, 'Interactive Effects of Organizational Structure and Team Work Quality on Project Success in Project Based Non Profit Organizations', *IRASD Journal of Management*, 4.1 (2022), 84–103 <<https://doi.org/10.52131/jom.2022.0401.0064>>

Hukamak, Saiful, and S Sumihatul Ummah, 'Problematika Guru Dalam Mengajar

Al-Qur'an Dengan Metode Wafa Pada Anak Usia Dini', *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 2.2 (2021), 71–82

Ikhsan, Maulana Khairul, 'Implementasi Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Program Tahfidz Balita Di Yayasan Mabadi Quranil Aziz Banteran Sumbang Banyumas' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023)

Imana, Yudi, 'Sudah Baik Dan Benarkah Bacaan Al-Qur'anku', *Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*, 2009

Ismail, Ismail, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us, 'Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture. (Literature Review of Islamic Education Management)', *Dinasti International Journal of Management Science*, 3.3 (2022), 407–37 <<https://doi.org/10.31933/dijms.v3i3.1088>>

Kartika, Tika, 'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4.2 (2019), 245–56

Kurniasih, Maulana Dwi, Dyah Ayu Lestari, and Ahmad Fauzi, 'Hikmah Penurunan Al-Qur'an Secara Berangsur', *Mimbar Agama Budaya*, 37.2 (2020), 11–20 <<https://doi.org/10.15408/mimbar.v37i2.18914>>

Kurniawati, Rani Dwi, 'Evaluasi Penerapan Program Tahfidz Untuk Anak Usia Dini Di RA Bait Qur'any (RA-BQ) At-Tafkir' (FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

Moleong, Lexy J, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi', 2007

Mufidah, Shona Kholifatul, 'Implementasi Metode Utrujah Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di SDIT Madani Ekselensia Sidoarjo', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5.1 (2022), 106–10
<<https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1706>>

Mujahid, Abdul Malik, *English Translation of Jami At Tirmidhi Vol 5* (Riyadh: Darussalam, 2007)

Mujahidah, Sunanaik, and Novia Indri Hidayati, 'Penerapan Metode Tabarak Dalam Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*, 3.1 (2022), 63–71

Nasution, Fauziah, 'Konsep Dasar Manajemen Islam', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan*, 1.2 (2019), 191–208

Priyambodo, Pebriana., and Enung Hasanah, 'STRATEGIC PLANNING IN INCREASING QUALITY OF EDUCATION', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 06.01 (2019), 107–27
<<https://doi.org/10.21608/eijssa.2019.89411>>

Ramli, H Rusli, and Ir Sri Yuniati Putri Koes Hardini, 'Manajemen Dan Ruang Lingkup'

Ratnaningtyas, Endah Marendah, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Muhammad Habibullah Aminy, Nanda Saputra, and others, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2023

Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018)

Safitri, Dian, and Rena Lestari Muhammad Kristiawan, 'Manajemen Pendidikan',
Yogyakarta: Deepublish, 2017

Safitri, Rika Nurismah, 'Exploring Reasons Why Parents Use White Lies to Golden Age Children in Al Ghazaly Kindergarten', *Abqari Journal*, 23.1 (2020), 145–55 <<https://doi.org/10.33102/abqari.vol23no1.248>>

Safliana, Eka, 'Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia', *Jihafas*, 3.2 (2020), 71

Sari, Putri Kartika, and Akhtim Wahyuni, 'Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.3 (2024), 11 <<https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.408>>

Shobandi, Baban, 'Manajemen Tahfidz Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung', *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1.4 (2022), 201–7 <<https://doi.org/10.56916/ejip.v1i4.190>>

Sisin, Sundari, 'Penjaminan Mutu Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas' (IAIN Purwokerto, 2021)

Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013

Suryana, Dadan, Rahma Tika, and Eka Kusuma Wardani, 'Management of Creative Early Childhood Education Environment in Increasing Golden Age Creativity', *Proceedings of the 6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)*, 668 (2022), 17–20 <<https://doi.org/10.2991/assehr.k.220602.005>>

Syaban, Marwan, 'Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam', *Al-Wardah:*

Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama, 12.2 (2019), 131–41

Trenggonowati, Dyah Lintang, and Kulsum Kulsum, 'Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon', *Journal Industrial Servicess*, 4.1 (2018), 48–56 <<https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4088>>

Wagner III, John A, and John R Hollenbeck, *Organizational Behavior: Securing Competitive Advantage* (Routledge, 2020)

Wahyudi, Rofiul, and Ridhoul Wahidi, 'METODE TAHFIDH JUZ 30 UNTUK MAHASISWA' (UAD Press)

Wiyani, Novan Ardy, 'Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua Di Tk Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5.2 (2018), 233 <<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3472>>

Zulfitria, 'Peranan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar', *Naturalistik : Jurnal Kajian Penelitian Dan Pembelajaran*, 1 Nomor 2 (2017), 124–34

النووي, زكريا محيي الدين يحيى بن شرف, 'رياض الصالحين' (بيروت: المكتب الاسلامي) p. 123

النيسابوري, محمد بن عبد الله الحاكم, *المستدرک علی الصحیحین* 1 (بيروت: دار الكتاب العلمية)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1:

PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi langsung dan tidak langsung. Peneliti melakukan observasi langsung melalui pengamatan di lokasi dan melakukan observasi tidak langsung melalui pengamatan di internet atau platform digital. Hal ini bertujuan untuk mengetahui informasi terkait TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Observasi ini meliputi:

1. Letak geografis TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
2. Program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
3. Hasil nyata program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

B. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, hal dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan data dan menyesuaikan kondisi yang terjadi di lapangan.

1. Pertanyaan Khusus untuk Kepala TK

a. Motivasi dan Tujuan:

- 1) Apa yang memotivasi Bapak/Ibu dalam pembentukan program tahfiz di lembaga ini?
- 2) Apa tujuan utama dari program tahfiz ini?

b. Visi dan Misi:

- 1) Bagaimana visi dan misi lembaga terkait dengan program tahfiz?
- 2) Bagaimana program tahfiz berkontribusi dalam mencapai visi dan misi lembaga?

c. Implementasi Program:

- 1) Bagaimana perencanaan pengadaan program tahfiz ini? (SWOT)
- 2) Bagaimana perencanaan program tahfiz ini? (Silabus)
- 3) Bagaimana pengorganisasian program tahfiz ini?
- 4) Bagaimana proses pelaksanaan program tahfiz di lembaga ini dari awal hingga akhir?
- 5) Metode apa yang digunakan dalam pengajaran tahfiz?
- 6) Bagaimana evaluasi dari program tahfiz ini?
- 7) Seberapa sering diadakan evaluasi terhadap program tahfiz?

d. Kebijakan:

- 1) Kebijakan apa yang telah ditetapkan oleh lembaga untuk mendukung program tahfiz?
- 2) Bagaimana evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan tersebut?

e. Kolaborasi:

- 1) Apakah ada kerjasama dengan pihak luar dalam pelaksanaan program tahfiz? Jika ada, dengan siapa dan bagaimana bentuk kerjasamanya?

f. Kurikulum:

- 1) Bagaimana integrasi program tahfiz dengan kurikulum sekolah?
- 2) Apakah ada alokasi waktu khusus untuk kegiatan tahfiz?

g. SDM:

- 1) Bagaimana kualifikasi guru yang mengajar tahfiz?
- 2) Apakah ada pelatihan khusus bagi guru tahfiz?

h. Sarana dan Prasarana:

- 1) Apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai untuk mendukung program tahfiz?
- 2) Sarana dan prasarana apa yang masih perlu dilengkapi?

i. Dukungan dan Sumber Daya:

- 1) Dukungan apa saja yang diberikan oleh lembaga terhadap program tahfiz?
- 2) Bagaimana lembaga merekrut guru?

- 3) Apa saja syarat dan kriteria tenaga pendidik di TK Tahfidz?
- 4) Apakah ada sumber daya yang masih kurang untuk mendukung program tahfiz?
- 5) Bagaimana kepala TK membangun motivasi guru dan siswa untuk terus berkembang?

j. Kendala dan Tantangan:

- 1) Apa kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfiz?
- 2) Bagaimana cara lembaga mengatasi kendala tersebut?

2. Pertanyaan Khusus untuk Guru

a. Implementasi Program:

- 1) Bagaimana perencanaan pengadaan program tahfiz ini? (SWOT)
- 2) Bagaimana perencanaan program tahfiz ini? (Silabus)
- 3) Bagaimana pengorganisasian program tahfiz ini?
- 4) Bagaimana proses pelaksanaan program tahfiz di lembaga ini dari awal hingga akhir?
- 5) Metode apa yang digunakan dalam pengajaran tahfiz?
- 6) Bagaimana evaluasi dari program tahfiz ini dilakukan?
- 7) Seberapa sering diadakan evaluasi terhadap program tahfiz?

b. Metode Pengajaran:

- 1) Metode pengajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajarkan tahfiz?
- 2) Bagaimana metode tersebut diterapkan?
- 3) Apakah metode tersebut efektif?

c. Motivasi Siswa:

- 1) Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an?

d. Kendala Siswa:

- 1) Apa kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfiz?
- 2) Bagaimana cara lembaga mengatasi kendala tersebut?

3) Kendala apa yang sering dihadapi siswa dalam proses menghafal?

4) Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

e. Dukungan dan Sumber Daya:

1) Dukungan apa saja yang diberikan oleh lembaga terhadap program tahfiz?

2) Apakah ada sumber daya yang masih kurang untuk mendukung program tahfiz?

3. Pertanyaan Khusus untuk Wali Murid

a. Motivasi dan Tujuan:

1) Apa yang memotivasi Bapak/Ibu untuk terlibat dalam program tahfiz di lembaga ini?

2) Apa tujuan utama dari program tahfiz ini?

b. Partisipasi:

1) Seberapa besar keterlibatan Bapak/Ibu dalam mendukung program tahfiz anak?

2) Bentuk dukungan apa yang diberikan?

c. Perkembangan Anak:

1) Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan positif pada anak setelah mengikuti program tahfiz?

d. Harapan:

1) Harapan Bapak/Ibu terhadap program tahfiz di masa depan?

e. Kesan terhadap pelayanan:

1) Bagaimana kesan terhadap pelayanan/ pembelajaran yang ada di lembaga?

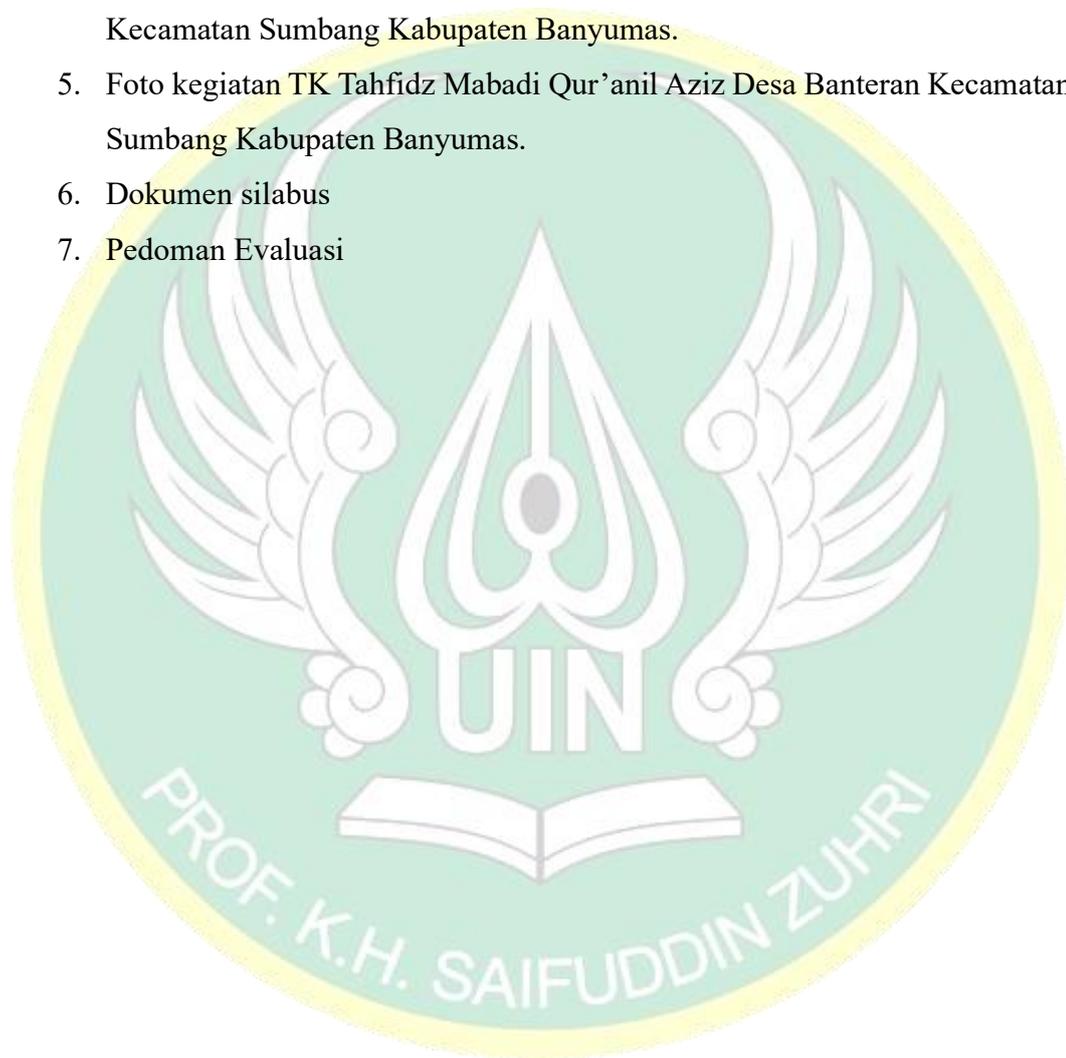
f. Kekurangan

1) Dari pelayanan yang telah didapat, adakah kekurangan dari lembaga?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil TK tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

2. Visi dan misi TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
3. Keadaan guru dan peserta didik di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. (peserta didik 5 tahun terakhir, data pendaftar, data siswa yang diterima, data kelulusan).
4. Data sarana dan prasarana TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
5. Foto kegiatan TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
6. Dokumen silabus
7. Pedoman Evaluasi



Lampiran 2:

HASIL OBSERVASI 1

- Hari, Tanggal : 22 Oktober 2024
- Waktu : 08.00 WIB
- Sumber Data : Letak Geografis TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz
- Deskripsi Data : Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui letak geografis serta kondisi lingkungan sekitar TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. TK Tahfidz ini terletak di Jl. Nur Jasin RT 04 / RW 05 Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Negara Indonesia. TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berada di tengah pemukiman dengan batas wilayah sebagai berikut:
- Sebelah Utara : Pemukiman Penduduk
- Sebelah Timur : Pemukiman Penduduk
- Sebelah Selatan : Perumahan Graha Tavisha
- Sebelah Barat : Pemukiman Penduduk
- Kesimpulan : Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berada di lingkungan Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz, tepatnya di Jl. Nur Jasin RT 04 / RW 05 Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Lampiran 3:

HASIL OBSERVASI 2

- Hari, Tanggal : 28 Oktober 2024
- Waktu : 07.30 WIB
- Sumber Data : Tenaga Pendidik dan Peserta Didik TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
- Deskripsi Data : Pada observasi yang kedua peneliti mengamati proses pembelajaran yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Kegiatan pada pukul 07.30 WIB diawali dengan peserta didik bergiliran untuk membaca Wafa dan belajar membaca abjad ABC bersama guru kelas dan dilanjutkan sholat dhuha berjamaah. Proses pembelajaran tahfiz meliputi *muroja'ah*, *ziyadah*, tahsin dimulai pada pukul 09.00 WIB, selain itu terdapat pula materi ke-TK-an pada pukul 10.30 WIB, kemudian sebelum pulang peserta didik kembali dibimbing untuk *muroja'ah* hafalan pada hari tersebut.
- Kesimpulan : Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Kegiatan pembelajaran diawali dengan peserta didik bergiliran untuk membaca Wafa dan belajar membaca abjad ABC bersama guru kelas, dilanjutkan sholat dhuha berjamaah, dengan proses pembelajaran tahfiz dilakukan dengan *muroja'ah*, *ziyadah* dan tahsin.

Lampiran 4:

HASIL WAWANCARA 1

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Waktu : 08.30 WIB

Sumber Data : Waliko, M.A.

Jabatan : Kepala TK Mabadi Qur'anil Aziz

Pewawancara : P

Narasumber : N

1. P : Apa yang memotivasi umi dalam pembentukan program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz?
N : Dari keresahan atas orang tua di zaman sekarang yang lebih berfokus untuk mengembangkan kemampuan baca tulis hitung, tapi mengabaikan pembelajaran Al-Qur'an. Ulama-ulama seperti Imam Syafi'i, besar belajar Al-Qur'an dari usia dini. Usia dini merupakan kesempatan yang bagus untuk berkembang, sebab di usia ini anak kan perkembangan otak anak itu baik sekali bisa 50% sampai 80%. Seringkali orang-orang memulai belajar di usia belasan, itu akan lebih sulit, gak segampang di usia dini.
2. P : Apa tujuan utama dari program tahfiz Juz 'Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz?
N : Tujuannya kami mendirikan ini adalah untuk membangun peradaban Qur'ani. Kami mengambil kesempatan untuk mengembangkan kemampuan anak dengan Al-Qur'an.
3. P : Bagaimana perencanaan program tahfiz Juz 'Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz?
Kami menggunakan Kurikulum yang telah dirancang dengan
N : menggunakan kombinasi antara metode wafa, tabarak dan utrujah untuk tahsin dan tahfizny. Dengan target menghafal Juz 'Amma selama 2 tahun.

4. P : Bagaimana pengorganisasian program tahfiz Juz ‘Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz?
- N : Pembelajaran dilakukan dengan kerjasama antara guru dan orang tua, hal ini bertujuan agar target hafalan dapat tercapai.
5. P : Bagaimana pelaksanaan program tahfiz Juz ‘Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz?
- N : Pembelajaran Al-Qur’an di usia dini itu tidak hanya menghafal, tapi berfungsi sebagai pembentukan karakter anak. Di tahap awal emosi anak akan tertata, kami juga memberikan materi hadis, misalnya jangan marah wa laka aljannah, jangan marah maka surga untukmu. Anak-anak memiliki daya serap yang tinggi sehingga lebih komitmen untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Jika lembaga lain berfokus pada kemampuan calistung, maka kami berfokus ke al-Qur’an. Mengajari anak belajar membaca A,B,C itu mudah, tapi mengajarkan Al-Qur’an sulit, bahkan kita yang dewasa ini aja sulit.
6. P : Bagaimana evaluasi program tahfiz Juz ‘Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz?
- N : Uji publik dilaksanakan 3 bulan sekali, ini dilakukan sesuai pencapaian siswa walaupun hanya 1 surat, meskipun saat ini sudah mencapai an-Naziat, target tahun pertama itu kan sampai Al-Lail, untuk target selesainya adalah 2 tahun.
7. P : Media apa saja yang digunakan dalam program tahfiz Juz ‘Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur’anil Aziz?
- Televisi, Tahsin bersama guru, murrotal, saya tidak
- N : merekomendasikan guru untuk membacakan, sebab bacaan guru tidak selalu bagus, jadi saya merekomendasikan lewat murrotal dengan steps-steps sehari lima ayat, yang disambungkan ke pengeras suara Bluetooth. Nanti ketika di rumah setoran lagi bersama orang tua, lalu keesokan harinya setoran lagi bersama guru.

Lampiran 5:

HASIL WAWANCARA 2

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2024

Waktu : 12.00 WIB

Sumber Data : Tarmisah

Jabatan : Guru TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz

Pewawancara : P

Narasumber : N

1. P : Bagaimana perencanaan program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz?
N : Ke TK annya menggunakan kurikulum Merdeka, sama seperti TK pada Umumnya, sedangkan untuk tahfiznya kami punya kurikulum sendiri yang dibuat oleh Umi, dimulai dari surat An-Naba, saat ini sudah berjalan selama 5 bulan saat ini telah sampai di surat Abasa. Setiap hari 3 ayat, diulang dan ditambah setiap harinya. Anak-anak sampai rumah setoran ayat yang sama dengan orang tua, kalau orang tuanya rajin dan konsisten untuk membimbing, maka hasilnya juga akan optimal, tapi kalau orang tuanya ngga konsisten ya nanti anaknya bisa tertinggal dengan anak yang lain.
2. P : Bagaimana pengorganisasian program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz?
N : Pengorganisasiannya, untuk di TK di kelas ada 2 guru, satu guru khusus untuk membimbing tahsin dan tahfiz, dan satu guru untuk materi ke-TK-an.
3. P : Bagaimana pelaksanaan program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz?
Pagi anak setoran pagi, berbaris untuk menyetorkan hafalannya, lalu
N : dilanjut dengan sholat dhuha, kecuali hari Jumat ada senam bersama. Setelah sholat dhuha, siswa *muroja'ah* atau mengulang hafalan di hari kemarin, lalu *ziyadah* (menambah hafalan), biasanya

3 ayat tapi kalo ayatnya pendek bisa 4 atau 5 ayat. Lalu ada ice breaking, setelah itu sebelum istirahat ada tahsin untuk siswa belajar mengenal huruf hijaiyah dan membacanya. Lalu jam 10 istirahat, anak-anak duduk melingkar untuk makan bersama. Sampai jam setengah 11 masuk untuk materi ke-TK-an.

4. P : Bagaimana evaluasi program tahfiz di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz?

N : Uji Publik, dilaksanakan 3 bulan sekali, rencananya nanti akhir November. Pelaksanaannya dengan simakan Juz 'Ammah.

Evaluasi mingguan, ini dilaksanakan setiap hari jumat, siswa menyetorkan hafalannya kepada guru dari awal sampai batas hafalannya.

Evaluasi harian, menggunakan ceklis ketika siswa telah selesai menyetorkan hafalan setiap harinya.

5. P : Apakah lembaga bekerja sama dengan lembaga luar untuk proses pembelajaran?

N : Belum ada, karna lembaga ini kan masih kecil, jadi masih diurus sendiri.

6. P : Bagaimana sistem perekrutan guru di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz?

N : Perekrutan itu biasanya akhir tahun, biasanya itu melalui pamphlet yang disebar lewat Mas Angga. Kriterianya minimal hafal juz 30, bisa membaca Al-Qur'an.

7. P : Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz?

N : Klo untuk sarana dan prasarana TK masih kurang di sentra pembelajaran, alat peraga buat anak, soalnya dana itu kan murni dari biaya yang dibayarkan siswa, namun ini tidak mengganggu proses pembelajaran, kami biasanya menggunakan bahan-bahan alam, pembelajaran lingkungan sekitar. Untuk sarana dan prasarana program tahfiznya insya Allah sudah lengkap.

8. P : Bagaimana cara untuk mengembangkan kemampuan Guru TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz?
- N : Setiap hari sabtu, guru-guru ngaji dengan umi untuk memperbaiki tahsin, tajwid, sifat-sifat huruf. Kadang juga bersama dengan ketua Wafa kabupaten Banyumas. Setiap akhir tahun ada pelatihan untuk pengembangan guru, biasanya si Mas Angga Feri Setiawan.
9. P : Apa kendala yang dihadapi selama proses membimbing anak untuk menghafal Al-Qur'an?
- N : Kendalanya yang dihadapi dalam proses pembelajaran tahfiz seringkali dari orang tua. Orang tua harus turut berpartisipasi. Jadi orang tua juga harus membimbing siswa di rumah, serta menyesuaikan materi yang diajarkan di sekolah dengan yang di rumah baik tahsin maupun tahfiznya.
10. P : Bagaimana cara lembaga mengatasi berbagai masalah yang timbul pada peserta didik?
- N : Solusi dari permasalahan yang timbul, cara kami adalah dengan memanggil orang tua, kami kasih penjelasan seperti anak yang suka tantrum atau nakal, nanti dibicarakan baiknya bagaimana. Biasanya anak bermasalah itu karena orang tuanya yang bermasalah. Jadi yang harus diselesaikan ya permasalahan orang tuanya.
11. P : Apa usaha yang dilakukan guru guna menyemangati siswa dalam proses menghafal?
- N : Kami memberikan reward atau hadiah ke anak, misalnya botol minum, mainan, atau jajan. Reward ini diberikan setiap hari ketika ada anak yang tertib, suaranya lantang, atau selalu bersuara.

Lampiran 6:

HASIL WAWANCARA 3

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2024

Waktu : 13.00 WIB

Sumber Data : Ulfiani Ibrahim

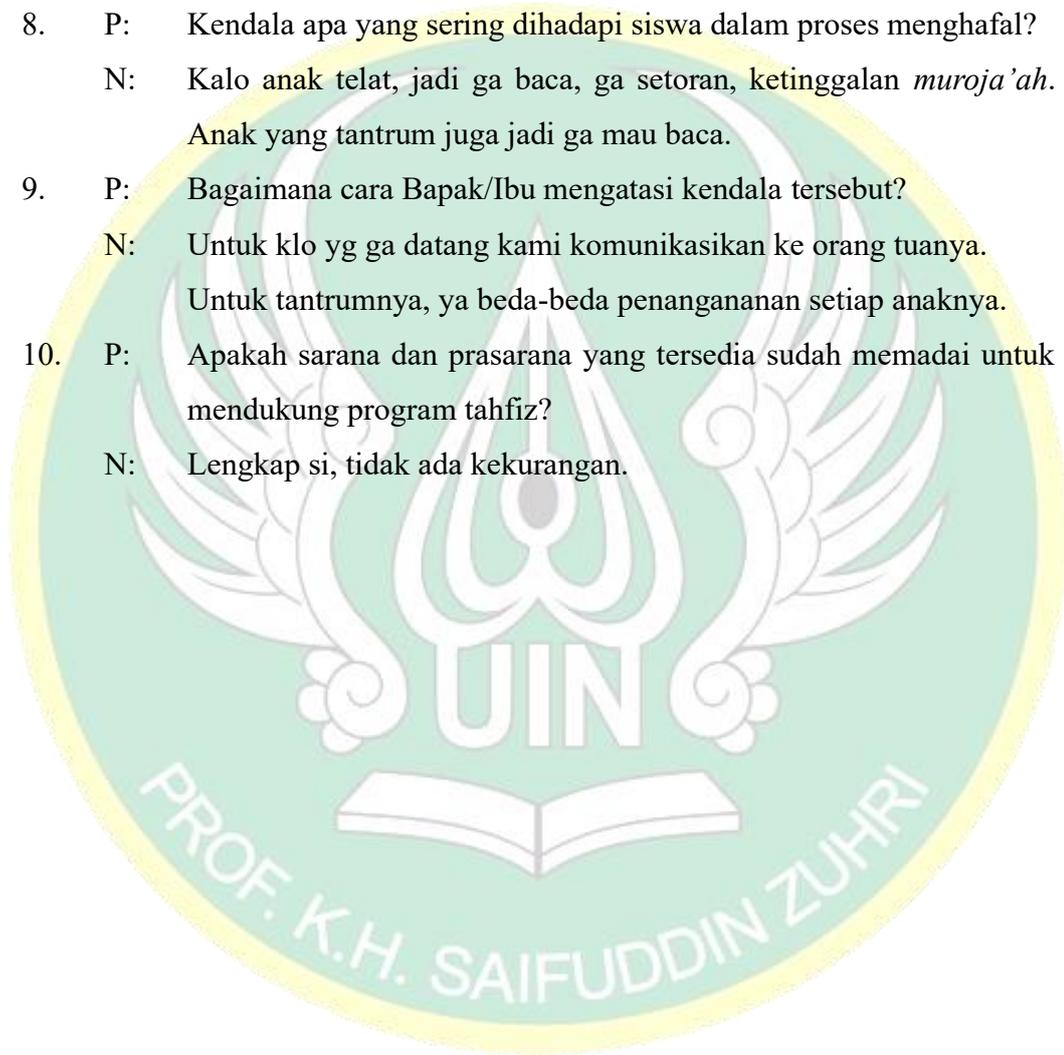
Jabatan : Guru TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz

Pewawancara : P

Narasumber : N

1. P: Bagaimana perencanaan program tahfiz ini?
N: Untuk perencanaan saya kurang tau, karena kan baru disini ya, baru sekitar 6 bulan. Jadi mengikuti lembaga.
2. P: Bagaimana pengorganisasian program tahfiz ini?
N: Pengorganisasiannya saya dan Us Tarmisah saling kerjasama, tapi kalo setoran tahsin ke saya, kalo ke TK'an ke Us Tarmisah.
3. P: Bagaimana proses pelaksanaan program tahfiz di lembaga ini dari awal hingga akhir?
N: Untuk pelaksanaannya, diawal masuk anak membaca Wafa, ada yang jilid 1, 2, 3, 4. Setelah itu sholat dhuha, lalu *muroja'ah*, tahsin, baru materi ke TK'an, sebelum pulang diulang lagi.
4. P: Metode apa yang digunakan dalam pengajaran tahfiz?
N: Metode Wafa
5. P: Qari yg digunakan?
N: Tahsin wafa' juz 30
6. P: Bagaimana evaluasi dari program tahfiz ini dilakukan?
N: Evaluasi harian, yang dibuku. Setiap anak kan punya buku perkembangan anak, perkembangannya dicatat, baca halaman sekian, perkembangannya begini.
Evaluasi mingguan, rekap hasil evaluasi selama satu minggu.
Evaluasi bulanan,

- P: Seberapa efektif metode ini digunakan?
- N: Lumayan si, cukup efektif.
7. P: Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an?
- N: Disesuaikan dengan anaknya, sebab motivasi tiap anak beda-beda. Misalnya mas Ali, dia semangat untuk diajak main setelah setoran.
8. P: Kendala apa yang sering dihadapi siswa dalam proses menghafal?
- N: Kalo anak telat, jadi ga baca, ga setoran, ketinggalan *muroja'ah*. Anak yang tantrum juga jadi ga mau baca.
9. P: Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?
- N: Untuk klo yg ga datang kami komunikasikan ke orang tuanya. Untuk tantrumnya, ya beda-beda penanganan setiap anaknya.
10. P: Apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai untuk mendukung program tahfiz?
- N: Lengkap si, tidak ada kekurangan.



Lampiran 7:

HASIL WAWANCARA 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2024

Waktu : 10.30 WIB

Sumber Data : Bunda Arista Noor Endah

Jabatan : Wali Murid

Pewawancara : P

Narasumber : N

1. P : Apa yang memotivasi Bapak/Ibu untuk terlibat dalam program tahfiz di lembaga ini?
N : Biar anak bisa memahami Al-Qur'an untuk bekalnya di masa depan, trus anak saya berpotensi dalam menghafal.
2. P : Seberapa besar keterlibatan Bapak/Ibu dalam mendukung program tahfiz anak?
N : Sangat berpartisipasi.
3. P : Bentuk dukungan apa yang diberikan?
N : Mengikuti yang diperintahkan sekolah, yaitu mendampingi anak belajar dan menghafal setelah selesai sholat maghrib.
4. P : Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan positif pada anak setelah mengikuti program tahfiz?
N : Banyak. Anak nambah hafalannya, karakter Islaminya terbentuk, misal pas denger adzan anak langsung minta untuk segera sholat.
5. P : Harapan Bapak/Ibu terhadap program tahfiz di masa depan?
N : Dibangun lebih bagus lagi
6. P : Bagaimana kesan terhadap pelayanan/ pembelajaran yang ada di lembaga?
N : Sudah bagus
7. P : Dari pelayanan yang telah didapat, adakah kekurangan dari lembaga?
N : lembaga?

Arena bermainnya masih perlu dibuat atap agar tidak panas atau kena hujan.



Lampiran 8:

HASIL WAWANCARA 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2024

Waktu : 11.45 WIB

Sumber Data : Bunda Dwiyana

Jabatan : Wali Murid

Pewawancara : P

Narasumber : N

1. P : Apa yang memotivasi Bapak/Ibu untuk terlibat dalam program tahfiz di lembaga ini?
N : Biar anak pinter ngajinya.
2. P : Seberapa besar keterlibatan Bapak/Ibu dalam mendukung program tahfiz anak?
N : Cukup terlibat.
3. P : Bentuk dukungan apa yang diberikan?
N : Dengan mendampingi anak untuk *muroja'ah* setelah sholat maghrib.
4. P : Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan positif pada anak setelah mengikuti program tahfiz?
N : Anak jadi penurut, bisa mengontrol waktu main, tidur, dan belajar.
5. P : Harapan Bapak/Ibu terhadap program tahfiz di masa depan?
N : Semoga bisa lebih baik dalam hal apapun.
6. P : Bagaimana kesan terhadap pelayanan/ pembelajaran yang ada di lembaga?
N : Pelayanannya bagus, disiplin, dan ustadzahnya sabar.
7. P : Dari pelayanan yang telah didapat, adakah kekurangan dari lembaga?
N : Gak ada, sudah cukup bagus.

Lampiran 9:

HASIL WAWANCARA 6

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2024

Waktu : 11.00 WIB

Sumber Data : Bunda Lilis Retno

Jabatan : Wali Murid

Pewawancara : P

Narasumber : N

1. P : Apa yang memotivasi Bapak/Ibu untuk terlibat dalam program tahfiz di lembaga ini?
N : Agar anak mandiri, disiplin, dan pintar.
2. P : Seberapa besar keterlibatan Bapak/Ibu dalam mendukung program tahfiz anak?
N : Cukup terlibat
3. P : Bentuk dukungan apa yang diberikan?
N : Dengan mendampingi anak belajar setiap selesai sholat maghrib.
4. P : Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan positif pada anak setelah mengikuti program tahfiz?
N : Anak jadi lebih baik, manut, dan gampang diatur. Alhamdulillah hafalannya bagus.
5. P : Harapan Bapak/Ibu terhadap program tahfiz di masa depan?
N : Lebih maju dan berkembang lebih baik lagi
6. P : Bagaimana kesan terhadap pelayanan/ pembelajaran yang ada di lembaga?
N : Pelayanan lembaganya bagus, pembiayaannya juga udah sesuai sama yang didapat.
7. P : Dari pelayanan yang telah didapat, adakah kekurangan dari lembaga?
N : Tidak ada.

Lampiran 10:

HASIL DOKUMENTASI 1

- Hari, Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2024
- Waktu : 12.00 WIB
- Lokasi : Ruang Guru TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa
Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
- Sumber Data : Ustadzah Ani Sofiah
- Deskripsi Data : Peneliti melakukan pengambilan data untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan sejarah singkat lembaga, identitas lembaga, visi dan misi lembaga, serta berbagai kegiatan yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Peneliti mendapatkan dokumen tersebut dari Ustadzah Ani Sofiah yang merupakan salah satu tenaga pendidik yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
- Kesimpulan : Berdasarkan data yang ada pada dokumen tersebut peneliti mendapatkan informasi tentang gambaran umum dari TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Lampiran 11:

HASIL DOKUMENTASI 2

- Hari, Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024
- Waktu : 09.00 WIB
- Lokasi : Ruang Guru TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa
Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
- Sumber Data : Ustadzah Tarmisah
- Deskripsi Data : Peneliti melakukan pengambilan data untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, selain itu peneliti juga mengambil data kurikulum berupa rancangan target hafalan program tahfiz yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Peneliti mendapatkan dokumen tersebut dari Ustadzah Tarmisah yang merupakan salah satu tenaga pendidik yang ada di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
- Kesimpulan : Berdasarkan data yang ada pada dokumen tersebut peneliti mendapatkan informasi tentang gambaran umum dan perencanaan kurikulum TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Lampiran 12:

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat

TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berada dibawah naungan Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz yang berdiri pada tahun 2015 dengan nama awal yaitu Rumah Tahfidz Balita dan Anak Preuner Al Muzammil berada pada naungan PPA Learning Center Cabang Purwokerto. Pada tahun 2019 dibuka kelas Madrasah Diniyah Al Ula yang memiliki 2 program yaitu program Bahasa Arab dan khusus Tahfidz Al-Quran. Bersamaan dengan itu juga berdirilah TK Tahfidz dan Balita Tahfidz dengan visi yaitu mencetak generasi Qurani sejak usia balita di moment *golden age* dan menyungung konsep balita khatam Al-Quran. Di tahun 2020 berkomitmen menerapkan Metode Utrujah, Tabarak, dan Wafa yang dikombinasikan. TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz memiliki harapan untuk menjadi lembaga yang berkomitmen untuk memberi dasar pendidikan Al-Quran sejak usia dini. TK Tahfidz memiliki program unggulan, antara lain: bisa baca Al-Quran sebelum SD, hafal juz 30, membentuk karakter Qurani, hafal hadits adab, praktik ibadah, mengenal tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), PHBI&PHBN, *Outbond*, Manasik Haji, *Market Day*.

Dari awal berdiri hingga 2024 TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, telah meluluskan selama tiga periode dengan prestasi telah mampu membaca Al-Quran sebelum memasuki jenjang usia SD.

2. Identitas Lembaga

Nama : TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz

Nama Penyelenggara : Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz

Lokasi : Banyumas

Alamat Madrasah

1) Jalan RT/RW : Jalan Nur Jasin RT 4 RW 5

2) Kelurahan : Banteran

3) Kecamatan : Sumbang

4) Kabupaten : Banyumas

5) Provinsi : Jawa Tengah

- 6) Kode Pos : 53183
- 7) Telepon : +62 878 3742 5599
- Tahun Pendirian : 2019

3. Letak Geografis

TK Tahfidz berada dibawah naungan Yayasan Mabadi Quranil Aziz, TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz terletak di Jalan Nur Jasin RT 4 RW 5, Desa Banteran, Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Berdasarkan pengamatan peneliti melalui aplikasi Google Maps, TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz berjarak 1,4 KM dari Jalan Raya Banteran. Meskipun jaraknya cukup jauh dari jalan raya, namun mudahnya akses jalan dan lokasi TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz yang berada di tengah pemukiman membuat TK Tahfidz mudah untuk dijangkau oleh masyarakat. Khususnya masyarakat Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Adapun letak TK Tahfidz Mabadi Quranil Aziz memiliki batas wilayah, yaitu:

- a. Sebelah Utara : Pemukiman Penduduk
- b. Sebelah Timur : Pemukiman Penduduk
- c. Sebelah Selatan : Perumahan Graha Tavisha
- d. Sebelah Barat : Pemukiman Penduduk

4. Visi dan Misi Lembaga

- a. Visi "Cerdas, Qur'ani, Pemimpin Negeri"
- b. Misi
 - 1) Menyediakan pendidikan Al-Qur'an yang menyenangkan serta disesuaikan tahapan perkembangan anak
 - 2) Menanamkan akhlaqul karimah kepada peserta didik melalui pengajaran dan nilai keteladanan Islam.
 - 3) Mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual anak menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
 - 4) Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, serta penuh kasih sayang dalam upaya mendukung tumbuh kembang peserta didik dengan optimal.

- 5) Membangun kerjasama yang baik dengan orang tua sebagai bentuk dukungan proses perkembangan dan pendidikan peserta didik.
- 6) Menanamkan nilai kepemimpinan dengan mengajarkan tanggung jawab, disiplin, dan mandiri.

5. Tujuan

Tujuan dari didirikannya TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz adalah untuk berpartisipasi dalam pendidikan Al-Quran sejak usia dini. Dengan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz memiliki harapan dalam upaya membentuk generasi muda yang hafal Al-Qur'an, dan mampu untuk memahami maknanya, serta mampu mengimplementasikan nilai yang terkandung di Al-Qur'an dalam berkehidupan sehari-hari.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang berfungsi untuk menggambarkan bagaimana suatu organisasi dibagi ke beberapa bagian, struktur organisasi berfungsi untuk membantu menjelaskan bagaimana setiap bagian tersebut saling berhubungan dan bekerja sama agar tujuan organisasi dapat tercapai. Struktur organisasi bertujuan untuk memperjelas peran dan tanggung jawab, menentukan hierarki dan jalur pelaporan. Dengan adanya struktur organisasi koordinasi dan kerjasama dapat dilakukan sehingga organisasi berjalan dengan efektif, efisien dan berhasil mencapai tujuan. Adapun struktur organisasi di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz, adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|--|
| Kepala TK | : Waliko, M.A. |
| Bendahara | : Tarmisah |
| Kurikulum | : Ani Sofiah |
| Tenaga Pendidik | : a. Ani Sofiyah
b. Anisa Ul Hamidah
c. Tarmisah
d. Ulfiani Ibrahim
e. Sholihah Hawatri Hayati |

7. Keadaan Guru

Tabel 1: Daftar Tenaga Pendidik TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Waliko, M.A.	S2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Kepala TK
2.	Tarmisah	SMA Veteran Purwokerto	Guru TK
3.	Ulfiani Ibrahim	PP Darul Aman Makasar	Guru TK
4.	Annisa Ul Hamidah	SMA IT Ad-Dakwah Rangkasbitung	Guru Pra TK (Kelas Balita)
5.	Ani Sofiah	PPTQ Al-Asyar'ariyah Wonosobo	Guru Pra TK (Kelas Balita)
6.	Sholihah Hawatri Hayati	SMA NU 1 Sokaraja	Guru Pra TK (Kelas Balita)

8. Keadaan peserta didik

Tabel 2: Data Peserta Didik Masuk

No	Tahun	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
		Perempuan	Laki-laki	
1.	2019/2020	4	2	6
2.	2020/2021	2	0	2
3.	2021/2022	0	7	7
4.	2022/2023	4	4	8
5.	2023/2024	4	2	6
6.	2024/2025	3	6	9
Jumlah		17	21	38

Tabel 3: Data Lulusan Peserta Didik

No	Tahun	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
		Perempuan	Laki-laki	
1.	2021/2022	2	2	4
2.	2022/2023	0	6	6
3.	2023/2024	8	5	12
Jumlah		10	13	23

9. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4: Daftar Sarana dan Prasarana TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz

No	Nama Bangunan/Alat	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala	1 ruang	Baik
2.	Ruang Kelas	2 ruang	Baik
3.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
4.	Ruang Aula Representatif	1 ruang	Baik
5.	Arena bermain luar	1 area	Baik
6.	Ruang Mushola	1 ruang	Baik
7.	Toilet	2 unit	Baik
8.	Speaker	3 unit	Baik
9.	Televisi	1 unit	Baik
10.	Alat peraga untuk tahsin	2 unit	Baik
11.	Alat peraga sentra permainan	1 Set	Baik
12.	Alat peraga sentra persiapan	1 Set	Baik
13.	Alat peraga sentra seni	1 Set	Baik
14.	Alat peraga sentra agama	1 Set	Baik

10. Kegiatan

Tabel 5: Daftar Kegiatan di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz

No	Kegiatan
1.	<i>Outing Class</i>

2.	Mabit
3.	<i>Parenting</i>
4.	<i>Tahfidz Camp</i>
5.	Uji Publik



Lampiran 13:

KURIKULUM TAHFIZ

**KURIKULUM
RUMAH TAHFIDZ BALITA DAN ANAK (RUTABA)**



KURIKULUM BALITA

Minggu	Hari	Hafalan Baru (Dua Baris)	Muroja'ah 1	Muroja'ah 2	Tahsin	Program Pembantu di Rumah
I	2 Agt					
	3					
	4					
	5					
	6					
II	9					
	10					
	11					
	12					
	13					
	16					
	17					
III	18					
	19					
	20					
	23					
	24					
	25					
	26					
27						
IV	1					
	2					
	3					
	4					
	5					
	6					
	7					



**KURIKULUM
RUMAH TAHFIDZ BALITA DAN ANAK (RUTABA)**

5	30	An Naba	12 - 15	1 - 15	ق ت ص ق ن ط	Murotal Wafa Surah An Naba
	31		16 - 19	1 - 19	ص ق ن ط ر ج	
1 Sept	20 - 24		1 - 24	ق ن ط ر ج		
2	25 - 28		1 - 28	ق ن ط ر ج ط		
3	29 - 33		1 - 33	ط ر ج ط ن		
6	34 - 37		1 - 37	ر ج ط ن ع		
7	38 - 40		1 - 40	ع ط ن ع ن ع		
8	1 - 6			ط ن ع ن ع		
9	7 - 10		1 - 10	ر ع ن ع ا		
10	11 - 15		1 - 15	ع ن ع ا		
6	13	An Nazi'at	16 - 19	1 - 19	Murojaah seluruh huruf hijaiyyah berharakat fathah	Murotal Wafa Surah An Nazi'at
	14		20 - 25	1 - 25	ا ب ج د ه و ز ح ط	
	15		26 - 29	1 - 26	ه و ز ح ط	
	16		30 - 34	1 - 34	ط ر ج ن ع	
	17		35 - 38	1 - 38	ر ج ن ع ط	
	20		39 - 42	1 - 42	ع ن ع ا	
	21		43 - 46	1 - 46	ط ر ج ن ع	
	22		1 - 6		و ز ح ط ر ج	
	23		7 - 12	1 - 12	ط ر ج ن ع	
	24		13 - 19	1 - 19	ق ن ط ر ج ع	
7	25	'Abasa	20 - 25	1 - 25	ع ن ع ا	Murotal Wafa Surah An Nazi'at
	27		26 - 31	1 - 31	ع ن ط ر ج	
	28		32 - 37	1 - 37	ط ر ج ن ع ا	



**KURIKULUM
RUMAH TAHFIDZ BALITA DAN ANAK (RUTABA)**

		29	38 - 42	1 - 42	Murojaah seluruh huruf hijaiyyah berharakat kasroh	
10	30	1 - 5	1 - 10	أ ب ج د هـ و ز ح ط	Murotol Wafa Surah At Takwir	
	1 Okt	6 - 10	1 - 15	هـ و ز ح ط		
	4	11 - 15	1 - 21	ط ب ج د هـ و ز ح ط		
	5	16 - 21	1 - 25	هـ و ز ح ط		
	6	22 - 25	1 - 29	ط ب ج د هـ و ز ح ط		
	7	26 - 29		هـ و ز ح ط		
	8	1 - 5		ط ب ج د هـ و ز ح ط		
	11	6 - 8		هـ و ز ح ط		
11	12	9 - 13	1 - 8	أ ب ج د هـ و ز ح ط	Murotol Wafa Surah Al Infithar	
	13	14 - 16	1 - 13	هـ و ز ح ط		
	14	17 - 19	1 - 16	ط ب ج د هـ و ز ح ط		
	15	1 - 4	1 - 19	هـ و ز ح ط		
	18	5 - 8		ط ب ج د هـ و ز ح ط		
	19	9 - 13		هـ و ز ح ط		
	12	14 - 16		ط ب ج د هـ و ز ح ط		
12	20	17 - 21	1 - 13	أ ب ج د هـ و ز ح ط	Murotol Wafa Surah Al Muthoffin	
	21	22 - 25	1 - 16	هـ و ز ح ط		
	22	26 - 28	1 - 21	ط ب ج د هـ و ز ح ط		
	25	29 - 31	1 - 25	هـ و ز ح ط		
	26	32 - 34	1 - 28	ط ب ج د هـ و ز ح ط		
	27	35 - 36	1 - 31	هـ و ز ح ط		
	28		1 - 34	ط ب ج د هـ و ز ح ط		
13	29		1 - 36	هـ و ز ح ط	Murotol Wafa Surah Al Muthoffin	
	30			ط ب ج د هـ و ز ح ط		
	1 Okt			هـ و ز ح ط		
	4			ط ب ج د هـ و ز ح ط		
	5			هـ و ز ح ط		
	6			ط ب ج د هـ و ز ح ط		
	7			هـ و ز ح ط		
	8			ط ب ج د هـ و ز ح ط		



**KURIKULUM
RUMAH TAHFIDZ BALITA DAN ANAK (RUTABA)**

14	29	Al Insiyiqoq	1 - 5	شَاوِيَا يَا رَظَا	Murotal Wafa Surat Al Insiyiqoq
	1 Nov		6 - 8	قَاوِيَا رَظَا يَا رَظَا	
	2		9 - 13	ظَاوِيَا رَظَا يَا رَظَا	
	3		14 - 18	خَاوِيَا رَظَا يَا رَظَا	
	4		19 - 22	صَاوِيَا رَظَا يَا رَظَا	
15	5	23 - 25	عَاوِيَا رَظَا رَظَا	Murojaah seluruh huruf hijaiyyah berharakat fathahtain ب م و ل ه و ظ (kasrohhtain)	Murotal Wafa Surat Al Buruj
	8	1 - 5			
	9	6 - 8	1 - 8		
	10	9 - 10	1 - 10		
	11	11 - 14	1 - 14		
	12	15 - 19	1 - 19		
	15	20 - 22	1 - 22		
	16	1 - 5			
16	17	At Thariq	6 - 11	ذ ه س د ع ف	Murotal Wafa Surat At Thariq
	18		12 - 17	د ع ف ص ح ز	
	19		1 - 5		
	22		6 - 10	1 - 10	
	23		11 - 15	1 - 15	
17	24	Al A'la	16 - 19	ط و ا ع ق	Murotal Wafa Surat Al A'la
	25		1 - 5		
	26		6 - 10	1 - 10	
18	29	Al Ghasiyah	11 - 16	ع ق ح ص ر ن	Murotal Wafa Surat Al Ghasiyah
	29		11 - 16	1 - 16	



**KURIKULUM
RUMAH TAHFIDZ BALITA DAN ANAK (RUTABA)**

19	30		17 - 20	1 - 20	مؤء و مؤءءء
	1 Des		21 - 26	1 - 26	ء مؤءءءءءءءء
	2		1 - 6		ءءءءءءءءءء
	3		7 - 10	1 - 10	ءءءءءءءءءء
	6		11 - 14	1 - 14	ءءءءءءءءءء
	7		15 - 16	1 - 16	ءءءءءءءءءء
	8		17 - 19	1 - 19	ءءءءءءءءءء
	9		20 - 22	1 - 22	ءءءءءءءءءء
	10		23 - 25	1 - 25	ءءءءءءءءءء
	13		26 - 30	1 - 30	ءءءءءءءءءء
	14		1 - 5		ءءءءءءءءءء
	15		6 - 9	1 - 9	ءءءءءءءءءء
	16		10 - 15	1 - 15	ءءءءءءءءءء
	17		16 - 20	1 - 20	ءءءءءءءءءء
	20	20		1 - 6	
21			7 - 11	1 - 11	ءءءءءءءءءء
22			12 - 15	1 - 15	ءءءءءءءءءء
23			1 - 6		ءءءءءءءءءء
24			7 - 11	1 - 11	ءءءءءءءءءء
21	27		12 - 17	1 - 17	ءءءءءءءءءء
	28		18 - 21	1 - 21	ءءءءءءءءءء
	29		1 - 11	1 - 11	ءءءءءءءءءء
	30		12 - 15	1 - 15	ءءءءءءءءءء
	1 Des		16 - 20	1 - 20	ءءءءءءءءءء
22	2		1 - 6		ءءءءءءءءءء
	3		7 - 10	1 - 10	ءءءءءءءءءء
	6		11 - 14	1 - 14	ءءءءءءءءءء
	7		15 - 16	1 - 16	ءءءءءءءءءء
	8		17 - 19	1 - 19	ءءءءءءءءءء



**KURIKULUM
RUMAH TAHFIDZ BALITA DAN ANAK (RUTABA)**

30	Al Insiyiroh (3 baris)	1 - 8	1 - 8	تَكَرَّرَ يَذُوعُ رَطْرَ	Murotal Wafa Surah Al Insiyiroh
	At Tin (4 baris)	1 - 8	1 - 8	أَنْ يَذُوعُ رَطْرَ بَرَحِ	Murotal Wafa Surah At Tin
23	3 Jan	1 - 5	1 - 5	يَذُوعُ رَطْرَ بَرَحِ بَرَحِ	Murotal Wafa Surah Al 'Alaq
	4	6 - 11	6 - 11	ضَعُ رَطْرَ بَرَحِ بَرَحِ	
	5	12 - 19	12 - 19	رَطْرَ بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	6	1 - 5	1 - 5	رَحِ بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	7	1 - 3	1 - 3	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	10	4 - 5	4 - 5	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
24	Al Bayyinah : (3 baris)	1 - 5	1 - 5	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	Murotal Wafa Surah Al Bayyinah
	(3 baris)	6 - 8	6 - 8	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	(4 baris)	1 - 4	1 - 4	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	Al Zalalah : (2 baris)	5 - 8	5 - 8	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	(3 baris)	1 - 5	1 - 5	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	Al 'Adiyat : (2 baris)	6 - 11	6 - 11	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
25	(3 baris)	1 - 5	1 - 5	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	Murotal Wafa Surah Al 'Adiyat
	Al Qari'ah : (3 baris)	6 - 11	6 - 11	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	(3 baris)	1 - 8	1 - 8	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	At Takatsur (4 baris)	1 - 3	1 - 3	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	Al 'Ashr (2 baris)	1 - 9	1 - 9	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	Al Humazah (4 baris)	1 - 5	1 - 5	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
26	Al Fil (3 baris)	1 - 4	1 - 4	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	Murotal Wafa Surah Al Fil
	Al Qurays (3 baris)	1 - 4	1 - 4	بَرَحِ بَرَحِ بَرَحِ	
	Murojaah seluruh huruf mati				



**KURIKULUM
RUMAH TAHFIDZ BALITA DAN ANAK (RUTABA)**

27	27	Al Ma'un (4 baris)	1 - 7	1 - 7	Murotal Wafa Surah Al Ma'un
	28	Al Kautsar (2 baris)	1 - 3	1 - 3	Murotal Wafa Surah Al Kautsar
	31	Al Kafirun (3 baris)	1 - 6	1 - 6	Murotal Wafa Surah Al Kafirun
	1 Feb	An Nasr (3 baris)	1 - 3	1 - 3	Murotal Wafa Surah An Nasr
	2	Al Lahab (3 baris)	1 - 5	1 - 5	Murotal Wafa Surah Al Lahab
	3	Al Ikhlas (2 baris)	1 - 4	1 - 4	Murotal Wafa Surah Al Ikhlas
	4	Al Falaq (3 baris)	1 - 5	1 - 5	Murotal Wafa Surah Al Falaq
	7	An Nas (4 baris)	1 - 6	1 - 6	Murotal Wafa Surah An Nas
	8				
	9				
	10				
11					
28	EVALUASI				

Lampiran 14:

BUKU EVALUASI HARIAN PESERTA DIDIK



Mutaba'ah Tahsin

Bulan :

No	Tgl	Juz	Surat / Jilid	Ayat / Hal	Ket
27	07/24		Surat Jilid		terbata-bata
30	08/24		Surat Jilid		
05	08/24		wafa 2 - 5		1-2
14	08/24		wf 2 / 5		1-2
15	08/24		wf 2 / 3		1-2
20	08/24		wf 2 / 0		ulang 1
1	08/24		wf 2 / 0		
27	08/24		wf 2 / 2		
28	08/24		wf 2 / 4		ulang 1
29	08/24		wf 2 / 4		
30	08/24		wf 2 / 11		
01	09/24		wf 2 / 11		
02	09/24		wf 2 / 11		
05	09/24		wf 2 / 15		
09	09/24		wf 2 / 15		
19	09/24		wf 2 / 59		
19	10		wf 2 / 61		
19	10		wf 2 / 65		
22	10		wf 2 / 65		ulang 1

*) HARAP BUKU MUTABA'AH INI DIBAWA SETIAP HARI

Mutaba'ah Tahfidz

Bulan :

No	Tgl	Juz	Surat	Ayat	Ket
27	07/24		Al-Fatihah	1-7	Lancar
30	07/24		Al-Fatihah	1-7	Lancar

*) HARAP BUKU MUTABA'AH INI DIBAWA SETIAP HARI

Mutaba'ah Hadits Pilihan

Bulan :

No	Tanggal	Hadits	Keterangan
27	07/24	Larangan makan dan minum	
30	07/24	Sambil berdiri	

*) HARAP BUKU MUTABA'AH INI DIBAWA SETIAP HARI

Mutaba'ah Doa - Doa Harian

Bulan :

No	Tanggal	Bacaan Doa Harian	Keterangan
27	07/24	Do'a untuk ke-2	
30	07/24	Do'a untuk ke-2	
		Do'a Selamat Dunia & Akhirat	
		Do'a Kesehatan Badan	
		Do'a baru belajar	

*) HARAP BUKU MUTABA'AH INI DIBAWA SETIAP HARI

Lampiran 15:

DOKUMEN EVALUASI MINGGUAN

NO	HARI/TANGGAL	NAMA SANTRI	TAHFIDZ	MATERI		DOA-DOA APLIKATIF	KETERANGAN	PARAF
				HURUF	TAHSIN WAFU			
1.		AL/ATTARIZKI	النور / ٢٦	ق	2	- Doa ketika orang tua - Doa ketika kesulitan - Doa ketika belajar - Doa ketika takut - Doa ketika sakit - Doa ketika di rumah dan di sekolah		
		GAZALI	النور / ٢٦	ق	2			
		IZZAN	النور / ٢٦	ق	1			
		ABBAS	النور / ٢٦	ق	2			
		HAFLA	النور / ٢٦	ق	1			
		RAYAN	النور / ٢٦	ق	2			
		KEVIN	النور / ٢٦	ق	0			
		ZIDAN	النور / ٢٦	ق	4			
		ALEIA	النور / ٢٦	ق	1			
		ARETA	النور / ٢٦	ق	2			
		AL/ATTARIZKI						
		GAZALI						
		IZZAN						
		ABBAS						
		HAFLA						
		RAYAN						
		KEVIN						
		ZIDAN						
		ALEIA						
		ARETA						



LEMBARAN EVALUASI PEKANAN
TK TAHFIDZ MABADI QURANIL AZIZ

TAHUN AJARAN 2024/2025



YAYASAN
MABADI QURANIL AZIZ

Lampiran 16:

**HASIL CAPAIAN BELAJAR PESERTA DIDIK
DATA ANAK LULUS TK TAHFIDZ MQA**

T.A. 2021/2022

NO	NAMA	LAMA BELAJAR	CAPAIAN
1.	Kirana Aurelibi Maheswari	2 Th	Wafa 3, Lancar Baca Abjad
2.	Rafaka Athaya Hardiyanto	1 Th	Wafa 3
3.	Akifa Nayla	2 Th	Al Quran, Lancar Baca Abjad
4.	Muhammad Hafid	1 Th	Wafa 3

T.A. 2022/2023

NO	NAMA	LAMA BELAJAR	CAPAIAN
1.	Abil Faridan Amrillah	2 Th	Al Quran, Bisa Baca Abjad Hafal Juz 30
2.	Fahri Tri Haidar	2 Th	Wafa 3, Bisa Baca Abjad
3.	Muhammad Ihsan Allatif	2 Th	Wafa 4, Bisa Baca Abjad
4.	Rifky Arkan Hilmi	2 Th	Wafa 5, Bisa Baca Abjad
5.	Gesang Rajendra Ilmy	1 Th	Wafa 5, Bisa Baca Abjad
6.	Maulana Allatif Wibowo	2 Th	Al Quran, Bisa Baca Abjad

T.A. 2023/2024

NO	NAMA	LAMA BELAJAR	CAPAIAN
1.	Aqilla Visya Askadina	2 Th	Al Quran, Lancar Baca Abjad, Hafal Juz 30
2.	Annisa Zalfa Wika Salsabila	2 Th	Al Quran, Lancar Baca Abjad, Hafal Juz 30
3.	Annisa Zulfa Wika Salsabila	2 Th	Al Quran, Lancar Baca Abjad, Hafal Juz 30
4.	Afiza Askadina Qurotalain	1 Th	Wafa 5, Lancar Baca Abjad, Hafal Juz 30
5.	Fiorenza Anatia Sukur	1 Th	Wafa 4, Lancar Baca Abjad, Hafal Juz 30
6.	Arsyla Sabiya Mufi	1 Th	Wafa 3, Lancar Baca Abjad
7.	Muhammad Farhan Habib	2 Th	Al Quran, Lancar Baca Abjad, Hafal Juz 30
8.	Raffa Abqory Ananta	2 Th	Wafa 4, Lancar Baca Abjad
9.	Zubair Ibnu Awwam	2 Th	Al Quran, Lancar Baca Abjad, Hafal Juz 30
10.	Amzar Robbani Mualimmatussalam	1 Th	Wafa 3
11.	Mouza Arsem Al Azzam	1 Th	Wafa 4, Lancar Baca Abjad
12.	Fauziyah Zahra Pranoto	1 Th	Wafa 3
13.	Alita Fashya Faina Majid	2 Th	Wafa 5, Lancar Baca Abjad

Lampiran 17:

FOTO DOKUMENTASI



Kegiatan Sebelum Masuk Kelas Membaca Wafa' dan Mengeja Abjad



Sholat Dhuha Berjamaah



Kegiatan *Muroja'ah* Pertama dan *Ziyadah*



Kegiatan Pembelajaran Tahsin di ruang kelas



Kegiatan Pembelajaran Tahsin di luar ruangan



Kegiatan *Muroja'ah* Sebelum Pulang



Kegiatan Parenting



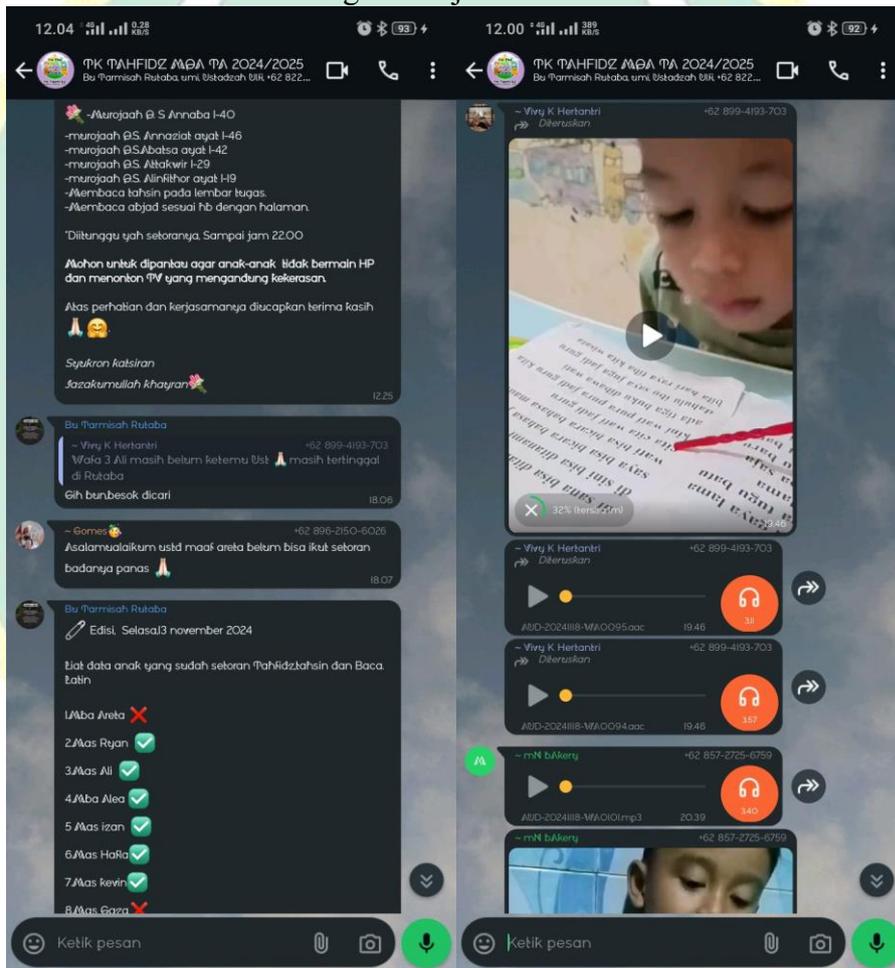
Kegiatan Evaluasi Mingguan



Kegiatan Outing Class



Kegiatan Uji Publik



Grup WhatsApp orang tua untuk pelaporan belajar peserta didik selama di rumah



Wawancara bersama Ketua Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz Umi Waliko, M.A.



Wawancara bersama Guru TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Ustadzah Tarmisah



Wawancara bersama Guru TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz Ustadzah Ulfiani Ibrahim

Lampiran 18:

SURAT IJIN RISET INDIVIDU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5342/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Oktober 2024

Kepada
Yth. Kepala Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz
Kec. Sumbang - Banyumas
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Laeli Awaliyah |
| 2. NIM | : 214110401085 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Balapulang Kulon kec. Balapulang kab. Tegal |
| 6. Judul | : Manajemen Tahfidz Juz 'Amma di TK Tahfidz Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Manajemen Tahfidz Juz 'Amma |
| 2. Tempat / Lokasi | : TK Tahfidz Yayasan Mabadi Qur'anil Aziz Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 18-10-2024 s/d 18-12-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif Deskriptif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala TK Tahfidz
2. Ustadz/Ustadzah
3. Wali Santri

Lampiran 19:

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



TK TAHFIDZ MABADI QUR'ANIL AZIZ

Jl. Raya Nur Jasin RT 04/RW 05 Banteran, Sumbang, Banyumas 53183



SURAT KETERANGAN

Nomor :061/MQA/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz menerangkan bahwa:

Nama : Laeli Awaliyah
NIM : 214110401085
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melaksanakan penelitian di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz pada tanggal 18 Oktober 2024 – 18 Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga apa yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz dan mahasiswa tersebut.

Sumbang, 24 Desember 2024

Kepala TK Mabadi Qur'anil Aziz


YAYASAN
MABADI QUR'ANIL AZIZ
Waliko, M.A.

Lampiran 20:

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. No. B.3129.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/7/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**"MANAJEMEN TAHFIDZ JUZ AMA' DI TK TAHFIDZ
YAYASAN MABADI QUR'ANIL AZIZ DESA BANTERAN
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS"**

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Laeli Awaliyah
NIM : 214110401085
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : '25 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Juli 2024

Kordinator Prodi MPI



Satrio Purnomo, M.Pd.

NIP. 199201082019031015

Lampiran 21:

SURAT KETERANGAN LULUS UJI KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4604/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Laeli Awaliyah
NIM : 214110401085
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 November 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

Nip. 19730717 199903 1 001

Lampiran 22:

SERTIFIKAT BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/757/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jam'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

LAELI AWALIYAH

(NIM: 214110401085)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 71
Tartil	: 76
Imla'	: 76
Praktek	: 78
Tahfidz	: 74



ValidationCode

Lampiran 23:

SERTIFIKAT BAHASA ARAB

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624
وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاندلس كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامي الحكوي بوروكرتو
الوحدة لتسبة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-4923/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2022

This is to certify that
Name : LAELI AWALIYAH
Place and Date of Birth : TEGAL, 07 Juli 2001
Has taken : IQLA
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : 15 Juli 2022
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 51
Structure and Written Expression: 54
Reading Comprehension: 49
المجموع الكلي : 514
فهم السموع
فهم العبارات والتركيب
فهم المقروء

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الاندلس كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامي الحكوي بوروكرتو.

Purwokerto, 22 Juli 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتسبة اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
DIA
Mubtawil al-Qudrah, M.A. al-Lughah al-Arabiyyah
NIP:19720923 200003 2 001



Lampiran 24:

SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإندونيسية
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلامي الحكومية بوردوكتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
NoB-1131/Uin.19/K.Bhs.PP.009/II/2022

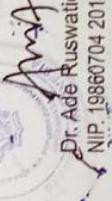
This is to certify that
Name : **LAELI AWALIYAH**
Place and Date of Birth : **TEGAL, 07 Juli 2001**
Has taken : **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **02 Agustus 2021**
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 44 Structure and Written Expression: 54 Reading Comprehension: 60
نهم المسوع نهم العبارات والتركيب نهم المقروء

Obtained Score : **527** المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلامي الحكومية بوردوكتو.

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
Purwokerto, 07 Februari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

UIN
www.uinsaiizu.ac.id

Lampiran 25:

SERTIFIKAT PKL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 031 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP:009/ VI/ 2024
Diberikan Kepada :

LAELI AWALIYAH
214110401085

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024

Purwokerto, 28 Juni 2024
Kepala
Laboratorium FTIK


Bis. Yuslam, M. Pd
NIP. 19680109 199403 1 001



Lampiran 26:

SERTIFIKAT KKN





 **LPPM**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

 **KAMPUS**

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1438/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **LAELI AWALIYAH**
NIM : **214110401085**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **97 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 27:

SURAT KETERANGAN WAKAF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5604/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : LAELI AWALIYAH
NIM : 214110401085
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 12 Desember 2024



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laeli Awaliyah
NIM : 214110401085
Fakultas/Jurusan : FTIK/Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing : Dr. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
Nama Judul : Manajemen Tahfidz Juz 'Amma di TK Tahfidz Mabadi Qur'anil Aziz
Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	27 Maret 2024	1. Revisi footnote 2. Revisi definisi konseptual 3. Revisi rumusan masalah 4. Revisi penelitian yang relevan 5. Revisi tempat dan waktu penelitian Revisi teknik pengumpulan data		
2.	5 April 2024	1. Revisi landasan teori 2. Revisi penomoran 3. Revisi footnote Revisi spasi pada teks terjemah		
3.	2 Mei 2024	1. Revisi kajian pustaka 2. Revisi footnote Revisi spasi pada teks terjemah		
4.	14 Mei 2024	ACC proposal skripsi		
5.	17 September 2024	Bimbingan Bab 1, 2, 3. Melengkapi latar belakang, meringkas rumusan masalah dan tujuan penelitian, merapikan footnote.		
6.	7 Oktober 2024	Bimbingan Bab 1, 2, 3. Merapikan footnote, menambahkan pendapat penulis, melengkapi teknik uji keabsahan data.		
7.	10 Oktober 2024	Bimbingan Bab 1, 2, 3. Menyesuaikan jumlah halaman setiap bab dengan panduan		
8.	20 November 2024	Bimbingan Bab 4, 5. Merapikan footnote. Menyesuaikan bab 1, 2, 3, dengan Bab 4, Melengkapi bab 4, Merapikan Lampiran.		
9.	25 November 2024	Bimbingan Bab 4, 5. Merapikan tabel, menambah kutipan referensi.		
10.	2 Desember 2024	Bimbingan Bab 4, 5. Merapikan foot note dan lampiran.		

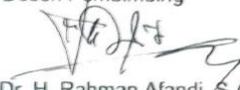


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

11.	4 Desember 2024	Bimbingan Bab 4, 5. Merapikan daftar isi, abstrak, foot note.		
12.	12 Desember 2024	Melengkapi abstrak, ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 12 Desember 2024
Dosen Pembimbing


Dr. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803200501 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Laeli Awaliyah
2. NIM : 214110401085
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 7 Juli 2001
4. Alamat : Balapulang Kulon 05/03
Kec. Balapulang, Kab. Tegal
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama orangtua
 - a. Ayah : Aminudin
 - b. Ibu : Sofiyah
7. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) SDN Balapulang Kulon 01 : 2007 - 2013
 - 2) SMPN 1 Balapulang : 2013 - 2016
 - 3) MMA Al Hikmah 2 : 2016 - 2021
 - 4) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : 2021 - 2025
 - b. Pendidikan Non Formal
 - 1) MDA Miftahul Huda Balapulang Kulon : 2013 – 2015
Kec. Balapulang Kab. Tegal
 - 2) Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 : 2016 - 2021
Benda Kec. Sirampog Kab. Brebes

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Desember 2024

Penulis



Laeli Awaliyah

NIM. 214110401085